



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Alamat : Gedung Dekanat FISIP, Limau Manis Padang Kode Pos 25163

Telepon : 0751-71266, Faksimile : 0751- 71266

Laman : [fisip.unand.ac.id](http://fisip.unand.ac.id). e-mail : [sekretariat@fisip.unand.ac.id](mailto:sekretariat@fisip.unand.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS

NOMOR :150/XIV/D/KPT/FISIP/2020

TENTANG

PENETAPAN/PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS  
PERIODE 2020 - 2024

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra);
  - b. Bahwa Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024 telah selesai merumuskan rancangan strategis tersebut;
  - c. Bahwa untuk pelaksanaan hasil rumusan dan agar memiliki kepastian hukum, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan maka perlu ditetapkan Keputusan Dekan;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 dan Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
  2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  4. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi;
  5. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja;
  8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
  9. Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 811/UN16.R/KPT/2020 tanggal 10 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Dekan FISIP Periode 2020-2024
  10. Keputusan Rektor No. 884/UN16.R/KPT/2020 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pejabat Pembuat Komitmen;
  11. DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2020 Nomor : 023.17.2.677513/2020 tanggal 27 Desember 2019;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS PERIODE 2020 - 2024
- Kesatu : Menetapkan/mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud pada dicantum pertama menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategisnya;
- Ketiga : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024 sebagaimana dimaksud pada dicantum pertama menjadi pedoman dalam penyusunan program kerja dan anggaran yang mencerminkan strategi pelaksanaan misi dan pencapaian visi program studi dengan indikator – indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
- Keempat : Pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Kelima : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang

Pada tanggal 29 Desember 2020



Tembusan:

1. Rektor Unand sebagai laporan
2. Ketua Jurusan di Lingkungan FISIP Unand
3. Yang bersangkutan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

# RENCANA STRATEGIS 2020-2024

UNIVERSITAS ANDALAS



**TIM RENSTRA**

2020

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan bernegara telah tertuang jelas dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu "melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial". Janji kemerdekaan tersebut memiliki makna filosofis yang kuat, dimana siapapun yang memimpin pemerintahan wajib menjalankan dan memenuhi mandat yang telah terpatri tersebut. Salah satu mandat tersebut adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, suatu hal yang dapat dimaknai negara akan selalu memprioritas pendidikan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan tersebut kemudian diterjemahkan secara konkrit dalam konstitusi. Menurut Pasal 28 C Ayat (1) UUD 1945 disebutkan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Pada Pasal 31 UUD 1945 menyatakan pemerintah wajib memajukan pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Upaya mewujudkan janji kemerdekaan dan kesungguhan melaksanakan amanat konstitusi terkait dengan pendidikan semakin didukung oleh perundang-undangan dan regulasi. Dalam visi jangka panjang pembangunan nasional tahun 2005-2025, yakni: Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Visi pembangunan nasional tersebut dirumuskan menjadi pernyataan yang dapat diukur untuk dapat mengetahui tingkat kemandirian, kemajuan, keadilan dan kemakmuran yang ingin dicapai. Disamping itu, upaya pemenuhan pendidikan semakin jelas dalam Visi Pendidikan Nasional. Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Tema pembangunan pendidikan jangka panjang mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Penyelarasan tema dan fokus pembangunan pendidikan tiap tahap kemudian dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025.

Universitas Andalas (UNAND) yang diresmikan pendiriannya pada tanggal 13 September 1956 oleh Wakil Presiden Pertama RI, Mohammad Hatta, dibangun dengan dasar cita-cita mewujudkan janji kemerdekaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam salah satu isi pidatonya ketika meresmikan Universitas Andalas, Wakil Presiden Mohammad Hatta menyebutkan "...guna mempertinggi ketjerdasan Bangsa Indonesia dalam arti jang seluas-luasnja dalam berbagai-bagai Ilmu Pengetahuan". Kutipan isi pidato ini dengan jelas menempatkan UNAND sebagai upaya pemenuhan kebutuhan generasi muda yang terdidik dalam mengisi kemerdekaan dan membawa kejayaan bangsa di masa datang. Untuk itu, UNAND memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang

bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi.

Berangkat dari hal tersebut, kehadiran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNAND memiliki makna penting dalam peningkatan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial, dan sumber daya intelektual sekaligus mendorong ekosistem pendidikan yang lebih kuat ditengah masyarakat khususnya dalam pencerdasan kehidupan sosial politik. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh FISIP UNAND tersebut tertuang dalam tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian.

Dalam kiprahnya sejak didirikan pada tahun 1993, FISIP telah meraih mencapai berbagai torehan positif. FISIP telah memiliki modal yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Dari 92 dosen FISIP, 34 orang (37%) sudah memiliki kualifikasi pendidikan S3. Sedangkan yang memiliki kualifikasi S2 sebanyak 58 orang (63%). Dari 58 orang tersebut, terdapat 18 orang yang sedang menempuh studi S3. Disamping itu, dengan diperolehnya peringkat akreditasi A oleh UNAND berdasarkan SK BAN PT No. 039/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014, tanggal 16 Januari 2014 merupakan modal besar untuk memajukan FISIP.

Perubahan Status UNAND menjadi Badan Layanan Umum (PK-BLU) Penuh yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009, memberikan ruang yang lebih leluasa dalam mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusi bagi pencapaian cita-cita pendirian FISIP. Dengan demikian, FISIP diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sejalan dengan itu, untuk mengantisipasi dinamika masa depan FISIP, tahun 2013 UNAND telah memiliki statuta yang baru, yang diharapkan mampu menghadapi tuntutan masa datang. Statuta ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013. Hal ini diharapkan merupakan modal untuk menjalankan organisasi yang sehat, kemandirian, dan tata kelola universitas yang baik.

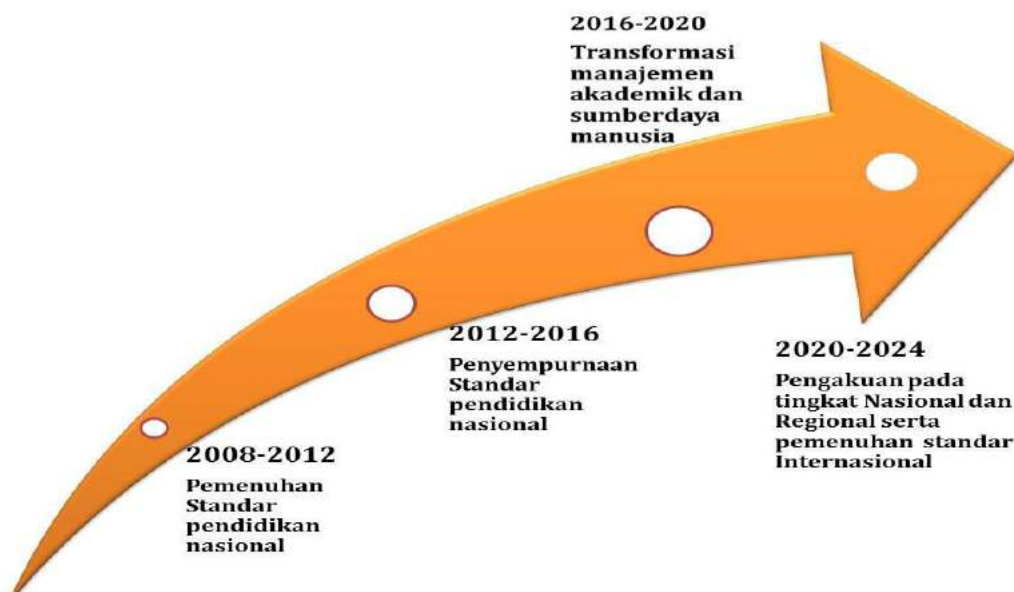
Untuk memaksimalkan fungsi sebagai PK-BLU, setiap instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU diwajibkan untuk memiliki Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai. Di dalam Renstra dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menunjukkan tolok ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi.

Bagi FISIP, Renstra menjadi acuan bagi setiap jurusan/program studi dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. FISIP juga perlu melakukan penyelarasan dengan RPJM Nasional, Renstra Kemdikbud dan Renstra Bisnis UNAND. Renstra Revisi 2020-2024 ini merupakan langkah lanjutan dari rencana jangka panjang atau yang dikenal dengan Roadmap FISIP UNAND yang terdiri dari beberapa tahapan berikut ini (lihat Gambar 1.1):

- Tahap pertama adalah periode 2008-2012. Tahap ini merupakan tahap pembenahan dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- Tahap kedua adalah periode 2012-2016. Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, sumberdaya manusia, keuangan dan aset. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi memperoleh peringkat unggul oleh BAN-PT.
- Tahap ketiga adalah periode 2016-2020. Di tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen, keuangan, aset, sumberdaya manusia, dan kekayaan lainnya. Target yang ingin dicapai adalah terimplementasinya prinsip tata kelola fakultas yang baik secara bertanggungjawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah FISIP UNAND menjadi salah satu fakultas terkemuka dalam beberapa

bidang di tingkat nasional dan masuk peringkat 5 FISIP se-Indonesia dan peringkat pertama diantara fakultas yang ada di Unand.

- Tahap terakhir adalah periode 2020-2024. Pada tahap ini, FISIP UNAND telah masuk ke dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia. Disaat yang bersamaan, semua program studi difasilitasi untuk membenahan dan pemenuhan standar-standar pendidikan tinggi ASEAN. Target yang diharapkan, yaitu beberapa program studi memperoleh sertifikasi dari Lembaga akreditasi internasional, seperti *ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)*, *Accreditation Service for International Schools, Colleges, and Universities (ASIC)* dan *The Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*.



**Gambar 1.1 Roadmap FISIP UNAND 2008-2024**

Dari empat tahapan *Roadmap* FISIP UNAND 2008-2024 terlihat pencapaian pada tahapan satu sampai tiga sudah terpenuhi. Dalam tahap satu dimana target *Roadmap* adalah pemenuhan standar pendidikan nasional, FISIP UNAND sudah membangun sistem penjaminan mutu baik internal dan eksternal dengan standar yang mengacu pada *Roadmap* FISIP UNAND 2008-



2024. Hal ini juga ditunjang dengan keberadaan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) ditingkat Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat jurusan. Di tahapan kedua *roadmap*, penyempurnaan standar pendidikan nasional juga telah dilakukan melalui percepatan seluruh Program Studi untuk mencapai akreditasi unggul. Hal ini mengingat pada kurun waktu 2012-2016 sebagian besar Program Studi belum mendapat akreditasi A. Di periode ketiga *roadmap*, yakni tahun 2016-2020, target pemenuhan transformasi manajemen akademik, dan sumberdaya manusia telah dilakukan melalui berbagai program seperti dukungan peningkatan kualifikasi S3 bagi dosen, pembangunan sarana dan prasarana, dan optimalisasi penggunaan ICT dalam pembelajaran. Program-program tersebut diarahkan dalam rangka mendukung kegiatan akademik.

Apabila disimak lebih tajam, Renstra tahun 2020-2024 masuk menjadi tahap keempat dari *Roadmap* FISIP UNAND 2008-2024. Berbagai pencapaian tahapan-tahapan yang telah diperoleh pada tiga periode sebelumnya telah menjadi fondasi bagi FISIP UNAND untuk berkompetisi dengan berbagai perguruan tinggi lain baik nasional dan regional. Dalam upaya pemenuhan *roadmap* tahap keempat maka FISIP UNAND dapat berkaca dari kondisi aktual yang ada di FISIP. Patut diakui upaya peningkatan kualitas dan pengembangan FISIP sudah dilakukan misalnya dengan pemenuhan mutu internal seperti capaian empat Program Studi Sarjana (S1) yaitu Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, dan Ilmu Komunikasi, serta satu Program Studi Magister (S2) Sosiologi telah terakreditasi dengan peringkat A. Sementara itu dua Program Studi S1 yaitu: Administrasi Publik dan Ilmu Hubungan Internasional dan empat Program Studi Magister (S2) Antropologi, Ilmu Politik/Tata Kelola Pemilu, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi mendapat peringkat B. Disamping pencapaian akreditasi tersebut, saat ini juga telah berdiri Program Studi Doktor (S3) Studi Kebijakan dan sedang dipersiapkan Program Studi Doktor (S3) Sosiologi.

Oleh karena itu, dinamika lingkungan internal dan eksternal yang terjadi dalam kurun 2008-2020 perlu menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra FISIP 2020-2024. Berbagai pencapaian yang telah diraih

perlu dievaluasi secara menyeluruh sebagai dasar pembuatan (*baseline*) kebijakan Renstra ke depan. Disamping itu, kebutuhan dalam penyusunan Renstra FISIP 2020-2024 perlu pula mengakomodir perubahan regulasi dan nomenklatur Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemdikbud 2020-2024 dan Renstra Bisnis Unand 2020-2024. Dengan langkah tersebut diharapkan terjadi penyelarasan sehingga Renstra FISIP 2020-2024 dapat menjadi pedoman yang lebih terukur terhadap pencapaian tahap empat Roadmap FISIP, yakni pengakuan pada tingkat nasional dan regional serta pemenuhan standar mutu internasional khususnya di Asia Tenggara.

## 1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Dasar hukum penyusunan Renstra FISIP mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- h. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 Tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;

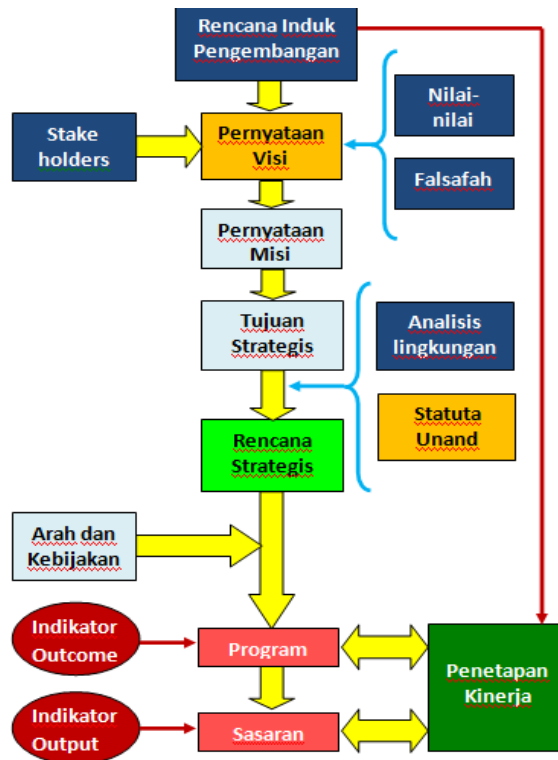
- j. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 Tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- k. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
- l. Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Universitas Andalas;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
- n. Peraturan Mendikbud RI Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- q. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Revisi Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024.

### **1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis**

Penyusunan Renstra ini berdasarkan kerangka logis yang sistematis dan terarah seperti diperlihatkan pada Gambar 1.1. Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, FISIP UNAND merancang visi dan misi yang diharapkan dapat

direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas Dosen dan Tenaga Kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. Hubungan antara misi, filosofi dan nilai-nilai inti organisasi seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2 Kerangka Logis Penyusunan Rencana Strategis**

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah

dirancang akan dioperasionisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap luaran yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja.

Renstra FISIP ini terdiri dari enam bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen;
- BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas sejarah dan struktur organisasi serta tupoksi organisasi;
- BAB 3 : Membahas kinerja FISIP pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal FISIP. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumberdaya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen dan kinerja keuangan;
- BAB 4 : Menganalisis lingkungan FISIP untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi FISIP dan strategis yang akan dilaksanakan;
- BAB 5 : Menjelaskan Rencana Strategis FISIP 2020-2024, yang terkait dengan misi, sasaran strategis, pencapaian dan rencana pelaksanaan program;
- BAB 6 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan langkah-langkah implementasi.

# Bab II

## Gambaran Umum

### Organisasi

#### 2.1 Sejarah Singkat Fakultas ISIP

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Andalas secara resmi berdiri pada tanggal 13 Mei tahun 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0202/0/1993. Usaha untuk mendirikan FISIP sudah dilakukan semenjak lama, dan dikerjakan oleh satu tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, yang pada waktu itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pada awal berdirinya FISIP Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA dipercayakan menjadi pejabat dekan sampai pemilihan dekan. Tahun 1994, dilakukan pemilihan dekan oleh Senat FISIP, dengan dekan terpilih Dahrul Dahlan, SH, periode 1994 sampai dengan 1998.

Pada awal berdirinya, FISIP memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Antropologi dan Jurusan Sosiologi. Kedua jurusan ini merupakan pindahan jurusan yang telah ada di Fakultas Sastra Universitas Andalas. Dengan berdirinya FISIP, sesuai dengan pengelompokkan bidang ilmu pengetahuan, maka Jurusan Antropologi dan Jurusan Sosiologi dijadikan sebagai jurusan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Artinya, berdirinya FISIP tidak terlepas dari keberadaan Fakultas Sastra Universitas Andalas yang sudah ada sejak tahun 1982.

Hasrat untuk mendirikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah ada semenjak berdirinya Universitas Andalas pada tanggal 13 September 1956. Persiapan untuk mendirikan fakultas tersebut semakin dimantapkan dengan dicantumkannya kedalam Rencana Induk Pengembangan Sepuluh

Tahun Universitas Andalas periode 1980-1989. Sesudah itu melalui kerja sama dengan Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial Jakarta dan *Volkswagen Stiftung* Jerman Barat, Universitas Andalas menyelenggarakan lokakarya persiapan pembukaan fakultas tersebut pada awal tahun 1980. Atas rekomendasi lokakarya ini, Universitas Andalas mengusulkan pembukaan Fakultas Sosial Budaya ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tanggal 7 Maret 1980, atas persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Rektor Universitas Andalas membentuk panitia persiapan, dengan SK.No.775/PT.19.0/F-1980, yang terdiri dari Dr. Mochtar Naim; Drs.(sekarang Prof.Dr.) Amir Hakim Usman; Drs. Edwar; (sekarang Prof. Dr.) Sofyan Thalib, SH, dan Drs. Tamsin Medan (Alm). Panitia ini disempurnakan lagi pada tanggal 19 September 1980 dengan SK. No.3198/PT.O/F.1980, dengan mengangkat Dr. Mochtar Naim sebagai ketuanya. Panitia ini dilengkapi dengan Tim Penasehat, Tim Persiapan Sarana Akademis, Tim Persiapan dan Pengembangan Astn. Ahli, dan Tim Persiapan Sarana Fisik serta Administrasi. Selanjutnya, panitia ini dilengkapi dengan membentuk Satuan Tugas yang mempersiapkan kurikulum bidang studi masing-masing jurusan, yaitu Bidang Studi Sastra, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial.

Dalam usaha pembinaan dan pengembangan fakultas, pada tanggal 19 September 1980 telah dicapai persetujuan yang dituangkan dalam Piagam Kerjasama antara Universitas Andalas dan IKIP Padang yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Andalas, Drs. Mawardi Yunus, dan Rektor IKIP Padang, Prof.Dr. Jakub Isman. Tim konsorsium Sastra dan Filsafat, mewakili Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi datang ke Universitas Andalas untuk meninjau dan melakukan evaluasi tentang persiapan dan kemungkinan pembukaan fakultas tersebut. Tim tersebut merekomendasikan agar membuka Fakultas Sastra dan sekaligus membuka jurusan-jurusan dalam bidang Ilmu-ilmu Sosial yang untuk sementara ditumpangkan pada Fakultas Sastra sampai dapat dikembangkan menjadi Fakultas Ilmu Sosial yang berdiri sendiri. Dengan Surat Keputusan Presiden No.39 tahun 1982, dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0538/0/1983, tertanggal 8 Desember 1983, secara resmi dibuka Fakultas Sastra, terdiri dari Jurusan

Sejarah, Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi dan Antropologi. Pada bulan Juli 1982, telah mulai menerima mahasiswa angkatan pertama, untuk tahun akademik 1982/1983. Perkuliahan angkatan pertama ini dimulai bulan Agustus 1982. Kemudian, untuk pertama kalinya, Jurusan Sosiologi telah berhasil meluluskan dan mewisuda sarjana baru dalam bulan November 1986.

Untuk mencapai usaha pembinaan, pengembangan program dalam bidang humaniora dan ilmu sosial, Fakultas Sastra telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam dan diluar negeri. Dengan IKIP Padang, kerjasama dilakukan dalam bentuk bantuan Panitia Persiapan dan Astn. Ahli. Melalui kerjasama dengan University of Leiden, Belanda, Jurusan Sosiologi menerima Dosen tamu selama lima setengah tahun yaitu Drs. Flud Van Giffen dan Dra. Yohanna Van Reenen. Untuk jangka pendek, Dr. Reimar Schefold, dan Drs. Geraard Persoon juga datang ke Fakultas Sastra. Bantuan berupa alat-alat, buku-buku dan komputer juga diterima Jurusan Sosiologi dan kerjasama dalam penelitian juga dilaksanakan. Mulai tahun 1989, diadakan kerjasama dengan SOAS (University of London dan British Council), tahap I selama 3 tahun dan telah diperpanjang untuk tahap II selama 5 tahun. Kunjungan dan kursus singkat di Universitas Andalas dari Dosen lembaga tersebut seperti oleh Dr. E.U.Kratz, Dr. Russel Jones, Dr. Jonathan Rigg, Prof. Dr. Mark Hobart, Dr. Johan Pottier datang ke Jurusan Sosiologi Universitas Andalas. Sebagai balasan, Prof.Dr. Abdul Aziz Saleh, MA. Prof.Dr. Khaidir Anwar, dan Dr. Imran Manan melakukan kunjungan ke SOAS. Magang (internship) 3 orang staf Jurusan Sosiologi ke SOAS untuk waktu 3 bulan, satu diantaranya selama 6 bulan telah terlaksana. Juga ada bantuan buku-buku Perpustakaan dari British Council serta kerjasama dalam penelitian. Dengan Bielefeld University Jerman Barat, dalam rangka kerjasama penelitian dan pengembangan staf, Jurusan Sosiologi dan FISIP telah menerima Dosen tamu, Prof. Dr. Hans Dieter Evers, Dr. Solvay Gerke, dan kunjungan dengan kegiatan kusus singkat oleh Prof. Georg Stauth, Dr. F. Betke, dan Dr. W.G. Clauss. Mereka ini membimbing penelitian staf pengajar, kursus atau kuliah umum sesuai dengan jangka waktu mereka berada di FISIP. Sebagai balasan,



Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, berkunjung ke Bielefeld, dan dua orang staf FISIP juga berangkat ke Jerman bulan April 1994 ini untuk mengikuti program S3 (Drs. Damsar, MA dan Drs. Nursyirwan Effendi, MS).

Kerjasama dengan Jerman juga dilanjutkan dengan bertugasnya Dr. Inge Bunschu dari Berlin University di FISIP sebagai staf pengajar yang diperbantukan selama dua tahun. Bantuan buku-buku dan peralatan juga didapatkan dari Jerman melalui Dr. Bunschu. Dr. Horseman juga melakukan kunjungan singkat dan memberikan kuliah umum di FISIP Maret tahun 2001. Kerjasama dengan Aminef-Fulbright Amerika Serikat, telah berkunjung Dosen tamu Prof. Dr. Gerald L. Houseman, Dr. William Eiserman dan Dr. Josephine Milburn yang mengajar untuk satu semester, disamping bantuan alat-alat dan buku-buku. Prof. Murphy dari Inggris juga aktif sebagai Asisten Ahli bahasa Inggris bagi dosen dari tahun 1999 sampai Juni 2001.

Selain dari kerjasama yang terlembaga seperti yang telah dikemukakan di atas, Fakultas juga mempunyai hubungan yang tidak terlembaga atau bersifat insidental dengan beberapa instansi lainnya seperti: Yayasan Ilmu-ilmu Sosial (YIIS) di Jakarta, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Barat, Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup (KLH), University of Malaya, Universiti Kebangsaan Malaysia, University of South Carolina, The Ohio State University, Kyoto University, Jepang, University of Kent Canterbury, Inggris, dan universitas-universitas di Australia dalam bentuk kunjungan Tenaga Ahli dan/atau pengiriman staf FISIP untuk tugas belajar. Sejalan dengan kerja sama ini juga telah diselenggarakan Seminar Internasional tentang *Impacts of Developments* di Bukittinggi pada tanggal 6-9 Juni 1988. Dengan International Institute of Islamic Thought Malaysia (IIITM) telah diadakan dua kali seminar bersama dan *short course* tentang Islamisasi ilmu-ilmu sosial, yaitu pada bulan Juli 1997 dan Juni 1998.

Dalam rangka hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah Sumatera Barat dengan Negeri Sembilan Malaysia, beberapa orang staf pengajar Jurusan Sosiologi juga telah berkunjung dan melakukan penelitian singkat di Negeri Sembilan. Jurusan Antropologi dan Sosiologi, keduanya bergabung dengan Fakultas Sastra dan tetap melakukan kerjasama yang

terlembaga atau hubungan insidental lembaga-lembaga atau instansi dalam dan luar negeri. Seperti kedatangan Dosen tamu Prof.Dr. Karl G. Heider dari Universitas South Carolina yang mengajar di Jurusan Antropologi pada semester ganjil 2000 dan 2001. Gregori M. Simon, M.A dari Universitas California dan Seini Murao MA dari Museum Etnologi Tokyo yang keduanya mengajar pada semester ganjil tahun 2002 di Jurusan Antropologi.

Setelah berdirinya FISIP pada tahun 1993 dengan dua jurusan, yakni Jurusan Sosiologi dan Jurusan Antropologi, dibuka Program Studi Ilmu Politik yang disiapkan oleh tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS. Pemerintah menyetujui dibentuknya Program Studi Ilmu Politik dengan keluarnya Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 326/DIKTI/Kep/1997 tanggal 7 Agustus 1997 tentang Pembentukan Program Studi Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Sejak saat itulah maka Program Studi Ilmu Politik secara resmi berdiri di FISIP Universitas Andalas. Tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi MS, menyiapkan perubahan Program Studi Ilmu Politik menjadi Jurusan Ilmu Politik sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 05/DIKTI/ Kep/2005 tanggal 11 Februari 2005, tentang Pembentukan Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Pada tahun 2005 didirikan lagi tiga program studi baru di FISIP. Program Studi Ilmu Administrasi Negara dibuka pada tahun 2005, Program Studi Hubungan Internasional dibuka pada tahun 2007. Tim yang dipimpin oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi MS selaku Dekan, berhasil membuka program studi tersebut dan memperoleh ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 1182/U/T/2006. Pada tahun 2005, dibentuk tim pembukaan Program Studi Non reguler, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Hubungan Internasional, Program Studi S2 Sosiologi dan S2 Antropologi dan S2 Program Studi Politik Lokal dan Otonomi Daerah. Program Studi S2 Politik Lokal dan Otonomi Daerah telah menerima mahasiswa baru sejak tahun akademik 2005/2006, sampai sekarang menjadi bagian atau konsentrasi dari Program Studi Pengembangan Wilayah Pedesaan. Program Studi non reguler Ilmu

Politik diselenggarakan pada tahun akademik 2006/2007, dan program studi S2 Sosiologi telah berdiri semenjak tahun 2008 yang kemudian diikuti Program Studi S2 Antropologi, Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, dan Program Studi S2 Administrasi Publik.

Akhirnya patut dicatat disini para ahli serta tokoh masyarakat yang tidak sedikit sumbangannya dalam memperjuangkan dan membina jurusan yang menjadi cikal bakal Fakultas ini. Nama-nama tersebut antara lain adalah Drs. Zuber Usman, Prof. Dr. Taufik Abdullah, Prof. Koentjaraningrat, Djoni Marsinih, SE, Rusli Amran, Dr. Mochtar Naim, Prof. Mawardi Yunus, Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, Prof. Dr. Khaidir Anwar, MA, dan lain sebagainya yang tidak mungkin disebutkan semuanya di sini telah berkontribusi besar bagi pendirian FISIP dan berkembang seperti yang ada sekarang ini. Sekarang FISIP telah memiliki 92 orang dosen tetap dengan Guru Besar sebanyak empat orang yakni Prof. Dr. rer. soz Damsar MA, Prof. Dr. Afrizal, MA, Prof. Dr. rer. soz Nursyirwan Effendi, dan Prof. Dr. Erwin.

Perkembangan FISIP yang begitu pesat juga tidak lepas dari faktor kepemimpinan. Sejak bulan Mei 1993 sampai sekarang, FISIP telah dipimpin oleh delapan orang dekan. Disamping Prof. Dr. Abdul Aziz Saleh, MA, sebagai Pjs dekan, Dahrul Dahlan, SH menjabat sebagai dekan dari tahun 1994 sampai tahun 2004 (dua kali periode), dan Dr. Damsar, M.A dari tahun 2000 sampai tahun 2004. Kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. Bakaruddin Rosyidi, M.S pada tahun 2004 sampai 2008, Drs. Alfitri, M.S pada tahun 2008 sampai 2012, Prof. Dr. rer. soz Nursyirwan Effendi pada tahun 2012 sampai 2016, dan Dr. Alfian Miko, M.Si pada tahun 2016 sampai 2020. Sejak bulan Agustus 2020, Dekan FISIP untuk periode 2020-2024 dijabat oleh Dr. Azwar, M.Si.

## **2.2 Visi dan Misi Organisasi**

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya FISIP telah menetapkan visi dan misi yaitu:

### **Visi**

Menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 dibidang sosial, budaya dan politik serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### **Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik
- 2) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi
- 4) Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good faculty governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

### **2.3 Tujuan Strategis**

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan tujuan strategis FISIP jangka menengah dirumuskan sebagai berikut:

- A. Menghasilkan sarjana dalam berbagai disiplin Ilmu-Ilmu Sosial yang memahami masyarakat, kebudayaan, dan politik secara umum dan suatu wilayah secara khusus dengan kompetensi sebagai berikut:
  1. Menguasai pengetahuan dasar di bidang studi masing-masing;
  2. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan yang menyangkut disiplin masing-masing;
  3. Mampu menerapkan pengetahuan disiplin masing-masing dalam memainkan peran dan fungsi dalam pembangunan;

4. Memiliki nilai-nilai dan wawasan sosial, budaya, dan politik yang dinamis;
  5. Berkemauan dan mampu untuk bekerja efektif;
  6. Memiliki kepekaan dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- B. Menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial dengan fokus pada masalah pembangunan dan perubahan sosial-budaya-politik.
- C. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sosial, budaya-politik.

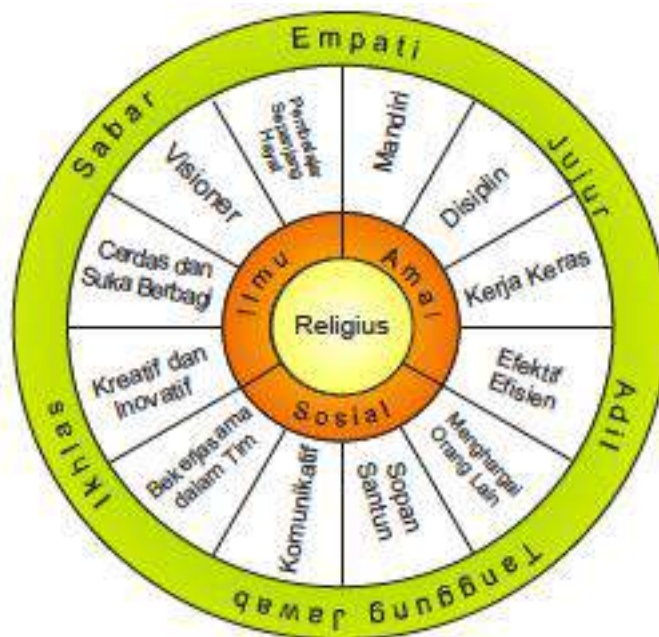
## 2.4 Nilai-Nilai Inti (*Core Values*)

FISIP sebagai unit pengelola akademik, mengembangkan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah ditetapkan Unand berdasarkan kearifan lokal yang telah teruji secara nasional sebagai berikut:

- a) **Independensi.** FISIP Unand adalah unit penyelenggara pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan (keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;
- b) **Integritas.** FISIP Unand menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- c) **Inovatif.** Mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun atmosfer akademik yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- d) **Akuntabilitas.** Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan pengutamakan kepentingan FISIP dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Implementasi Renstra unit pendidikan dan pencapaian tujuan strategis organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi yang telah ditetapkan universitas. Nilai-nilai inti tersebut menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan acuan bertindak yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang disebut Karakter Andalasian.

Karakter Universitas Andalas merupakan acuan bagi semua masyarakat kampus di lingkungan Unand. Karakter Andalasian dibentuk dari empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Di dalam skema model karakter, elemen pertama, yakni spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.



**Gambar 2.1. Karakter Andalasian**

Karakter sesungguhnya berada dalam ranah afektif, yakni, sikap dan perilaku. Karakter yang diinginkan baru akan bertahan kuat seandainya dijiwai oleh kepercayaan luhur yang berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas

dasar ini, maka inti dari karakter Andalasian ini adalah berupa pancaran sinar spiritual. Tiga elemen lain, yakni ilmu, amal dan sosial. Ketiga elemen tersebut dikelilingi oleh masing-masing empat karakter. Sementara pada cincin terluar terdapat enam karakter yang meliputi: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas.

## 2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan rencana strategis dan pengembangan FISIP adalah sebagai berikut:

### a. Akademik

- 1) Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, serta pengintegrasian *softskills* dan nilai-nilai dalam proses pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) untuk peningkatan daya saing lulusan pada pasar kerja;
- 2) Meningkatkan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
- 3) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar ASEAN untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan terutama dalam penguasaan *hardskill* dan *softskill* serta nilai inti.

### b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- 1) Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antara berbagai bagian administratif dan akademis di lingkungan FISIP secara optimal;
- 2) Meningkatkan kemampuan kelembagaan, seperti jurusan, program studi sarjana dan magister, laboratorium dan pendukung pembelajaran lainnya, sehingga memenuhi standar nasional;

- 3) Meningkatkan kinerja Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) di fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat prodi/jurusan secara maksimal;
- 4) Meningkatkan fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara maksimal untuk sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) dalam memenuhi standar mutu nasional dan ASEAN;
- 5) Memanfaatkan ICT (*information and communication technology*) dalam manajemen fakultas secara efisien dan efektif;
- 6) Meningkatkan jaringan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri secara optimal untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi;



# Bab III

## Kinerja Tahun Berjalan

### 3.1 Capaian Umum FISIP

Penilaian kinerja FISIP secara umum dalam kurun waktu tiga tahun terakhir penting untuk dilakukan dalam rangka mengevaluasi beberapa pencapaian sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Renstra FISIP 2016-2020 sekaligus mendapatkan gambaran objektif atas kondisi FISIP hari ini (*existing condition*). Dengan dilakukannya penilaian yang terukur tersebut, diharapkan rumusan Renstra FISIP 2020-2024 akan lebih maksimal, logis, dan berjalan sinergis dari Renstra sebelumnya.

Penilaian capaian umum yang didapat FISIP dalam kurun waktu 2016-2019 sendiri mengacu pada tugas dan tanggung jawab FISIP Universitas Andalas sebagai lembaga pendidikan tinggi, yakni tridharma perguruan tinggi dengan memuat tiga aspek yakni dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- **Dharma pendidikan**, ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam reputasi UNAND pada tingkat Nasional dan ASEAN. FISIP hendaknya mampu mengembangkan program pendidikan dalam bidang Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi. Capaian kinerja dalam bidang ini terlihat dari peminat program studi, efisiensi proses dan produktivitas pendidikan. Indikator kinerja yang untuk menunjukkan keberhasilan dalam bidang pendidikan ditunjukkan melalui: 1) tingkat kekeketatan calon mahasiswa; 2) persentase calon mahasiswa yang lulus seleksi mendaftar ulang; 3) masa studi, 4) kelulusan tepat waktu; 5) rata-rata IPK, dan 6) masa tunggu lulusan.
- **Dharma penelitian**, ditujukan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian dan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Ilmu dan pengetahuan yang dikembangkan

dan dihasilkan dapat kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini akan dapat dilihat dari: 1) jumlah penelitian yang dilakukan, 2) besaran dana penelitian yang diperoleh, 3) luaran penelitian dalam bentuk presentasi pada seminar nasional dan internasional, 4) luaran penelitian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi, dan 5) luaran penelitian dalam bentuk buku, dan HaKI.

- **Dharma pengabdian pada masyarakat**, ini ditujukan untuk meningkatkan kontribusi positif FISIP untuk kepentingan masyarakat. Wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan bagi masyarakat pengguna untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Kinerja pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari: 1) jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 2) besaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh.

Disamping tridharma perguruan tinggi sendiri, penilaian terhadap kinerja FISIP juga bisa dilakukan dengan mengukur aspek penunjang seperti dukungan kemahasiswaan dan alumni serta operasional perguruan tinggi. Dalam melakukan penilaian terhadap kemahasiswaan dan alumni, beberapa faktor yang bisa dijadikan acuan diantaranya: 1) prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik; 2) rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama; 3) kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmunya; 4) rata-rata gaji pada pekerjaan pertama; dan 5) tingkat kepuasan pihak pengguna lulusan. Adapun dari segi operasional perguruan tinggi, pengukuran mencakup aspek yang lebih luas diantaranya dukungan sumber daya baik sumber daya keuangan dan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, manajemen dan tata kelola serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan. Untuk itu, beberapa faktor yang harus mendapat perhatian dalam unsur penunjang kinerja FISIP antara lain: 1) ketersediaan anggaran; 2) kelengkapan sarana dan prasarana; 4) profesionalitas tenaga

kependidikan; 5) peraturan-peraturan dalam suatu perguruan tinggi, dan 6) pengelolaan pendidikan dan komitmen pimpinan; dan 7) monitoring dan evaluasi oleh Senat dan SPMI. Kesemua hal tersebut patut dilihat sebagai satu bagian yang utuh dalam menentukan keberhasilan FISIP.

## 3.2 Kinerja FISIP

### 3.2.1 Kondisi Umum Program Studi

Berdasarkan Permendikbud Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas, pengelolaan program Sarjana, Magister, dan Doktor monodisipliner dilakukan oleh masing-masing fakultas. Saat ini, FISIP memiliki enam jurusan yang terdiri dari enam Program Sarjana dan lima Program Magister, dan satu Program Doktor seperti pada Tabel 3.1. Dari 6 program Sarjana yang ada, terdapat 4 Program Sarjana (S1) yang sudah memperoleh peringkat A oleh BAN-PT, yaitu Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, dan Ilmu Komunikasi. Adapun 2 Program Sarjana (S1) lainnya yaitu Administrasi Publik, dan Ilmu Hubungan Internasional memperoleh peringkat B. Untuk Program Studi Magister (S2), terdapat satu Program Magister yang mendapat peringkat A, yakni Sosiologi, sedangkan empat Program Magister lainnya mendapat peringkat B, yaitu Antropologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi.

**Tabel 3.1**

**Daftar Jurusan dan Program Studi di FISIP**

No	Jurusan	Program Studi	Peringkat Akreditasi BAN-PT
1	Sosiologi	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	A
2	Antropologi	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	B
3	Ilmu Politik	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	B
4	Administrasi Publik	1. Program Studi S1	B
		2. Program Studi S2	B
5	Ilmu Komunikasi	1. Program Studi S1	A
		2. Program Studi S2	B
6	Ilmu Hubungan Internasional	Program Studi S1	B
7	Studi Kebijakan	Program Studi S3	Terdaftar

Sumber: diolah dari data FISIP, 2020

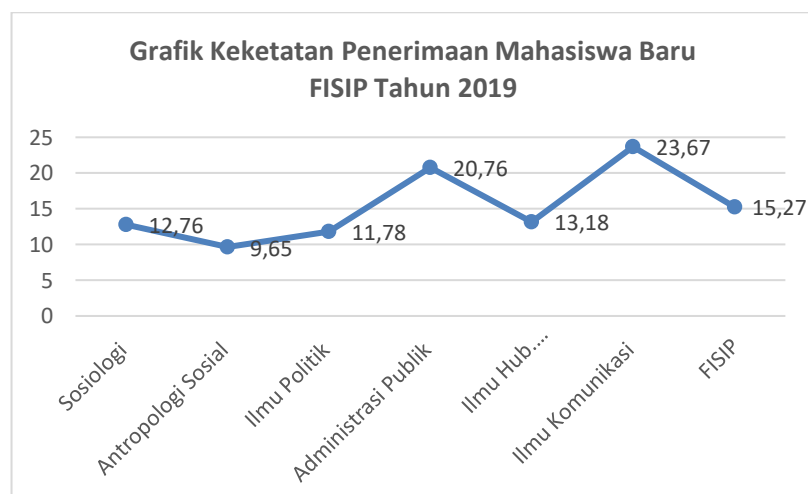
Dari tabel 3.1 terlihat sebagian besar program Sarjana dan Magister di FISIP telah meraih akreditasi unggul dari BAN PT. Untuk Program Studi Doktor (S3) Studi Kebijakan baru berstatus terdaftar mengingat baru saja disahkan pendiriannya di tahun 2020. Sebagai catatan, pengelolaan dan pengembangan program sarjana, magister, dan doktor di lingkungan FISIP UNAND menginduk pada program studi sarjana (S1). Dengan demikian, arah perkembangan FISIP UNAND sebenarnya telah sejalan dengan target *Roadmap* FISIP tahun 2008-2024.

Hanya saja dengan adanya target periode keempat *Roadmap* FISIP berupa pengakuan pada tingkat nasional dan regional serta pemenuhan standar internasional membuat FISIP perlu melakukan berbagai langkah strategis. Hal ini tidak lepas dari beberapa dinamika yang terjadi. Pertama, pembukaan Program Studi baru di FISIP dapat berkonsekuensi pada teralihkannya fokus FISIP dalam memenuhi target *roadmap*. Patut diakui pembukaan Program Studi Doktor (S3) Studi Kebijakan sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Mendikbud Nomor 1015/M/2020 Tanggal 10 November 2020, dan persiapan pendirian Program Studi Doktor (S3) Sosiologi patut diapresiasi. Hanya saja pembukaan Program Studi baru tersebut membutuhkan sumberdaya yang besar seperti persiapan proposal hingga pelaksanaan akreditasi Program Studi Doktor. Hal ini lambat laun target pemenuhan tahap empat *Roadmap* FISIP UNAND berupa pengakuan FISIP ditingkat nasional dan internasional bisa teralihkan. Kedua, status akreditasi program Sarjana dan Magister yang sudah baik saat ini perlu ditindaklanjuti dengan pencapaian akreditasi internasional. Prioritas bisa diberikan kepada Program Studi yang telah mendapat akreditasi A untuk mengikuti akreditasi internasional. Hal ini sebagai bentuk respon FISIP UNAND untuk terlibat dalam kompetisi perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara. Ketiga, perlunya pengembangan konsentrasi dalam program studi yang bersifat spesifik dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Sebagai contoh, Program Magister Sosiologi, berupaya menjaga jumlah peminat mahasiswa baru dengan menawarkan pilihan konsentrasi yang lebih bervariasi yakni konflik dan regulasi konflik, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, dan

pendidikan. Kelima, upaya FISIP dalam mendapatkan pengakuan nasional bisa diwujudkan melalui penajakan dan pelaksanaan kerjasama program studi dengan pihak ketiga. Sebagai catatan, beberapa Program Studi Magister seperti Program Studi Magister Ilmu Politik dan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi telah memiliki kerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam pemberian beasiswa. Kerjasama tersebut berkontribusi positif terhadap tingginya peminat calon mahasiswa baru untuk menempuh pendidikan magister di FISIP UNAND. Berangkat dari kondisi umum program studi yang ada di FISIP maka perlu ditelaah lebih dalam kinerja masing-masing bidang sebagaimana berikut.

### 3.2.1 Bidang Pendidikan

Penurunan jumlah peminat semenjak tahun 2019, serta peningkatan kuota mahasiswa telah mengakibatkan rendahnya keketatan di setiap jurusan di FISIP. Untuk itu, analisis terhadap kinerja pendidikan akan diawali dengan melihat angka keketatan penerimaan mahasiswa baru. Angka keketatan penerimaan mahasiswa baru sendiri diperoleh dengan cara membandingkan antara mahasiswa yang mendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima. Untuk itu, angka keketatan penerimaan mahasiswa baru FISIP pada program Sarjana pada tahun 2019 bisa dilihat pada grafik 3.1.



**Grafik 3.1 Keketatan Penerimaan Mahasiswa Baru FISIP Tahun 2019**

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*

Pada tahun 2019, rata-rata keketatan penerimaan mahasiswa baru FISIP hanya 1:15,27, jauh menurun dibandingkan tahun 2018, dengan perbandingan 1:29,79. Turunnya tingkat keketatan tersebut disebabkan karena meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa pada tahun 2019 sebanyak 717 orang, dari tahun 2018 sebesar 619 orang. Faktor lainnya adalah karena menurunnya jumlah peminat, dari 18.443 orang pada tahun 2018 turun menjadi 10.951 orang. Hanya dua program studi yang tingkat keketatannya di atas rata-rata Fakultas, yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi dengan tingkat keketatan sebesar 23,67 (peminat sebanyak 2.722 orang dan diterima sebanyak 115 orang) dan Administrasi Publik dengan tingkat keketatan 20,76 (peminat sebanyak 2.470 orang dan diterima sebanyak 119 orang). Adapun program studi lainnya berada di bawah rata-rata indeks keketatan di FISIP.

Selain itu, peningkatan daya tampung yang terjadi selama beberapa tahun terakhir, merupakan salah satu variabel yang berkontribusi pada penurunan keketatan. Hal ini bisa terlihat dari jumlah penerimaan mahasiswa baru FISIP dalam tiga tahun terakhir sebagaimana pada tabel 3.2.

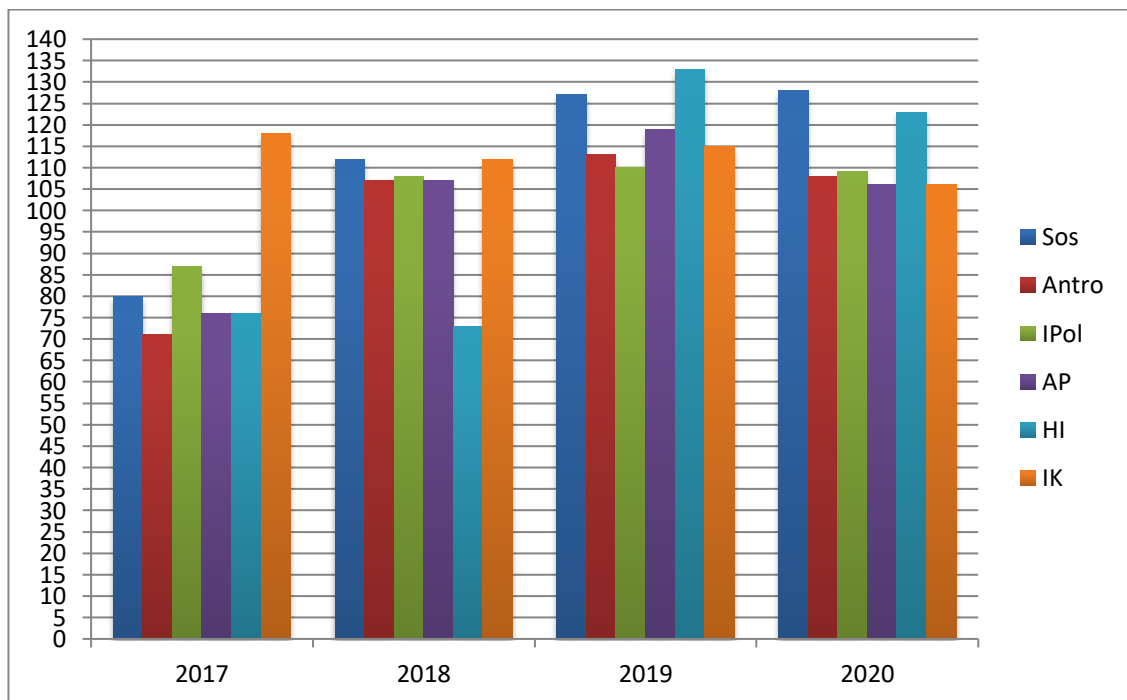
**Tabel 3.2.**  
**Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru tahun 2017-2020**

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa		
	L	P	Total
2017	206	253	459
2018	226	314	540
2019	272	363	635
2020	214	375	589

*Sumber: data kemahasiswaan FISIP 2017-2020*

Dari Tabel 3.2 terlihat terjadi kecenderungan peningkatan daya tampung mahasiswa baru FISIP dalam tiga tahun terakhir. Di tahun 2020, mahasiswa baru yang masuk ke FISIP mengalami peningkatan dari 540 menjadi 589 mahasiswa. Hal ini menandakan peningkatan kualitas akreditasi

program studi sejalan dengan penambahan antusiasme mahasiswa baru. Meskipun terjadi peningkatan daya tampung ini, kualitas pencapaian pembelajaran yang sudah ada diharapkan masih terjaga dengan baik. Adapun dari sisi gender, mahasiswa baru yang masuk selalu di dominasi perempuan. Di samping itu, data yang lebih detail dapat dilihat dari jumlah penerimaan mahasiswa baru FISIP berdasarkan peminatan program studi maka sebagaimana tampak pada grafik 3.2.



**Grafik 3.2 Penerimaan Mahasiswa Baru FISIP Tahun 2017-2020**

Sumber: olahan data dari *akademik.unand.ac.id*

Data pada grafik 3.2 menunjukkan bahwasanya, terjadi peningkatan dalam penerimaan mahasiswa baru program sarjana FISIP dalam empat tahun terakhir pada setiap program studi. Peningkatan tertinggi terjadi pada Program Studi Sosiologi dari 80 pada tahun 2017 naik menjadi 128 orang ditahun 2020 yang berarti secara persentase mencapai 60%. Begitu juga dengan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang meningkat dari 76 orang pada tahun 2017 menjadi 123 orang pada tahun 2020.

Adapun berdasarkan sebaran mahasiswa FISIP untuk program sarjana (S1) berasal dari 15 provinsi, yang didominasi oleh Provinsi Sumatera Barat sebesar 76%. Adapun 24% sisanya berasal dari Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Bengkulu, Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DI Yogyakarta, dan Provinsi Bali. Menariknya FISIP juga memiliki mahasiswa program sarjana dari luar negeri seperti Madagaskar. Dengan bervariasinya persebaran asal wilayah mahasiswa tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap atmosfer akademik di kelas melainkan juga setiap mahasiswa berkesempatan berinteraksi secara langsung di luar kelas dengan mengedepankan nilai-nilai yang plural dan multi kultur.

Analisis terhadap kualitas pendidikan juga dapat dilakukan dengan mengukur perbandingan jumlah mahasiswa terdaftar dengan jumlah Dosen. Data tersebut akan menentukan terhadap beban kerja Dosen. Idealnya, perbandingan antara Dosen dan mahasiswa adalah  $1 < 20$ . Artinya, setiap satu Dosen maksimal menjadi pengampu bagi 20 mahasiswa. Untuk gambaran FISIP Universitas sendiri dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**

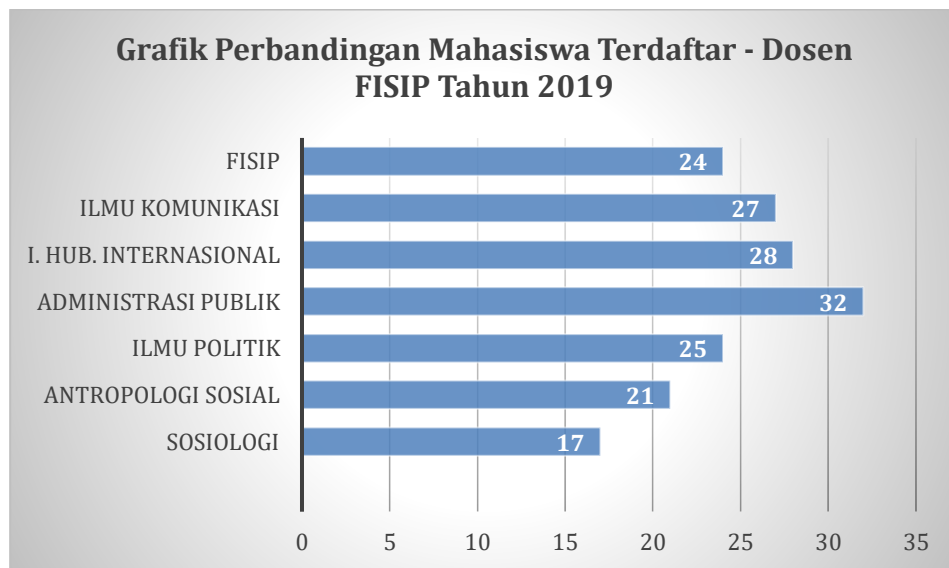
**Perbandingan Jumlah Mahasiswa dengan Dosen FISIP Tahun 2019**

No	Jurusan	2019		Nisbah
		Mhs	Dsn	
1	Sosiologi	367	22	17
2	Antropologi Sosial	335	16	21
3	Ilmu Politik	335	13	25
4	Administrasi Publik	413	13	32
5	Ilmu Hub. Internasional	333	12	28
6	Ilmu Komunikasi	427	16	27
	<b>FISIP</b>	<b>2,208</b>	<b>92</b>	<b>24</b>

*Sumber: FISIP 2017-2020*



Dari tabel 3.3 terlihat pada tahun 2019 jumlah Dosen PNS yang dimiliki oleh FISIP sebanyak 92 orang, sedangkan jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 2.208 orang. Setelah dihitung, maka didapat perbandingan 1 orang dosen berbanding 24 orang mahasiswa. Hal ini menandakan perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa di FISIP sudah mendekati angka yang ideal. Meskipun demikian, masih ada beberapa program studi yang masih belum seimbang antara dosen dan mahasiswa sebagaimana terlihat pada grafik 3.3.



**Grafik 3.3 Perbandingan Jumlah Mahasiswa Terdaftar dengan Dosen FISIP**

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*

Dari grafik 3.3 menunjukkan, perbandingan paling baik ada pada Program Studi Sosiologi, dimana 1 orang dosen berbanding 17 orang mahasiswa disusul dengan Program Studi Antropologi dimana 1 orang dosen berbanding 21 orang mahasiswa. Sedangkan perbandingan terendah ada pada Program Studi Administrasi Publik dengan dimana 1 orang dosen berbanding 32 orang mahasiswa disusul oleh Ilmu Hubungan Internasional dengan 1 orang dosen berbanding 28 orang mahasiswa, dan Ilmu Komunikasi dengan 1 orang dosen berbanding 27 orang mahasiswa. Masih belum idealnya perbandingan untuk ketiga program studi tersebut, menandakan pendekatan kebijakan bisa dilakukan dengan melakukan penambahan tenaga dosen baik melalui jalur kontrak maupun jalur penerimaan Aparatur Sipil

Negara (ASN). Hal ini dalam rangka mengejar angka ideal beban kerja dosen dan mahasiswa.

Untuk pencapaian pendidikan, khususnya dilihat dari indikator masa studi dan IPK mahasiswa Program Sarjana sudah tergolong sedang sebagaimana terlihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Rata-Rata Masa Studi dan IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir**  
**Program Studi S1 yang Dikelola oleh FISIP**

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)			Rata-rata IPK Lulusan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Sosiologi	4th, 8bln	5th, 10bln	4th, 10bln	3,23	3,25	3.33
2	Antropologi	5th 0bln	5th, 7bln	5th, 3bln	3,16	3,08	3.32
3	Ilmu Politik	5th 1bln	4th, 11bln	6th 0bln	3,13	3,18	3.31
4	Adm Publik	5th, 9bln	5th, 8bln	5th, 4bln	3,20	3,15	3.41
5	Ilmu Hub Internasional	5th, 5bln	5th, 11bln	4th, 7bln	3,19	3,35	3.40
6	Ilmu Komunikasi	5th, 3bln	5th, 1bln	4th, 8bln	3,25	3,32	3.58
<b>Rata-rata di Fakultas</b>		62 bln	66 bln	61 bln	3,19	3,22	3.39

Sumber: diolah dari data FISIP, 2020

Dari tabel 3.4 terlihat rata-rata masa studi pada program Sarjana berkisar dari 61-66 bulan atau lebih dari lima tahun. Meskipun terjadi tren penurunan rata-rata masa studi dalam kurun waktu 2017 ke 2019, durasi masa studi ini tergolong relatif lama mengingat durasi normal berkisar empat tahun. Menjadi catatan bahwa masih ada beberapa program studi yang rata-rata masa studi di atas lima tahun diantaranya Antropologi, Ilmu Politik, dan Administrasi Publik. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih strategis untuk mengurangi masa studi. Di samping itu, rata-rata IPK juga menunjukkan adanya trend peningkatan dari 3,19 pada tahun 2017 menjadi 3,39 pada tahun

2019. Patut diapresiasi semua program studi mampu meningkatkan rata-rata IPK lulusan diatas 3,3 ditahun 2019 sehingga diharapkan lulusan berkesempatan luas mendapat pekerjaan disegala bidang.

Analisis terhadap rata-rata masa studi juga dapat menjadi dasar dalam mengukur Angka Efisiensi Edukasi (AEE). AEE pada dasarnya ingin melihat efisiensi proses pendidikan sehingga kompetensi lulusan dapat dicapai dalam waktu yang direncanakan. AEE dibuat dalam jumlah persen (%) dengan membandingkan jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa keseluruhan (student body) dalam satu tahun. Apabila dalam satu tahun penerimaan mahasiswa (input) = X, dan output (Y), sedangkan jumlah keseluruhan mahasiswa (student body) = Z orang. Maka AEE dapat diperoleh menggunakan persamaan berikut :

$$AEE = y/z * 100 \%$$

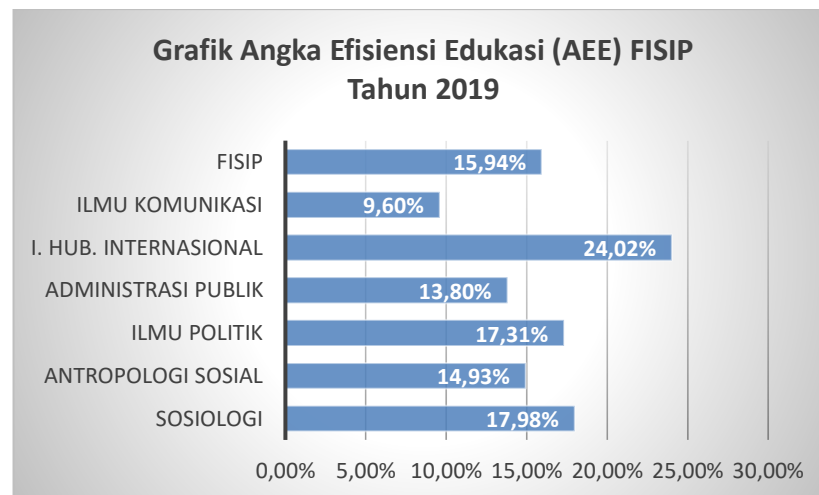
Idealnya Z sama dengan 4 x X, atau dengan kata lain AEE yang baik untuk masa studi 8 semester adalah 25 %. Dalam praktik di FISIP Unand sendiri, AEE ideal juga mengacu angka 25%. Dengan menggunakan rumus di atas, hasil perhitungan AEE FISIP tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Angka Efisiensi Edukasi (AEE) FISIP Tahun 2019**

No	Jurusan	2019		AEE (%)
		SB	Lulus	
1	Sosiologi	367	<b>66</b>	17.98%
2	Antropologi Sosial	335	<b>50</b>	14.93%
3	Ilmu Politik	335	<b>58</b>	17.31%
4	Administrasi Publik	413	<b>57</b>	13.80%
5	Ilmu Hubungan Internasional	333	<b>80</b>	24.02%
6	Ilmu Komunikasi	427	<b>41</b>	9.60%
	<b>FISIP</b>	2208	<b>352</b>	15.94%

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*

Berdasarkan data pada tabel, AEE FISIP pada tahun 2019 adalah 15,94 %, yang berarti masih belum ideal. Kondisi AEE ditingkat Fakultas yang belum ideal tersebut diikuti dengan masih rendahnya AEE di seluruh program studi. Untuk lebih jelasnya, perbandingan AEE antar program studi dapat dilihat dalam pada Grafik 3.4.



**Grafik 3.4 Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Per Program Studi di FISIP Tahun 2019**

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*

Dari grafik 3.4 terlihat seluruh Program Studi belum efisien dalam pelaksanaan proses pendidikan. Atensi yang lebih dalam dapat ditujukan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi yang merupakan program studi dengan AEE terendah dengan persentase 9,6%, diikuti Administrasi Publik dan Antropologi dengan memiliki AEE masing-masing 13,8% dan 14,93%. Sedangkan untuk AEE Program Studi lain sebesar 17,98% untuk Sosiologi dan 17,31% untuk Ilmu Politik. Hanya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang nilainya mendekati AEE ideal yakni 24,02%. Dengan demikian, pembenahan terhadap standar ideal AEE perlu dilakukan dengan lebih serius.

Di samping itu, pelaksanaan pendidikan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah mengacu kepada kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Indonesia (KKNI). Pelaksanaan KKNI ini sendiri telah diimplementasikan pada seluruh program studi. Hanya saja KKNI belum seluruhnya terintegrasi dengan

*soft skill* dan masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Disamping itu, capaian pembelajaran dalam KKNi selanjutnya dapat ditransformasi kedalam Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.

Untuk jenjang Magister, tren peningkatan penerimaan mahasiswa baru yang dialami pada Program Sarjana FISIP juga diikuti pada Program Magister FISIP. Secara singkat mekanisme penerimaan mahasiswa baru Magister FISIP bisa dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur reguler dan beasiswa unggulan. Beasiswa reguler dibuka kepada setiap peminat yang telah menamatkan pendidikan sarjana. Adapun beasiswa unggulan diperuntukkan bagi alumni FISIP *fresh graduate* dengan IPK minimal 3,26, dan mendapat rekomendasi dari pembimbing yang mengajar di Program Studi S2 FISIP dan sedang melaksanakan penelitian dengan output publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan SINTA 2. Sejak tahun 2019, program magister bisa diikuti oleh mahasiswa yang mengikuti program *fast track* dengan persyaratan telah menyelesaikan 120 SKS dengan IPK minimal 3,25, dan TOEFL minimal 450, serta telah menyelesaikan proposal penelitian skripsi.

Di tahun 2020, dari lima Program Studi Magister yang ada di FISIP, pada tahun ini total menerima sebanyak 80 orang mahasiswa baru. Rinciannya per program studi dan jenis kelamin bisa dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Jumlah Mahasiswa Baru Program Magister FISIP Tahun 2020**

No	Program Studi	Jml Mahasiswa		
		L	P	Total
1	S2 Sosiologi	4	9	13
2	S2 Antropologi	1	1	2
3	S2 Ilmu Politik	12	5	17
4	S2 Administrasi Publik	3	7	10
5	S2 Ilmu Komunikasi	16	22	38
	<b>Total Mahasiswa Baru FISIP</b>	<b>36</b>	<b>44</b>	<b>80</b>

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*

Dari tabel 3.6 terlihat mahasiswa baru program magister FISIP berjumlah 80 orang di tahun 2020 dimana sebanyak 38 orang berasal dari program magister Ilmu Komunikasi, disusul oleh Program Studi Ilmu Politik sejumlah 17 orang. Apabila dicermati, jumlah penerimaan mahasiswa tahun 2020 sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 64 orang naik menjadi 80 orang, dengan persentase peningkatan sebesar 25%. Menjadi catatan bahwa tingginya peminat di Program Magister Ilmu Komunikasi dan Program Magister Ilmu Politik tersebut karena adanya tawaran beasiswa dan kerjasama antara Universitas Andalas dengan Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kominfo) serta Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Adapun persebaran daerah asal mahasiswa pascasarjana (S2) berasal dari lima propinsi. Dari 80 orang mahasiswa yang diterima di tahun 2020, mahasiswa dari dalam Provinsi Sumatera Barat masih mendominasi dengan jumlah 51 orang, disusul 13 orang dari luar Provinsi Sumatra Barat.

**Tabel 3.7**  
**Rata-Rata Masa Studi dan IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir**  
**Program Studi S2 yang Dikelola oleh FISIP**

No	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)			Rata-rata IPK Lulusan		
		(3)	(4)	(5)	(6)		
(1)	(2)	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Sosiologi	4th, 9bln	2th, 10bln	3th, 6bln	3.53	3.71	3.72
2	Antropologi	-	-	3th, 7bln	-	-	3.76
3	Ilmu Politik	4th, 2bln	4th, 0bln	3th, 9bln	3,52	3.48	3.62
4	Administrasi Publik	-	-	2th, 2bln	-	-	3.79
5	Ilmu Komunikasi	2th, 7bln	2th, 2bln	2th, 10bln	3,63	3.65	3.65
<b>Rata-rata di Fakultas</b>		40 bln	33 bln	35 bln	3,60	3,60	3,71

Sumber: diolah dari data FISIP, 2020

Berdasarkan tabel 3.7 Program Magister memiliki rata-rata masa studi relatif lama, yaitu 38,7 bulan (3 tahun 3 bulan) dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Meskipun demikian, Program Magister Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi mampu menamatkan mahasiswa dalam kurun waktu dua tahun. Untuk rata-rata IPK, semua Program Magister berhasil mempertahankan rata-rata IPK lulusan diatas 3,5 dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

### 3.2.2 Bidang Penelitian

#### 1. Penelitian Dosen FISIP Secara Umum Tahun 2017-2019

Secara umum, jumlah penelitian Dosen FISIP selama 3 tahun terakhir (2017-2019) mengalami penurunan. Pada tahun 2017 ada sebanyak 71 judul penelitian, sedangkan tahun 2018 dan 2019 menurun menjadi 65 dan 63 judul penelitian. Besaran dana yang diperoleh bersifat fluktuatif. Pada tahun 2017 jumlah data penelitian sebesar Rp. 2.427.501.800, pada tahun 2018 jumlah dana meningkatkan menjadi Rp. 3.357.150.000, dan pada tahun 2019 menurun menjadi Rp. 2.320.643.300.

**Tabel 3.8**  
**Penelitian Dosen FISIP tahun 2017-2019**

NO	JURUSAN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENELITIAN	JUMLAH DANA
1	SOSIOLOGI	17	719.462.000	16	1.171.500.000	16	702.705.000
2	ANTROPOLOGI	15	597.399.800	15	931.150.000	14	653.523.300
3	ILMU POLITIK	12	407.732.000	10	459.000.000	9	424.930.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	11	334.408.000	9	339.500.000	10	301.485.000
5	ILMU KOMUNIKASI	11	264.500.000	10	353.000.000	9	157.000.000
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	5	104.000.000	5	103.000.000	5	81.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>71</b>	<b>2.427.501.800</b>	<b>65</b>	<b>3.357.150.000</b>	<b>63</b>	<b>2.320.643.300</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Jumlah judul penelitian per jurusan 3 tahun terakhir rata-rata mengalami penurunan, kecuali Jurusan Hubungan Internasional, dengan jumlah penelitian konsisten sebanyak 5 judul penelitian per tahunnya. Dapat diketahui bahwa Dosen FISIP sudah aktif melakukan penelitian yaitu pada 2017 sekitar 77% Dosen FISIP aktif melakukan penelitian, pada tahun 2018 sekitar 71% Dosen FISIP aktif melakukan penelitian, dan pada tahun 2019 sekitar 68% Dosen FISIP aktif melakukan penelitian.



## 2. Penelitian Dosen FISIP Berdasarkan Sumber Pendanaan Tahun 2017-2019

### a. Gambaran Umum Besar Dana Penelitian berdasarkan Sumber Pendanaan

Berdasarkan sumber pendanaan Fakultas, Universitas dan DIKTI selama tahun 2017-2019, besaran dana yang diperoleh bersifat fluktuatif. Sumber pendanaan paling besar yang diperoleh pada tahun 2018, yaitu dengan total dana Rp.3.357.150.000, dengan rincian dana dari fakultas sebesar Rp.491.000.000, serta dana dari universitas dan Ristek/BRIN sebesar Rp.2.866.150.000. Setelahnya, jumlah dana penelitian mengalami penurunan pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp. 2.320.643.300.

Dana penelitian yang diterima per judul penelitian jumlahnya berbeda antara dana yang bersumber dari fakultas dengan dana penelitian yang berasal dari universitas dan Ristek/BRIN. Besaran dana penelitian dari universitas dan Ristek/BRIN lebih besar. Dana penelitian dari fakultas bersifat pemerataan sehingga dosen-dosen FISIP yang belum mendapatkan hibah penelitian dari Universitas dan Ristek/BRIN, tetap memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dana yang bersumber dari Fakultas.

**Tabel 3.9**

NO	JURUSAN	SUMBER PENDANAAN 2017			SUMBER PENDANAAN 2018			SUMBER PENDANAAN 2019		
		JUMLAH DANA FAKULTAS	JUMLAH DANA UNIV DAN DIKTI	TOTAL	JUMLAH DANA FAKULTAS	JUMLAH DANA UNIV DAN DIKTI	TOTAL	JUMLAH DANA FAKULTAS	JUMLAH DANA UNIV DAN DIKTI	TOTAL
1	SOSIOLOGI	102.000.000	617.462.000	719.462.000	98.000.000	1.073.500.000	1.171.500.000	144.000.000	558.705.000	702.705.000
2	ANTROPOLOGI	102.000.000	495.399.800	597.399.800	122.500.000	808.650.000	931.150.000	108.000.000	545.523.300	653.523.300
3	ILMU POLITIK	60.000.000	347.732.000	407.732.000	18.000.000	441.000.000	459.000.000	30.000.000	394.930.000	424.930.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	78.000.000	256.408.000	334.408.000	91.000.000	248.500.000	339.500.000	69.000.000	232.485.000	301.485.000
5	ILMU KOMUNIKASI	48.000.000	216.500.000	264.500.000	86.500.000	266.500.000	353.000.000	87.000.000	70.000.000	157.000.000
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	24.000.000	80.000.000	104.000.000	75.000.000	28.000.000	103.000.000	51.000.000	30.000.000	81.000.000
<b>TOTAL BERDASARKAN SUMBER</b>		<b>414.000.000</b>	<b>2.013.501.800</b>	<b>2.427.501.800</b>	<b>491.000.000</b>	<b>2.866.150.000</b>	<b>3.357.150.000</b>	<b>489.000.000</b>	<b>1.831.643.300</b>	<b>2.320.643.300</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Pada penelitian Fakultas, besaran dana yang diterima berdasarkan kualifikasi pendidikan dari ketua peneliti. Sebagai contoh, pada tahun 2017, ketua peneliti dengan kualifikasi S3 mendapatkan besaran dana penelitian

Rp18.000.000/judul penelitian. Sedangkan kualifikasi S2 mendapatkan Rp12.000.000/judul penelitian. Berbeda dengan tahun 2018, besaran dana penelitian tidak dilihat berdasarkan kualifikasi pendidikan dari ketua peneliti, sehingga besaran dana yang diperoleh berbeda-beda, yaitu dalam rentang Rp.15.000.000-Rp.29.000.000. Pada tahun 2019, besar dana penelitian kembali berdasarkan kualifikasi pendidikan ketua peneliti, yaitu ketua peneliti dengan kualifikasi S3 mendapatkan Rp.15.000.000/judul penelitian, sedangkan ketua peneliti dengan kualifikasi S2 mendapatkan dana sebesar Rp.12.000.000/ judul penelitian.

Dalam 3 tahun terakhir, ada kecenderungan besaran dana Fakultas yang diberikan per judul penelitian berubah-ubah. Pada tahun 2017 dan 2019, besaran dana yang diberikan tetap mengacu berdasarkan kualifikasi pendidikan ketua peneliti. Apabila pada tahun 2017 maksimal dana yang diberikan per judul penelitian adalah Rp.18.000.000 dan 2019 adalah Rp.15.000.000. Dana maksimal perjudul penelitian tersebut biasanya didapatkan oleh ketua peneliti dengan kualifikasi pendidikan S3. Khusus tahun 2018, besaran dana penelitian yang diterima per judul penelitian, tidak mengacu pada kualifikasi pendidikan ketua peneliti, sehingga dana yang diperoleh per judul penelitian bervariasi dengan maksimal dana yang diperoleh perjudul penelitian adalah Rp.29.000.000. Tentu tetap diperlukan kejelasan standar dalam penentuan besaran dana penelitian (per judul penelitian) seperti yang sudah dilakukan pada tahun 2017 dan 2019.

#### b. Gambaran Umum Jumlah Penelitian Berdasarkan Sumber Pendanaan

Tabel 3.10

NO	JURUSAN	SUMBER PENDANAAN 2017		SUMBER PENDANAAN 2018		SUMBER PENDANAAN 2019	
		FAKULTAS	UNIVERSITAS DAN DIKTI	FAKULTAS	UNIVERSITAS DAN DIKTI	FAKULTAS	UNIVERSITAS DAN DIKTI
1	SOSIOLOGI	7	10	4	12	11	5
2	ANTROPOLOGI	7	8	6	9	8	6
3	ILMU POLITIK	4	8	1	9	2	7
4	ADMINISTRASI PUBLIK	6	5	4	5	5	5
5	ILMU KOMUNIKASI	3	8	4	6	6	3
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	3	4	1	4	1
	<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>42</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	<b>36</b>	<b>27</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Pada tahun 2017 dan 2018, sumber pendanaan penelitian Dosen FISIP didominasi dari sumber dana universitas dan Ristek/BRIN, yaitu masing-masing 42 judul penelitian pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan pada tahun 2019, sumber pendanaan penelitian terbanyak berasal dari internal FISIP, yaitu 36 judul penelitian, dan 27 judul lainnya dana berasal dari Universitas dan Ristek/BRIN.

Secara umum, pendanaan penelitian yang didanai fakultas jumlahnya bersifat fluktuatif di FISIP. Pada tahun 2017 ada 29 judul penelitian yang didanai Fakultas, tahun 2018 menurun mejadi 23 judul penelitian, sedangkan pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 36 judul penelitian. Sedangkan penelitian yang didanai universitas dan Ristek/BRIN ada kecenderungan mengalami penurunan. Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah penelitian yang didanai Universitas dan Ristek/BRIN berjumlah 42 judul penelitian, sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi 27 judul penelitian.

### 3. Rincian Jenis Skim Pendanaan

#### a. Skim Pendanaan Fakultas

Karena belum ada data rincian skim yang diperoleh pada pendanaan fakultas, maka skim pendanaan dikelompokan berdasarkan kualifikasi pendidikan ketua peneliti baik S2 atau S3 dihitung per judul penelitian. Berikut uraiannya:

**Tabel 3.11**  
**Skim Pendanaan Fakultas.**

NO	JURUSAN	JENIS PENDANAN FAKULTAS 2017		JENIS PENDANAN FAKULTAS 2018		JENIS PENDANAN FAKULTAS 2019	
		KETUA PENELITIAN S3	KETUA PENELITIAN S2	KETUA PENELITIAN S3	KETUA PENELITIAN S2	KETUA PENELITIAN S3	KETUA PENELITIAN S2
1	SOSIOLOGI	3	4	2	2	4	7
2	ANTROPOLOGI	3	4	1	5	4	4
3	ILMU POLITIK	2	2	0	1	1	1
4	ADMINISTRASI PUBLIK	1	5	1	3	3	2
5	ILMU KOMUNIKASI	2	1	3	1	5	1
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	0	2	0	4	1	3
<b>TOTAL BERDASARKAN JENIS</b>		<b>11</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Secara umum, pada tahun 2017-2018 judul penelitian yang didanai Fakultas didominasi oleh ketua peneliti dengan kualifikasi pendidikan S2.

Pada tahun 2019, jumlah penelitian yang didanai oleh fakultas berdasarkan kualifikasi pendidikan dosen sama yaitu ketua penelitian berkualifikasi S3 sebanyak 18 judul penelitian dan berkualifikasi S2 sebanyak 18 judul penelitian.

Adapun pada rentang tahun 2017-2019, jumlah penelitian dengan ketua penelitian berkualifikasi S3 bersifat fluktuatif. Pada tahun 2017 berjumlah 11 judul penelitian, pada tahun 2018 menurun menjadi 7 judul penelitian, dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 18 judul penelitian. Sedangkan judul penelitian dengan kualifikasi ketua peneliti S2 juga bersifat fluktuatif. Pada tahun 2017 ada 18 penelitian, kemudian menurun pada 2018 menjadi 16 penelitian, dan naik kembali menjadi 18 judul penelitian pada tahun 2019.

### c. Rincian Jumlah Penelitian Dosen FISIP berdasarkan Jenis Pendanaan Universitas dan DIKTI

Selama 3 tahun terakhir (2017-2019) nama dan jenis skim yang tersedia untuk pendanaan universitas dan Ristek/BRIN tidak selalu sama, sehingga dalam pengelompokan jenis skim penelitian yang diperoleh oleh dosen FISIP diuraikan per tahun. Uraianya sebagai berikut.

**Tabel 3.12**  
**SKIM Tahun 2017**

NO	JURUSAN	JENIS PENDANAAN UNIVERSITAS 2017								TOTAL BERDASARKAN JURUSAN
		HUMANIORA DAN PENDIDIKAN	PUPT	MGB	RISET DASAR	RISET TERAPAN	PENELITIAN KOMPETENSI	DISERTASI DOKTOR	RISET DOSEN PEMULA	
1	SOSIOLOGI	1	3	1	3	2	0	0	0	10
2	ANTROPOLOGI	2	1	0	4	0	1	0	0	8
3	ILMU POLITIK	0	0	0	3	1	1	2	1	8
4	ADMINISTRASI PUBLIK	0	1	0	0	2	0	2	0	5
5	ILMU KOMUNIKASI	0	0	0	0	3	0	2	3	8
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	0	0	0	2	0	0	0	1	3
<b>TOTAL BERDASARKAN JENIS</b>		<b>3</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>42</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Pada tahun 2017, ada 42 judul penelitian yang didanai melalui skim Universitas dan Ristek/BRIN. Ada 8 Skim yang diperoleh yaitu skim humaniora dan pendidikan, PUPT, MGB, Riset Dasar, Riset Terapan, Penelitian Kompetensi dan Riset Dosen Pemula. Secara umum, Dosen FISIP paling

banyak lolos pada skim Riset Dasar, yaitu 12 judul penelitian dan paling sedikit pada skim MGB, yaitu 1 judul penelitian.

**Tabel 3.13**  
**SKIM Tahun 2018**

NO	JURUSAN	JENIS PENDANAAN UNIVERSITAS 2018									TOTAL BERDASARKAN JURUSAN
		RISET DASAR	RISET TERAPAN	PBK	PDUPT	PSNI	PTUPT	PGB	RISET DOSEN PEMULA	PDD	
1	SOSIOLOGI	1	1	1	4	1	1	3	0	0	12
2	ANTROPOLOGI	1	1	2	1	2	1	1	0	0	9
3	ILMU POLITIK	6	1	1	0	0	0	1	0	0	9
4	ADMINISTRASI PUBLIK	2	2	0	1	0	0	0	0	0	5
5	ILMU KOMUNIKASI	1	1	1	0	0	0	0	2	1	6
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL BERDASARKAN JENIS		12	6	5	6	3	2	5	2	1	42

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Pada tahun 2018, ada 42 judul penelitian yang didanai dari skim Universitas dan Ristek/BRIN. Ada 9 skim penelitian, yaitu riset dasar, riset terapan, PBK, PDUPT, PSNI, PTUPT, PGB, Riset Dosen pemula dan PDD. Pada tahun 2018, dosen FISIP terbanyak memperoleh pendanaan tetap pada skim riset dasar, yaitu 12 judul penelitian dan yang paling sedikit adalah skim PDD, yaitu 1 judul penelitian.

**Tabel 3.14**  
**SKIM Tahun 2019**

NO	JURUSAN	JENIS PENDANAAN UNIVERSITAS 2019										TOTAL BERDASARKAN JURUSAN
		RISET DASAR	RISET TERAPAN	PBK	PDUPT	PSNI	PTUPT	PGB	RISET DOSEN PEMULA	PDD	TESIS MAGISTER	
1	SOSIOLOGI	1	1	0	3	0	0	0	0	0	0	5
2	ANTROPOLOGI	1	0	0	2	0	0	3	0	0	0	6
3	ILMU POLITIK	4	0	0	1	0	0	1	0	0	1	7
4	ADMINISTRASI PUBLIK	0	2	0	1	0	0	1	1	0	0	5
5	ILMU KOMUNIKASI	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3
6	HUBUNGAN INTERNASIONAL	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TOTAL BERDASARKAN JENIS		8	3	0	7	0	0	5	3	0	1	27

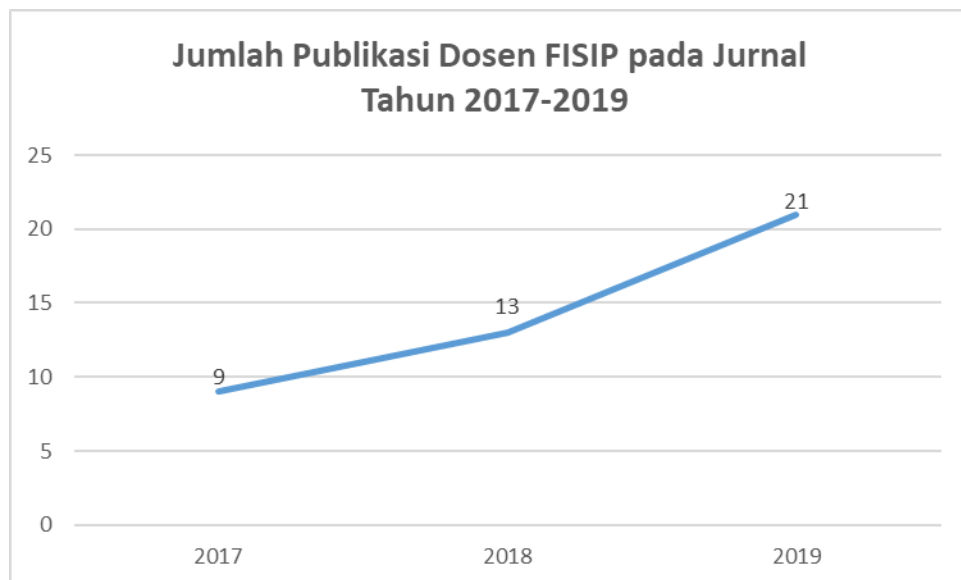
Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Pada tahun 2019, total judul penelitian yang bersumber dari dana Universitas dan DIKTI menurun menjadi 27 judul penelitian. Jurusan Ilmu Politik memperoleh pendanaan pada 7 judul penelitian, sedangkan yang paling sedikit adalah Jurusan Hubungan Internasional yaitu 1 judul penelitian. Sama seperti tahun 2017 dan 2018, skim Riset Dasar tetap merupakan jenis skim yang paling banyak diperoleh Dosen FISIP, yaitu 8 judul penelitian,

sedangkan pada tahun 2019, Dosen FISIP tidak ada yang memperoleh skim PBK, PSNI,PUPT, maupun PDD.

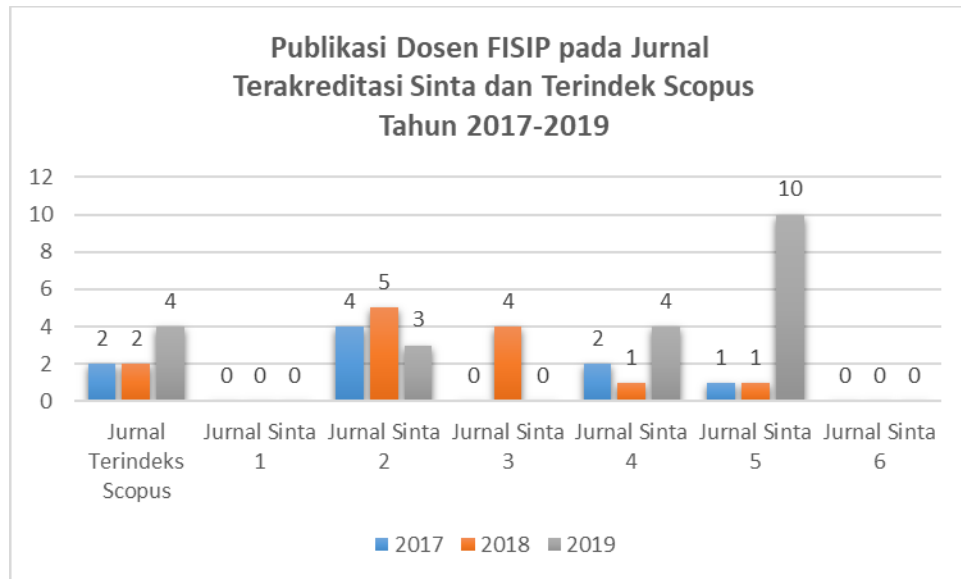
#### d. Publikasi Dosen FISIP

Jumlah publikasi Dosen FISIP pada jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks scopus di tahun 2017-2019 semakin meningkat setiap tahunnya. Ini berarti hanya 10% Dosen FISIP yang melakukan publikasi pada tahun 2017, 14% Dosen FISIP melakukan publikasi pada tahun 2018, dan 23% Dosen FISIP melakukan publikasi pada tahun 2019. Walaupun jumlah publikasi semakin meningkat, akan tetapi masih kecil persentase publikasi Dosen FISIP.



**Grafik 3.5 Jumlah Publikasi Dosen FISIP tahun 2017-2019**

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*



**Grafik 3.6 Publikasi Dosen pada Jurnal Terakreditasi Sinta dan Terindek Scopus Tahun 2017-2019**

*Sumber: diolah dari data FISIP, 2020*

Pada tahun 2017-2019, Dosen FISIP sudah melakukan publikasi di jurnal terakreditasi sinta, yaitu Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4, dan Sinta 5. Tidak ada Dosen FISIP yang publikasi Sinta 1 dan Sinta 6. Selain itu, juga sudah ada publikasi pada jurnal terindeks scopus. Selama 3 tahun terakhir, Dosen FISIP paling banyak melakukan publikasi pada jurnal terakreditasi Sinta 2 dan Sinta 5 yaitu masing-masing 12 artikel. Pada tahun 2018, ada 4 artikel yang dipublikasikan di Jurnal terakreditasi Sinta 3, akan tetapi pada tahun 2019 publikasi pada jurnal Sinta 3 menurun menjadi 0 artikel. Menariknya, publikasi pada jurnal Sinta 5 meningkat dari awalnya pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing hanya 1 artikel, sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi 10 artikel. Peningkatan publikasi FISIP juga dipengaruhi oleh adanya aturan publikasi jurnal bagi mahasiswa Magister dengan menyertakan nama pembimbing sebagai penulis kedua dan ketiga. Selain itu, juga dipengaruhi oleh kolaborasi dosen lintas jurusan/Fakultas.

### 3.2.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut gambaran umum pengabdian kepada masyarakat FISIP.

Tabel 3.15

Gambaran Umum Pengabdian FISIP 2017-2019

NO	JURUSAN	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019	
		JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA	JUMLAH PENGABDIAN	JUMLAH DANA
1	SOSIOLOGI	8	41.000.000	8	47.500.000	10	53.100.000
2	ANTROPOLOGI	8	39.800.000	5	17.500.000	6	26.500.000
3	ILMU POLITIK	7	37.000.000	7	50.500.000	5	36.600.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	4	20.500.000	5	30.500.000	10	73.200.000
5	ILMU KOMUNIKASI	4	20.500.000	8	60.500.000	7	61.600.000
6	HI	5	30.350.000	4	20.500.000	5	29.900.000
	<b>TOTAL</b>	<b>36</b>	<b>189.150.000</b>	<b>37</b>	<b>227.000.000</b>	<b>43</b>	<b>280.900.000</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Gambaran umum penelitian FISIP selama 3 tahun terakhir (2017-2019) mengalami kenaikan baik dari jumlah judul pengabdian maupun jumlah dana. Judul pengabdian meningkat dari yang awalnya 36 judul pada tahun 2017, meningkat menjadi 43 judul pada tahun 2019. Besaran dana penelitian juga meningkat tiap tahunnya, dari awalnya pada tahun 2019 sebesar Rp.189.150.00 meningkat menjadi Rp.280.900.000. Jumlah judul dan jumlah dana terbanyak adalah pada tahun 2019. Dosen-dosen FISIP aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.16

Jumlah Pengabdian Berdasarkan Sumber Dana

NO	JURUSAN	JUMLAH PENGABDIAN 2017		JUMLAH PENGABDIAN 2018		JUMLAH PENGABDIAN 2019	
		FAKULTAS	UNIVERSITAS	FAKULTAS	UNIVERSITAS	FAKULTAS	UNIVERSITAS
1	SOSIOLOGI	6	2	5	3	7	3
2	ANTROPOLOGI	6	2	5	0	5	1
3	ILMU POLITIK	5	2	3	4	2	3
4	ADMINISTRASI PUBLIK	3	1	3	2	4	6
5	ILMU KOMUNIKASI	3	1	3	5	2	5
6	HI	3	2	3	1	3	2
	<b>TOTAL</b>	<b>26</b>	<b>10</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>23</b>	<b>20</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Jumlah pengabdian Dosen FISIP setiap tahunnya didominasi oleh pengabdian bersumber dari pendanaan Fakultas. Jumlah judul pengabdian



Fakultas terbanyak pada tahun 2017-2018 berasal dari Jurusan Sosiologi dan Antropologi, sedangkan pada tahun 2019 berasal dari Jurusan Sosiologi. Untuk pengabdian yang berasal dari universitas diperoleh bervariasi jumlah judul pengabdian per jurusan tiap tahunnya.

**Tabel 3.17**  
**Besar Dana Pengabdian Per Jurusan**

NO	JURUSAN	SUMBER DANA 2017			SUMBER DANA 2018			SUMBER DANA 2019		
		FAKULTAS	UNIVERSITAS	TOTAL	FAKULTAS	UNIVERSITAS	TOTAL	FAKULTAS	UNIVERSITAS	TOTAL
1	SOSIOLOGI	21.000.000	20.000.000	41.000.000	17.500.000	30.000.000	47.500.000	23.100.000	30.000.000	53.100.000
2	ANTROPOLOGI	21.000.000	18.800.000	39.800.000	17.500.000	-	17.500.000	16.500.000	10.000.000	26.500.000
3	ILMU POLITIK	17.500.000	19.500.000	37.000.000	10.500.000	40.000.000	50.500.000	6.600.000	30.000.000	36.600.000
4	ADMINISTRASI PUBLIK	10.500.000	10.000.000	20.500.000	10.500.000	20.000.000	30.500.000	13.200.000	60.000.000	73.200.000
5	ILMU KOMUNIKASI	10.500.000	10.000.000	20.500.000	10.500.000	50.000.000	60.500.000	6.600.000	55.000.000	61.600.000
6	HI	10.500.000	19.850.000	30.350.000	10.500.000	10.000.000	20.500.000	9.900.000	20.000.000	29.900.000
<b>TOTAL</b>		<b>91.000.000</b>	<b>98.150.000</b>	<b>189.150.000</b>	<b>77.000.000</b>	<b>150.000.000</b>	<b>227.000.000</b>	<b>75.900.000</b>	<b>205.000.000</b>	<b>280.900.000</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Walaupun jumlah judul pengabdian yang didanai lebih banyak berasal dari Fakultas akan tetapi jumlah dana pengabdian yang diperoleh lebih besar berasal dari universitas untuk per judul pengabdian. Contoh, pada tahun 2017-2018 anggaran dari fakultas untuk kegiatan pengabdian adalah Rp.3.500.000 per judul pengabdian. Sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi Rp.3.300.000 per judul pengabdian. Sedangkan jumlah dana pengabdian yang diperoleh dari skim universitas dalam rentang Rp.8.800.00- Rp.15.000.000 per judul pengabdian.

**Tabel 3.18**  
**SKIM Pengabdian Universitas yang Diperoleh FISIP**

NO	JURUSAN	SKIM PENGABDIAN UNIV 2017				SKIM PENGABDIAN UNIV 2018				SKIM PENGABDIAN UNIV 2019			
		IBDM BOPTN	PRODI DAN DESA BINAAN	IBIDU	PENUGASAN	IBDM BOPTN	IBPSN	IBIDU	PENUGASAN	IBDM BOPTN	IBPSN	IBIDU	PENUGASAN
1	SOSIOLOGI	1	1	0	0	2	1	0	0	2	1	0	0
2	ANTROPOLOGI	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	ILMU POLITIK	1	1	0	0	3	1	0	0	2	1	0	0
4	ADMINISTRASI PUBLIK	0	1	0	0	1	1	0	0	5	1	0	0
5	ILMU KOMUNIKASI	0	1	0	0	4	1	0	0	3	1	1	0
6	HI	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
<b>TOTAL</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: diolah dari data FISIP dan LPPM, 2020

Pada skim pengabdian yang berasal dari universitas, FISIP mendapatkan skim IBDM setiap tahunnya dan cenderung mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2017, FISIP memperoleh skim IBDM

sebanyak 4 judul pengabdian, pada tahun 2018 sebanyak 10 judul pengabdian, dan pada tahun 2019 sebanyak 13 judul pengabdian. Selama 3 tahun terakhir, skim IBDM yang selalu tersedia, sedangkan ada skim lain berubah atau berganti nama.

Contohnya pada tahun 2017 ada skim Program Studi dan Desa Binaan, pada 2018 dan 2019 skim tersebut tidak ada lagi, akan tetapi ada skim IBPSN. Sedangkan pada tahun 2019, ada tambahan lagi 2 skim pengabdian lainnya yang diperoleh oleh Dosen FISIP, yaitu IBIK dan penugasan. Pada tahun 2019, skim IBIK diperoleh oleh Jurusan Komunikasi dan skim Penugasan oleh Jurusan Hubungan Internasional. Ada peluang jalur skim pendanaan lain yang bisa dimanfaatkan dari universitas kedepannya, seperti IBIK dan penugasan.

### **3.2.4 Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)**

#### **a. Profil Dosen**

Dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah 92 orang dosen PNS (data pegawai dan dosen FISIP tahun 2019). Menurut data, 92 orang dosen tersebut tersebar di Jurusan dengan rincian sebagai berikut: Jurusan Sosiologi berjumlah 22 orang; Jurusan Antropologi Sosial berjumlah 17 orang; Jurusan Ilmu Politik berjumlah 13 orang; Jurusan Administrasi Publik berjumlah 13 orang; Jurusan Hubungan Internasional berjumlah 12 orang; dan Jurusan Ilmu Komunikasi berjumlah 16 orang. Kemudian, dari 92 orang dosen yang ada, sebanyak 34 orang sudah menyelesaikan pendidikan Doktor (36,96 %), dan 58 orang lulusan magister (63,04 %), serta sudah ada 4 orang dosen yang menyandang gelar Guru Besar. Dari 58 orang dosen berkualifikasi S2, sebanyak 18 orang dengan status tugas belajar.

Pada tahun 2019 jumlah dosen yang dimiliki oleh FISIP sebanyak 99 orang, yakni dosen PNS sebanyak 92 orang dan 7 orang dosen kontrak. Sedangkan jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 2.554 orang. Setelah dihitung, maka didapat perbandingan 1 orang dosen berbanding 25 orang mahasiswa. Untuk masing-masing jurusan, Jurusan Sosiologi dengan jumlah dosen 22 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 444 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 20; Jurusan Antropologi Sosial dengan jumlah dosen 17

orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 369 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 21; Jurusan Ilmu Politik dengan jumlah dosen 13 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 393 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 30; Jurusan Administrasi Publik dengan jumlah dosen 14 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 461 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 32; Jurusan Hubungan Internasional dengan jumlah dosen 14 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 366 mempunyai rasio dosen dan mahasiswa 1 : 27; kemudian Jurusan Ilmu Komunikasi dengan jumlah dosen sebanyak 19 orang dan jumlah mahasiswa sebanyak 521, maka rasio dosen dan mahasiswa 1 : 27.

Sedangkan untuk jurusan, perbandingan paling baik itu ada pada Jurusan Sosiologi, dimana 1 orang dosen berbanding 20 orang mahasiswa. Perbandingan terendah ada pada Jurusan Administrasi Publik dengan 1:32, disusul oleh Jurusan Ilmu Politik dengan 1:30. Besarnya angka hasil perbandingan untuk kedua jurusan tersebut, menandakan mereka sangat membutuhkan tambahan tenaga dosen. Karena perbandingan ideal antara dosen dan mahasiswa adalah di bawah 20.

Proses rekrutmen dosen dilaksanakan dengan sistem rekrutmen dosen tetap PNS dan juga dilakukan sistem rekrutmen dosen kontrak berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP tentang Penerimaan Tenaga Dosen Kontrak FISIP Universitas Andalas yang dievaluasi dan diperbarui setiap tahun. Proses rekrutmen dosen kontrak ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yaitu 1:30 karena terdapat dosen tetap yang sedang studi lanjut. Dalam tiga tahun terakhir FISIP merekrut 7 orang dosen kontrak. Secara umum tenaga dosen tetap di FISIP sudah mencukupi dari segi jumlah. Hal ini dapat terlihat dari rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 1:27. Nilai ini sudah sangat baik karena target Dikti untuk program studi non eksakta, rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal adalah 1:30. (Kepmendikbud no. 234/U/2000 dan SK 108/DIKTI/Kep/2001).

Untuk kualifikasi jabatan fungsional, dosen FISIP yang saat ini memiliki jabatan fungsional Lektor ke atas berjumlah 73 orang (79,35 %), yakni 36 orang Lektor, 33 orang Lektor Kepala dan 4 orang Guru Besar, masing masing

2 orang di Jurusan Sosiologi dan di Jurusan Antropologi. Oleh karena itu, dosen FISIP yang telah S3 dan Lektor Kepala perlu didorong untuk mengembangkan diri sehingga bisa mencapai Guru Besar.

**Tabel 3.19**  
**Jabatan Fungsional Dosen Per Jurusan Di FISIP**

Dosen / Jurusan	Sosiologi	Antropologi	Ilmu Politik	Adm. Publik	Ilmu Hub. Internasional	Ilmu Komunikasi
Guru Besar	2	2	0	0	0	0
Lektor Kepala	13	12	3	2	0	2
Lektor	6	2	8	9	3	7
Asisten Ahli	1	0	1	1	5	3
PNS	0	0	0	1	0	2
CPNS	0	0	0	0	4	2
Kontrak	0	0	1	1	2	3
<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>19</b>

Sumber: olahan data pegawai FISIP 2019

Ketersediaan biaya untuk kuliah lanjut tersedia dalam beasiswa S2/S3 Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia tersedia untuk Dosen Perguruan Tinggi di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk jenjang Magister dan Doktor untuk dalam negeri dan luar negeri serta LPDP. Pengembangan Dosen-dosen (khususnya dosen muda) berkualifikasi master juga menjadi perhatian serius dari universitas, fakultas dan jurusan, dimana mereka dianjurkan untuk mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Untuk itu dibutuhkan distribusi yang jelas dalam bentuk jaminan dukungan untuk sekolah lanjut. Jumlah Dosen berkualifikasi S3 (Doktor) berjumlah 34 orang dan dosen berkualifikasi S2 berjumlah 58 orang. Dan saat ini terdapat 18 orang dosen yang sedang studi lanjut S3 orang. Diharapkan dalam 2-3 tahun ke depan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 akan berjumlah 40 orang atau melebihi 56% dari total dosen.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan institusi, dilakukan pengembangan sistem, mekanisme, norma-norma dan standar yang relevan yang dapat dijadikan acuan bagi masing-masing program studi. penanggungjawab mata kuliah terhadap asisten dosen. Pembinaan meliputi

menyusun silabus, pembuatan rencana pembelajaran semester (RPS), pengajaran efektif, *blended learning*, memberi dan menilai ujian yang objektif, membimbing skripsi, membuat usulan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta melaksanakan pembimbingan akademik terhadap mahasiswa. Sedangkan program pengembangan kemampuan dosen yang dilakukan adalah pemerataan kemampuan dosen, dalam akses perkuliahan melalui ilearn berbasis daring. Proses kenaikan jabatan fungsional di lingkup FISIP yang dilakukan dosen dalam mengurus kenaikan pangkat dan jabatan fungsional tepat waktu. Hal ini diakibatkan karena dosen telah melakukan perhitungan angka kredit sendiri, sehingga untuk memprediksi kapan dapat naik pangkat dan naik jabatan tidak mengalami kesulitan dan telah optimalnya sistem informasi kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya (*e- library*, informasi persuratan, profil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan, program studi dan laboratorium) yang dapat diakses kapan dan dimana saja oleh orang banyak. Selain itu juga akan dilakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan lembaga penelitian baik di dalam maupun luar negeri untuk mempublikasikan hasil penelitian dari dosen pada jurnal yang terakreditasi di samping mengakreditasi jurnal dari jurusan yang sudah ada. Untuk meningkatkan jumlah dosen yang mendapatkan dana hibah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, FISIP merancang program pelatihan metodologi penelitian, dan penyusunan proposal serta meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak LPPM Unand, Dikti maupun lembaga lain.

#### **b. Profil Tenaga Kependidikan**

Tenaga Kependidikan yang ada cukup memadai, meskipun untuk pelayanan per program studi hanya dapat dilayani oleh satu tenaga kependidikan, rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 1:70. Kualifikasi tenaga kependidikan cukup baik, operator komputer berlatar pendidikan sarjana komputer. Pendidikan tenaga administrasi cukup bervariasi mulai dari berijazah SMA/SMK sampai S2.

Sesuai dengan tuntutan pengembangan pengelolaan administrasi akademik, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan aset, maka dalam tiga tahun terakhir telah dilakukan berbagai pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pada bagian akademik telah dilakukan pelatihan ICT bagi Tenaga Kependidikan yang akan difungsikan sebagai administrator Sistem Informasi Akademik (SIA), administrator *website* dan administrator jaringan. Pada bagian keuangan telah dilakukan pelatihan Program Gaji Pegawai Pusat. Pada bagian perlengkapan telah dilakukan pelatihan pengadaan barang dan jasa milik pemerintah dan pelatihan inventarisasi barang milik negara.

Untuk pengembangan jenjang karir, Fakultas mengutus tenaga kependidikan yang telah menduduki pangkat IIIb minimal 2 tahun dan berprestasi baik untuk PIM 4 dan tenaga kependidikan yang telah menduduki pangkat IIIc minimal 2 tahun dan berprestasi baik untuk PIM 3. Pada dasarnya tidak terdapat kendala yang berarti untuk mengembangkan tenaga kependidikan, kecuali dalam hal peningkatan keterampilan penggunaan komputer khususnya bagi tenaga kependidikan karena beberapa di antaranya berpendidikan SMA dan/atau sudah berumur di atas 50 tahun. Mereka kurang begitu berminat untuk mengikuti kursus komputer. Sementara untuk pelatihan keterampilan di luar bidang tersebut, tenaga kependidikan cukup berminat untuk mengikuti pelatihan keterampilan tambahan yang diadakan oleh fakultas, universitas, maupun instansi lain.

**Tabel 3.20**  
**Data Tenaga Kependidikan FISIP (Tendik PNS dan Non PNS)**

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir									
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SD/SMP	Paket C
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kepala Bagian Tata Usaha			1							
2	Kasubag Akademik Dan Kemahasiswaan			1							
3	Kasubag Umum Dan Keuangan		1								
4	Pengolah Data			1							
5	Pengelola Keuangan			1							
6	Pengelola Barang Milik Negara								1		
7	Pengadministrasi Akademik		1	7					3		
8	Pengadministrasi Kepegawaian			1							
9	Pengadministrasi Keuangan			2							
10	Pengadministrasi Kerumahtanggaan								1		
11	Pengadministrasi Kemahasiswaan			1							
12	Pengadministrasi Umum			2							
13	Penata Usaha Pimpinan			1							
14	Pengelola Informasi Akademik					2					
15	Pramu Bakti									1	
16	Pramu Kantor								2	1	
17	Pengemudi/ Sopir Dekan/ Operasional								1		1
18	Petugas Keamanan								1	1	1
	Total	0	2	18	0	2	0	0	9	3	2
	Total jumlah tendik PNS dan non PNS										36

Sumber olahan data pegawai FISIP 2019

### 3.2.5 Bidang Kemahasiswaan & Alumni

#### a) Mahasiswa

Sejalan dengan aturan yang berlaku di Universitas Andalas, sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru FISIP dilakukan secara terpusat oleh universitas. Untuk itu, fakultas hanya mengusulkan daya tampung untuk masing-masing program studi dan kualifikasi calon mahasiswa yang dibutuhkan ke universitas. Sistem rekrutmen ini mengatur proses seleksi calon mahasiswa baru untuk program sarjana (S1) dan program pascasarjana (S2 dan S3).

#### 1. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem rekrutmen mahasiswa baru Unand ini terdiri dari kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen dan sistem pengambilan keputusan. Untuk itu, kebijakan penerimaan mahasiswa baru Unand yang mengacu kepada beberapa peraturan sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Juncto Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 2) Permendiknas No. 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan oleh Pemerintah.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 50).
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.
- 5) Sistem penerimaan mahasiswa baru berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2011 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas.



Sistem penerimaan mahasiswa baru berdasarkan peraturan tersebut di atas dilaksanakan melalui 4 jalur yaitu:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan.
- b. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur ujian tulis.
- c. Seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri dan internasional.
- d. Seleksi penerimaan mahasiswa baru yang diatur dengan ketentuan tersendiri sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.

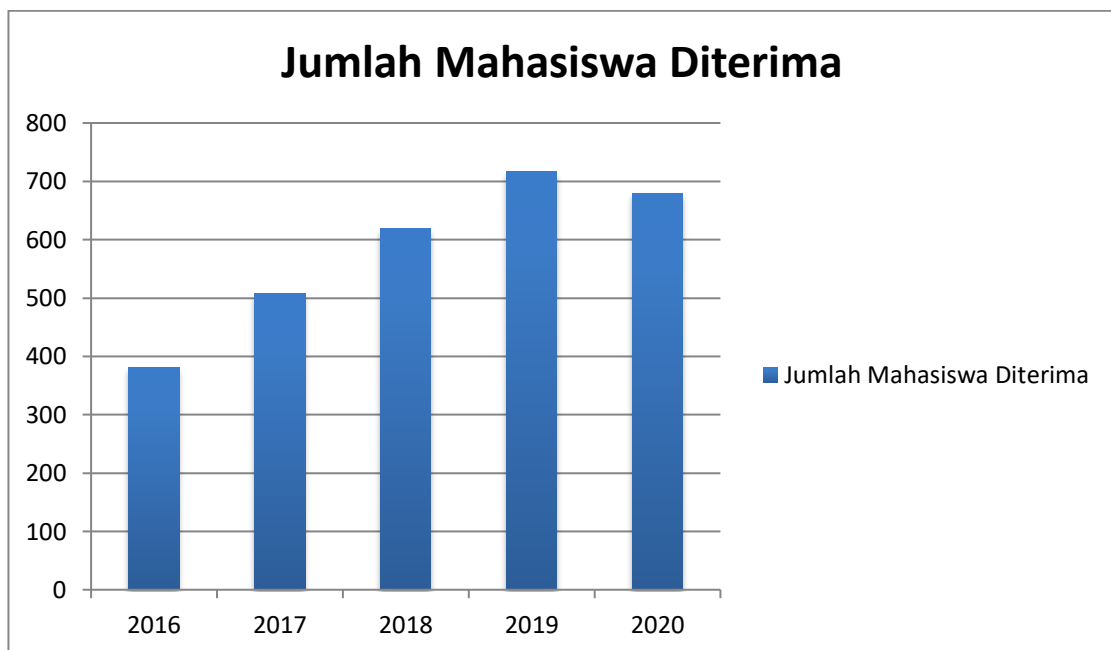
Pada tahun 2017 sampai tahun 2020 Universitas Andalas menerima mahasiswa baru melalui 3 jalur seleksi, yaitu Seleksi Nasional Mahasiswa Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan pola Seleksi Mandiri. Sejalan dengan panduan dari pemerintah, maka Unand telah menetapkan daya tampung dari masing-masing jalur seleksi tersebut, yaitu 30% untuk SNMPTN, 40% dari SBMPTN dan sisanya sebanyak 30% dari seleksi jalur mandiri.

SNMPTN yang merupakan seleksi yang dilakukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di bawah koordinasi Panitia Nasional dengan seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa. Jalur seleksi ini diikuti seluruh PTN yang sudah ditetapkan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), diselenggarakan dalam suatu sistem yang terpadu dan serentak.

Di sisi lain, SBMPTN adalah seleksi yang dilakukan oleh PTN secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat dengan seleksi berdasarkan hasil ujian tertulis dalam bentuk cetak (*Paper Based Testing*) atau menggunakan komputer (*Computer Based Testing*), atau kombinasi hasil ujian tertulis dan ujian keterampilan calon mahasiswa. Ujian tertulis yang terdiri dari PBT dan CBT menggunakan soal-soal ujian yang dirancang mengikuti kaidah-kaidah akademik pengembangan tes. Ujian tertulis SBMPTN dirancang untuk mengukur kemampuan dasar yang dapat memprediksi keberhasilan calon mahasiswa di semua program studi, yakni kemampuan penalaran tingkat

tinggi (*higher order thinking*), yang meliputi potensi akademik, penguasaan bidang studi dasar, bidang sains dan teknologi (saintek) dan/atau bidang sosial dan humaniora (soshum).

Selain itu, Unand juga melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur mandiri dan internasional untuk menjaring calon mahasiswa yang akan kuliah di kelas mandiri dan internasional. Saat ini terdapat FISIP memiliki 2647 mahasiswa aktif untuk jenjang sarjana dan 206 mahasiswa jenjang pascasarjana.



**Grafik 3.7 Jumlah Mahasiswa Diterima**

Sumber: olahan data dari <http://akademik.unand.ac.id>

## 2. Peminat dan Keketatan

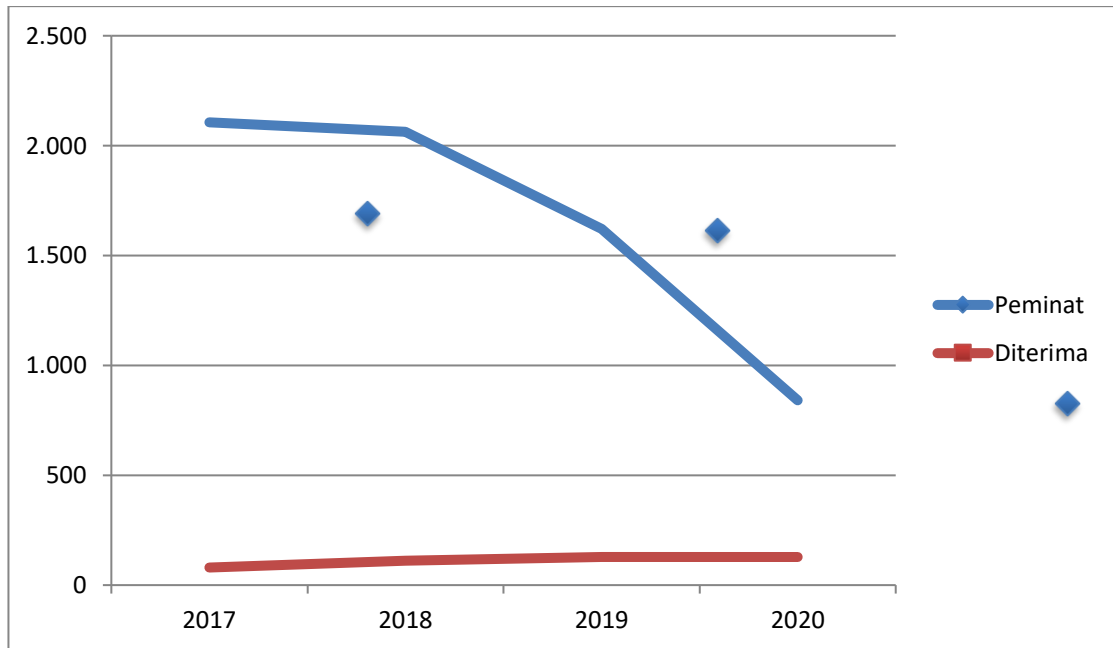
Setiap tahunnya Universitas Andalas menetapkan kapasitas atau daya tampung dan keketatan penerimaan mahasiswa baru untuk setiap program studi. Untuk meningkatkan jumlah peminat calon mahasiswa baru, fakultas mendorong jurusan/program studi untuk melakukan promosi ke berbagai daerah baik di dalam maupun di luar Provinsi Sumatera Barat dengan

menyediakan bantuan dana promosi. Di samping itu juga dilakukan pencetakan brosur, spanduk, *banner*, serta sejumlah promosi melalui *website* maupun iklan di surat kabar.

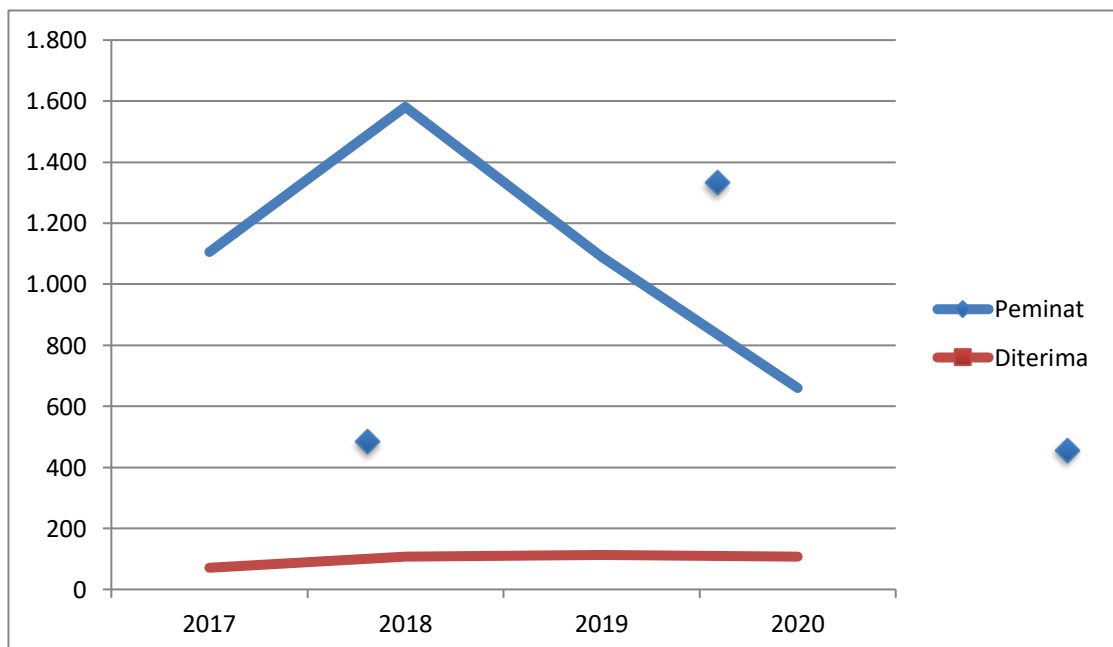
## 2.1 Peminat

Pada tahun 2018, selain Jurusan Sosiologi, jurusan di FISIP mengalami kenaikan jumlah peminat secara signifikan, yang tentunya juga berdampak pada peningkatan keketatan. Ilmu Komunikasi merupakan Jurusan dengan peminat tertinggi, yaitu sebanyak 4.943 orang. Sedangkan Administrasi Publik, pada tahun tersebut menjadi jurusan dengan tingkat keketatan tertinggi, yaitu 44,92. Namun, pada tahun 2019, seluruh jurusan di FISIP mengalami penurunan jumlah peminat yang cukup signifikan. Administrasi Publik mengalami penurunan tertinggi, yaitu sebesar 49%, sedangkan Sosiologi menjadi Jurusan dengan penurunan yang paling rendah yaitu sebesar 21%.

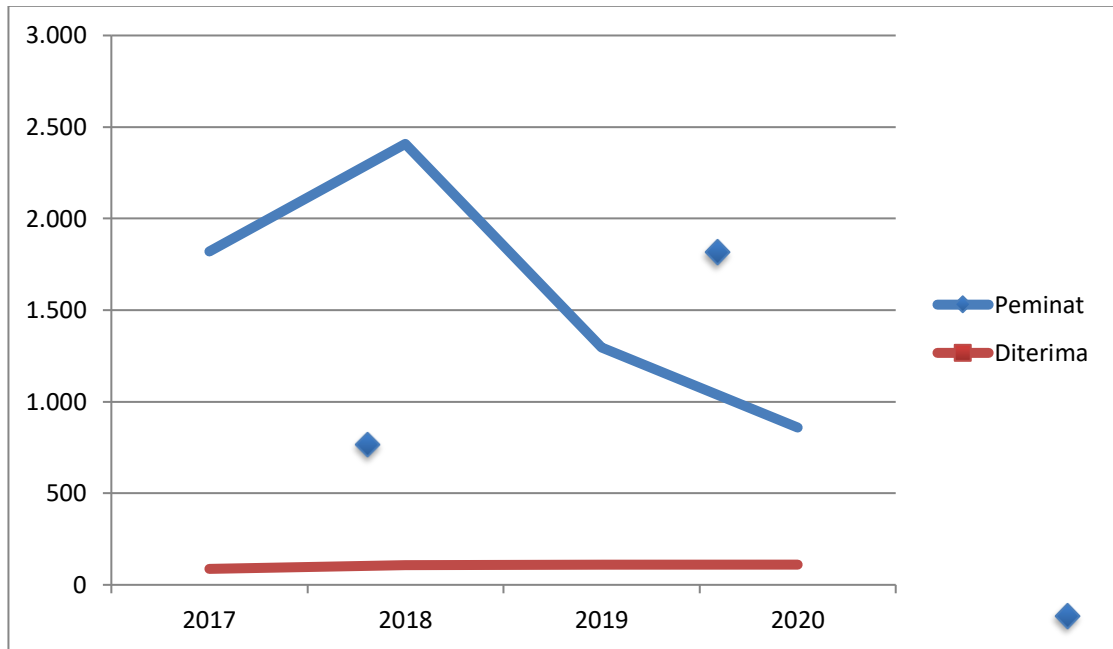
Untuk lebih rinci, berikut ditampilkan diagram yang menunjukkan jumlah peminat sekaligus perbandingan dengan jumlah mahasiswa yang diterima di masing-masing Jurusan yang diolah dari data dari <http://akademik.unand.ac.id>.



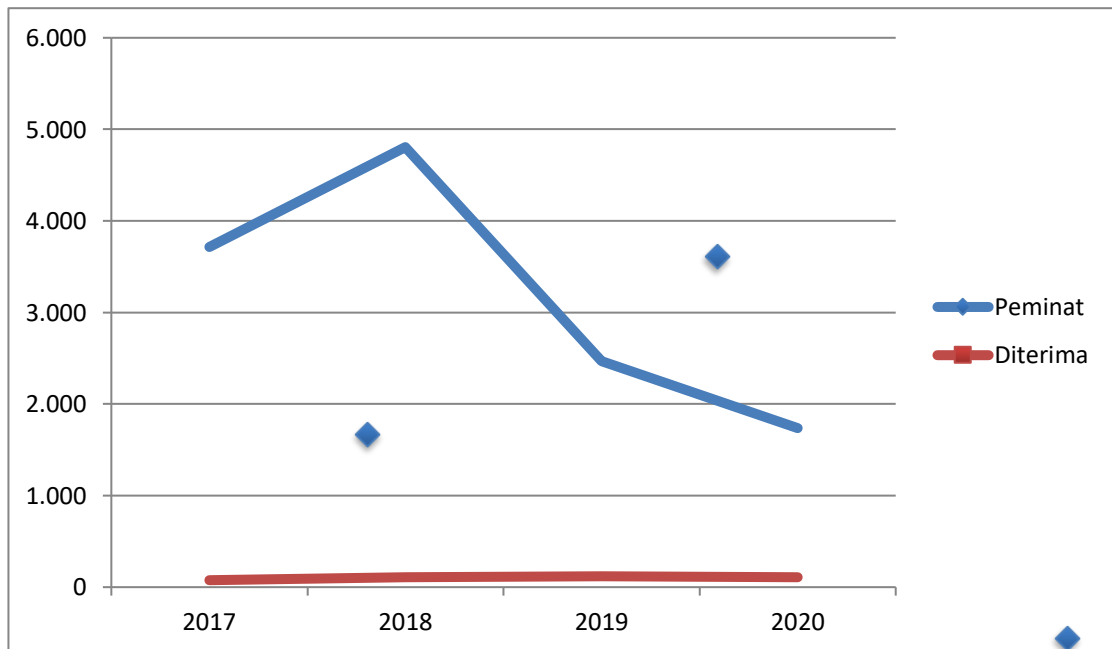
**Grafik 3.8 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Jurusan Sosiologi Tahun 2017-2020**



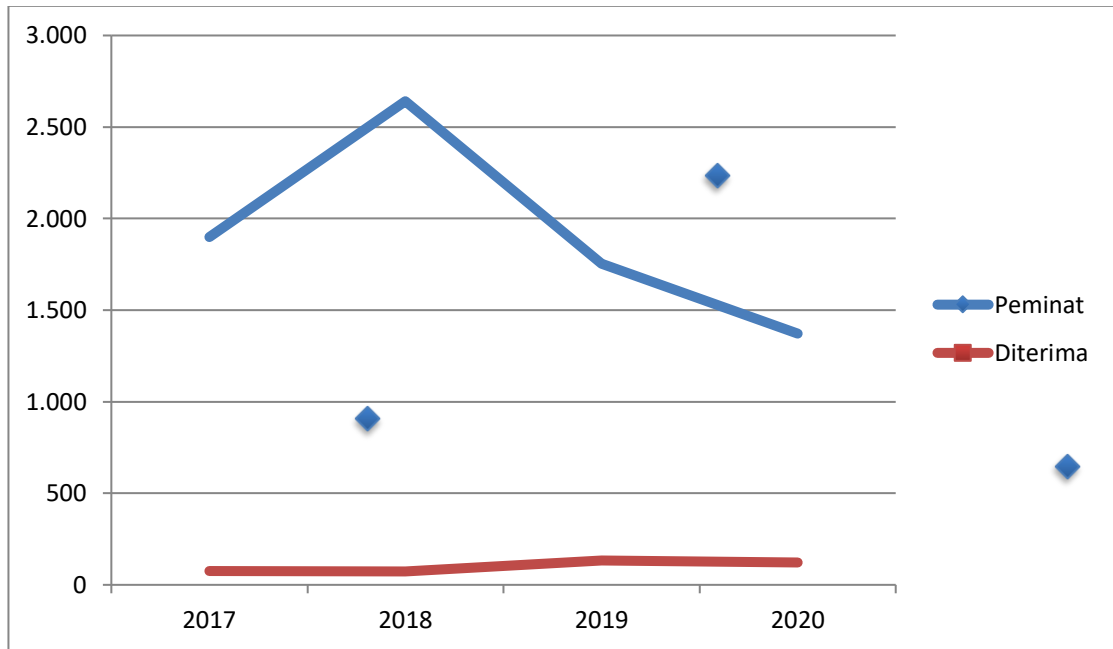
**Grafik 3.9 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Jurusan Antropologi Tahun 2017-2020**



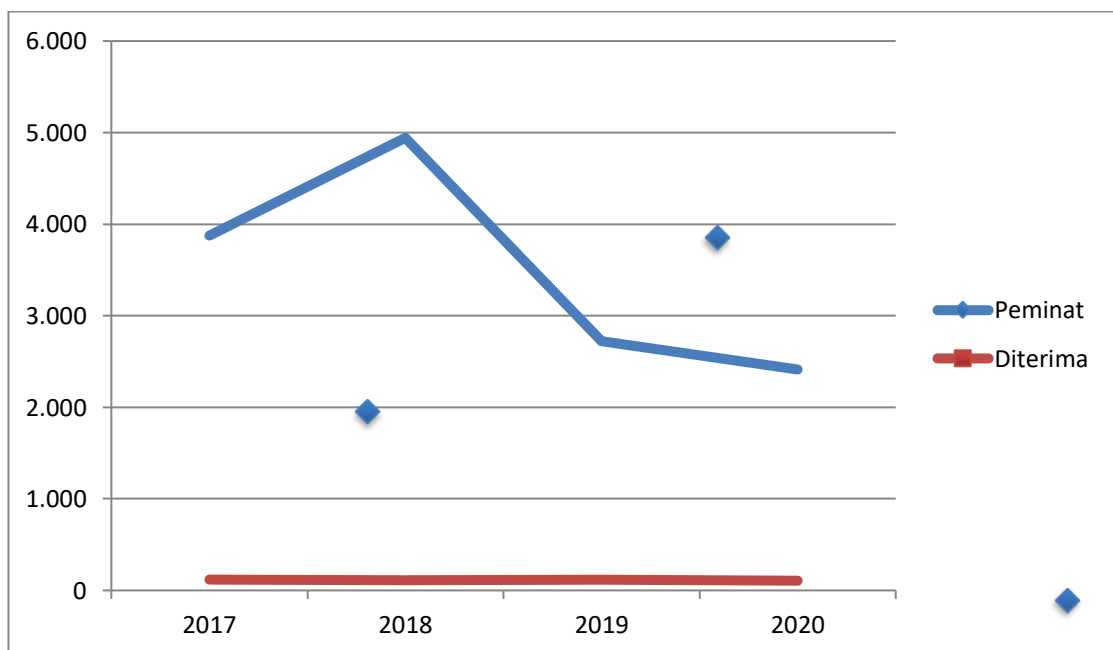
**Grafik 3.10 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Jurusan Ilmu Politik Tahun 2017-2020**



**Grafik 3.11 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Jurusan Administrasi Publik Tahun 2017-2020**

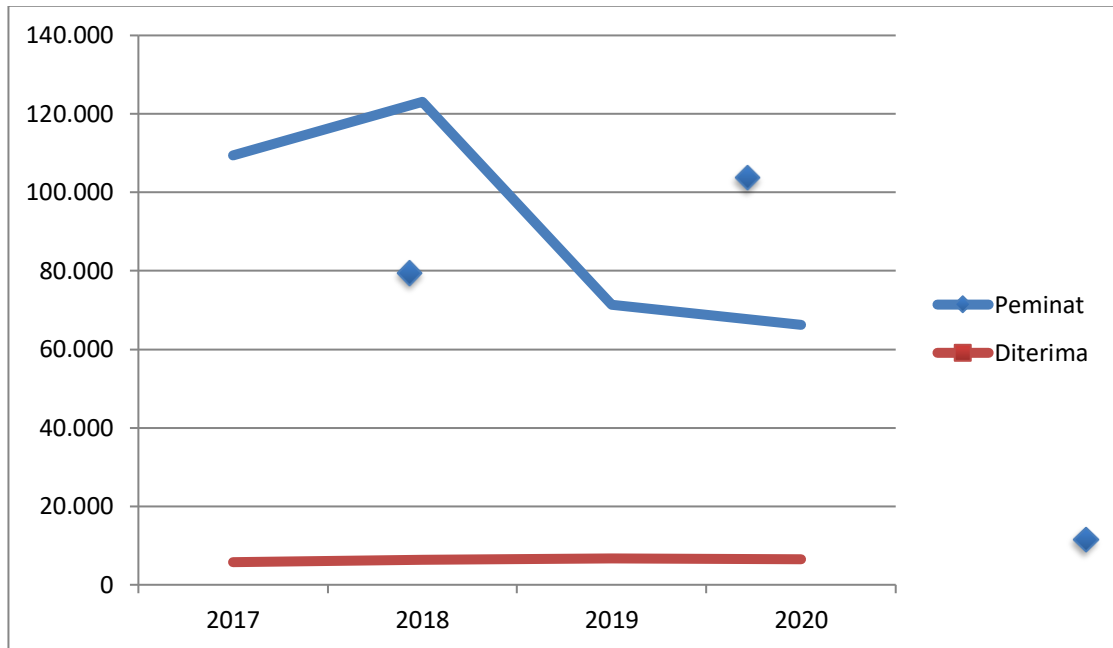


**Grafik 3.12 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Tahun 2017-2020**



**Grafik 3.13 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2017-2020**

Jika dicermati lebih jauh, penurunan jumlah peminat merupakan hal yang secara umum terjadi hampir pada seluruh jurusan di Universitas Andalas. Pada tahun 2018 jumlah peminat Universitas Andalas adalah sebanyak 123.075 orang, sedangkan tahun berikutnya jumlahnya turun drastis sebesar 42% yaitu sebanyak 71.299 orang pada 2019 dan 66.245 orang pada 2020 atau menurun 7% dibanding tahun sebelumnya.



**Grafik 3.14 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di Universitas Andalas Tahun 2017-2020**

Sumber : olahan data dari <http://akademik.unand.ac.id>

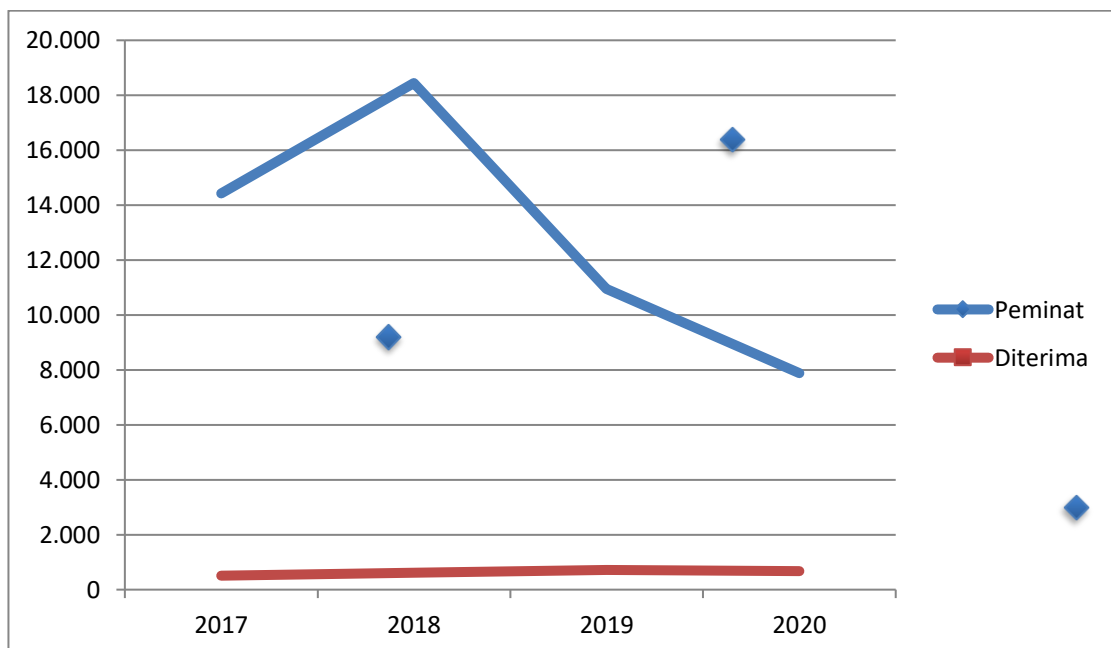
Berbeda dengan tingkat universitas yang cenderung melandai, jumlah peminat di FISIP justru mengalami penurunan yang cukup serius dari tahun ke tahun, semenjak tahun 2019. Tahun 2019 jumlah peminat di FISIP mengalami penurunan sebesar 41 % sedangkan tahun 2020 FISIP kembali mengalami penurunan peminat yang cukup besar yaitu sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 3.21

## Persentase Penurunan Peminat Per Jurusan 2019-2020

Jurusan	2019	2020
Sosiologi	21%	48%
Antropologi	31%	39%
Ilmu Politik	46%	38%
Administrasi Publik	49%	30%
Ilmu Hubungan Internasional	34%	22%
Ilmu Komunikasi	45%	11%

Sumber : olahan data dari <http://akademik.unand.ac.id>



**Grafik 3.15 Perbandingan Peminat dan Mahasiswa yang Diterima di FISIP  
Tahun 2017-2020**

Sumber : olahan data dari <http://akademik.unand.ac.id>



## 2.2 Keketatan

Dari sebaran data 2017-2020, terdapat hal yang menarik untuk dicermati terutama terkait, jumlah peminat yang cenderung menurun disetiap jurusan. Selain itu, penurunan jumlah peminat yang disertai dengan kebijakan penambahan kuota penerimaan mahasiswa berakibat pada turunnya tingkat keketatan dimasing-masing jurusan, terutama semenjak tahun 2019. Pada tahun 2018 jurusan dengan tingkat keketatan tertinggi adalah Administrasi Publik (44,92). Tahun berikutnya keketatan tertinggi hanya sebesar 23,67 (Ilmu Komunikasi), sedangkan pada 2020 Ilmu Komunikasi masih menjadi Jurusan dengan keketatan tertinggi, namun angkanya mengalami penurunan yaitu 22,76.

Data mengenai peminat, mahasiswa yang diterima dan tingkat keketatan pada tingkat jurusan/program studi sebagai berikut:

**Tabel 3.22**

**Tingkat Keketatan Program Studi di FISIP Unand**

No	Jurusan/Program Studi	Tahun											
		2017/2018			2018/2019			2019/2020			2020/2021		
		Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan	Peminat	Diterima	Keketatan
1	Sosiologi	2.106	80	26,33	2.064	112	18,43	1.620	127	12,76	841	128	6,57
2	Antropologi	1.016	71	14,31	1.581	107	14,78	1.090	113	9,65	660	108	6,11
3	Ilmu Politik	1.821	87	20,93	2.408	108	22,30	1.296	110	11,78	859	109	7,88
4	Administrasi Publik	3.713	76	48,86	4.806	107	44,92	2.470	119	20,76	1.737	106	16,39
5	Ilmu Hubungan Internasional	1.899	76	24,99	2.641	73	36,18	1.753	133	13,18	1.372	123	11,15
6	Ilmu Komunikasi	3.875	118	32,84	4.943	112	44,13	2.722	115	23,67	2.413	106	22,76

Penurunan jumlah peminat maupun keketatan, tentunya berpengaruh secara langsung terhadap popularitas maupun kualitas *input*. Oleh karena itu, hal ini perlu dijadikan sebagai salah satu prioritas kebijakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang hendak dicapai Fakultas ini di masa mendatang.

## **b) Alumni**

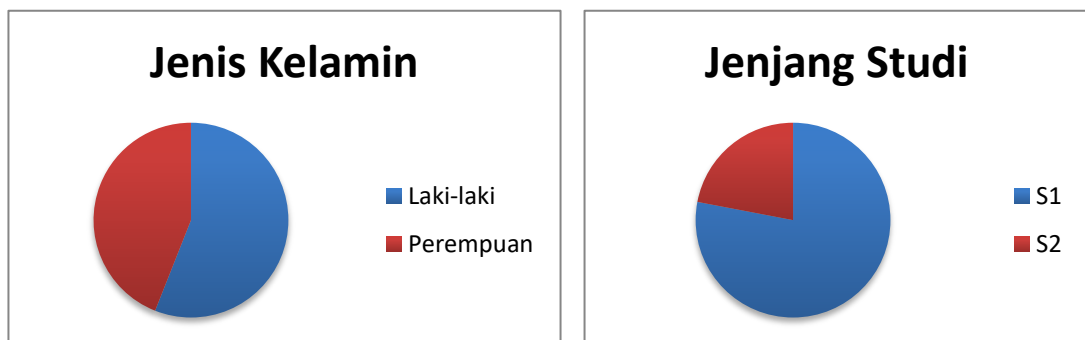
### **1. *Tracer Study* 2019**

Umpan balik dari alumni merupakan salah satu elemen penting yang dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. *Tracer Study* merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk memperoleh umpan balik tersebut. Hasil umpan balik tersebut dapat bermanfaat untuk memetakan kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sehingga jeda antara kompetensi dengan kebutuhan dunia usaha dan industri dapat diperkecil.

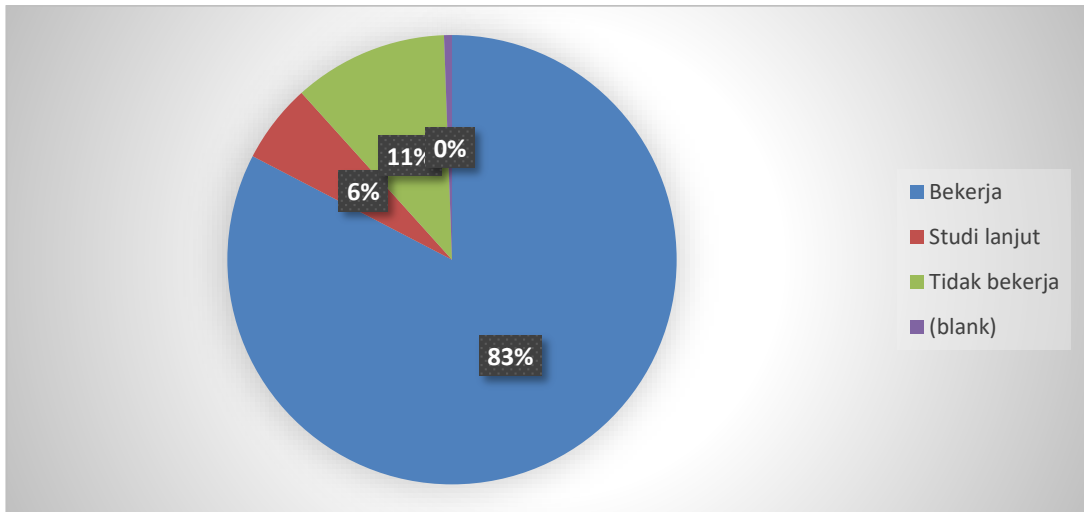
Untuk itu, pada akhir tahun 2019 lalu FISIP telah melakukan *tracer study* melalui penyebaran formulir online kepada alumni yang tersebar diberbagai tempat. Hasilnya diperoleh sebanyak 351 responden dari berbagai angkatan yang mengisi formulir tersebut. Berikut beberapa tabel dan grafik yang menunjukkan hasil dari *Tracer Study* tersebut :

**Tabel 3.23**  
**Data Responden *Tracer Study* Berdasarkan Demografi**

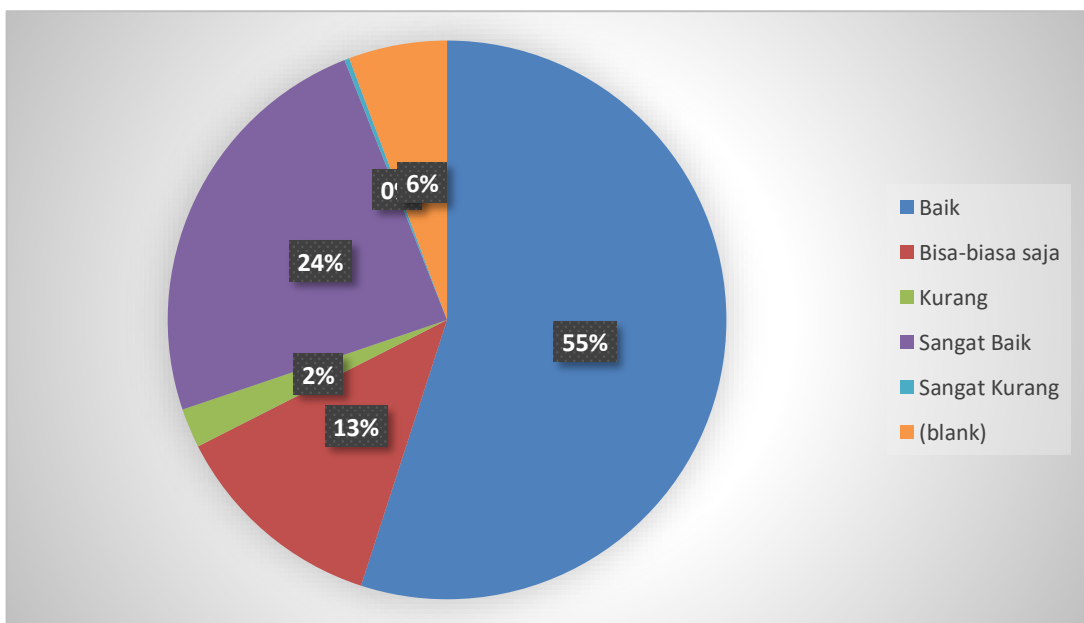
Kategori	Sub Kategori	Jumlah
Tahun pelaksanaan	2019	
Target responden	Program Sarjana & Magister	
Jumlah responden		351
Gender	Laki-laki	199
	Perempuan	152
Jenjang studi	S1	274
	S2	77
Program Studi	S1 Administrasi Publik	32
	S1 Antropologi	36
	S1 Ilmu Hubungan Internasional	24
	S1 Ilmu Komunikasi	41
	S1 Ilmu Politik	57
	S1 Sosiologi	84
	S2 Administrasi Publik	1
	S2 Antropologi	2
	S2 Ilmu Komunikasi	38
	S2 Ilmu Politik/ S2 Kons. Tata Kelola Pemilu	21
	S2 Sosiologi	15



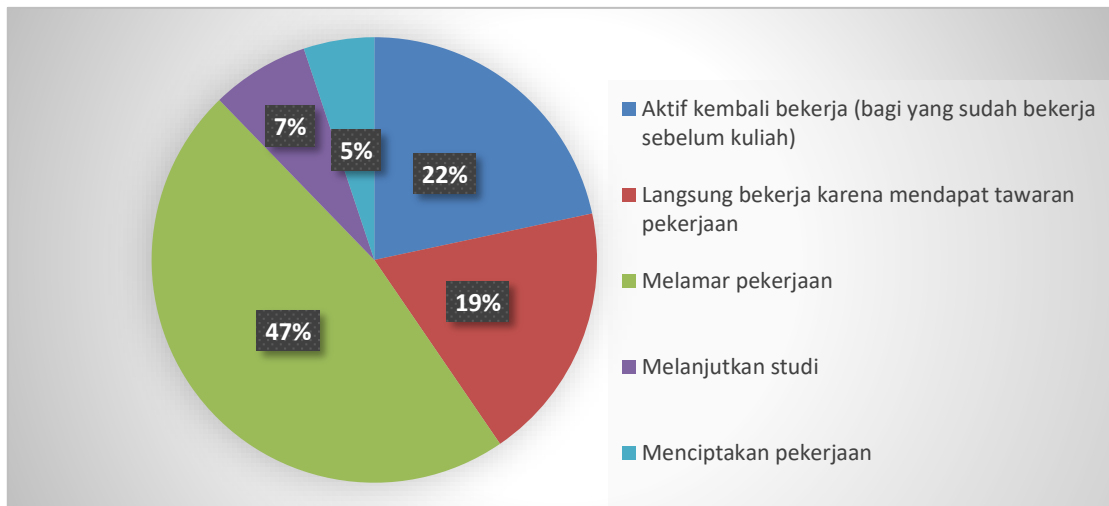
**Grafik 3.16 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Studi**



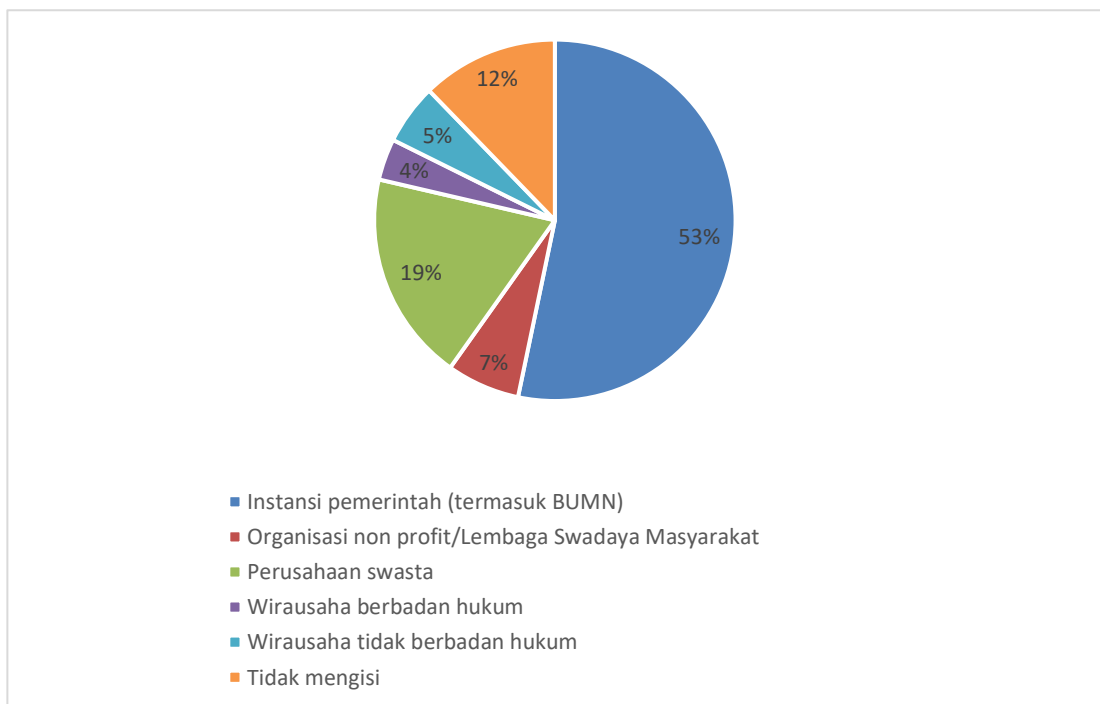
**Grafik 3.17** Aktifitas Alumni FISIP dalam 2 Minggu Terakhir



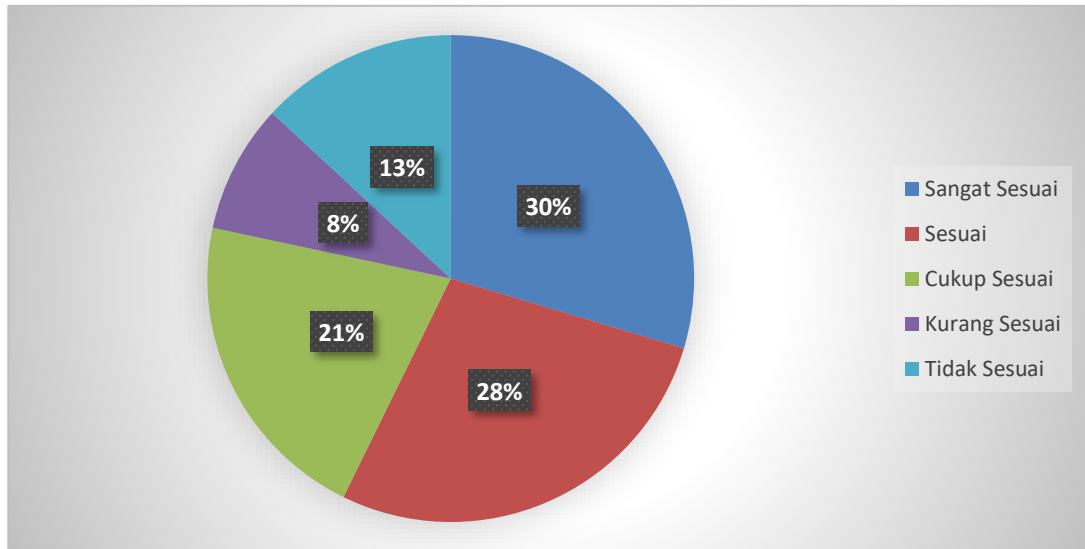
**Grafik 3.18** Tanggapan Alumni terhadap Proses Perkuliahan



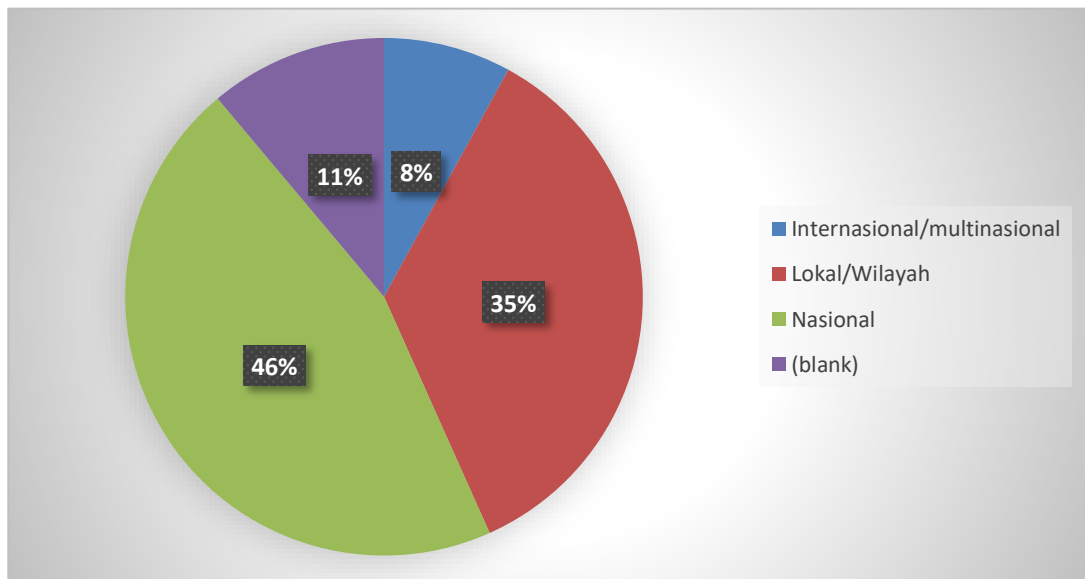
**Grafik 3.19 Aktifitas Alumni Setelah Lulus Kuliah**



**Grafik 3.20 Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja**



**Grafik 3.21 Keterkaitan Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan**



**Grafik 3.22 Level Organisasi Tempat Alumni Bekerja**

### 3.2.6 Bidang Keuangan (Pembiayaan)

Sebagai Perguruan Tinggi yang berbentuk BLU, perolehan dana bersumber dari masyarakat dan pemerintah serta *income generating* dalam

bentuk hasil kerjasama dengan *stakeholders* lainnya. Sumber dana dari masyarakat adalah uang SPP yang dibayarkan oleh mahasiswa, sedangkan dari pemerintah melalui bantuan dana APBN dalam bentuk biaya rutin (gaji + tunjangan) dan bangunan fisik (gedung-gedung kantor dan ruang kuliah). Termasuk juga untuk bangunan fisik, sudah menyelesaikan gedung kantor jurusan dan labor yang bantuan dana mencapai Rp.10 milyar dari anggaran APBN selama tiga tahun.

Upaya yang dilakukan untuk perolehan dana melalui:

- 1) Meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana melalui berbagai *roadshow* di dalam dan luar provinsi,
- 2) Membangun kerjasama dengan Kementerian dan Pemerintah Daerah untuk mengirimkan ASN melanjutkan studi program pascasarjana di FISIP,
- 3) Membuka program pascasarjana untuk jurusan yang sudah memenuhi syarat dalam sumber daya manusia,
- 4) Menyediakan dana untuk mendorong para dosen untuk memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari berbagai lembaga yang ada di dalam dan luar negeri,
- 5) Mendorong berbagai labor di jurusan seperti Labor TV & Film, Labor Animasi, Labor Ilmu Politik, Labor Sosiologi dan Labor Administrasi Publik untuk membuka berbagai pelatihan sesuai kebutuhan *stakeholder* di pemerintahan dan swasta,
- 6) Mendorong labor untuk menarik berbagai program penelitian dan advokasi yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta melalui penguatan kompetensi unggulan masing-masing labor.



Tabel 3.24

## Jumlah Dana termasuk Gaji dan Upah yang Diterima FISIP

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2 (2017)	TS-1 (2018)	TS (2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	PNBP	1.484		2774
	Penelitian dan Pengabdian	2.616	32.584	2.601
Yayasan		-	-	-
Diknas	Rutin			
	BOPTN	656		720
	Penelitian dan Pengabdian	2.616	32.584	2.601
	Gaji	6.900	6.775	8.000
	Tunjangan serdos			
	Tunjangan kehormatan GB			
Sumber lain	Kemenkominfo		-	-
	KPU RI	-	-	
	Total			

Sumber olahan data keuangan, format PSP, penelitian dan pengabdian FISIP 2019

Tabel 3.25  
Penggunaan Dana FISIP

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		TS-2 (2017)		TS-1 (2018)		TS (2019)	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	3630		3263		3468	
2	Penelitian	975		499		490	
3	Pengabdian kepada Masyarakat	101		77		77	
4	Investasi prasarana	417		597		1767	
5	Investasi sarana	241		383		624	
6	Investasi SDM	263		305		352	
7	Gaji + Tunjangan	9.076		9.624		9.033	
	Total	14.703		14.748		15.811	

Sumber olahan data keuangan, format PSP, penelitian dan pengabdian FISIP 2019

Investasi sarana selama tiga tahun terakhir yakni 1.248 (dalam juta Rp.) dengan rencana investasi sarana dalam lima tahun mendatang dengan estimasi 1.345 (dalam juta Rp.) dari dana PNPB. Rencana investasi ini akan dilaksanakan pada sarana berupa AC, meja kerja, meja rapar, kursi kerja, kursi ruang siding, CCTV, kipas angin, meja computer, sofa ruang tunggu, personal computer, laptop, printer, proyektor, TV, lemari arsip, lemari buku, *whiteboard*, dispenser, mic. *Wireless*, kursi futura, serta papan pengumuman. Kemudian untuk prasarana, dari investasi selama tiga tahun terakhir sejumlah 2.781 (dalam juta Rp.) dengan perencanaan investasi dalam lima tahun mendatang sejumlah 27.100 (dalam juta Rp.) yang akan dialokasikan untuk renovasi ruang pascasarjana FISIP, perbaikan/renovasi WC, gedung jurusan dan dekatan, pemeliharaan prasarana lingkungan FISIP, pekerjaan rehabilitasi gedung jurusan (ruang dosen, sekretariat dan ruang siding), pembuatan ruang labir jurusan, pembangunan gedung pascasarjana FISIP serta gedung multiguna, yang mana akan didanai dari PNPB/APBN.

### **3.2.7 Bidang Sarana & Prasarana**

#### **a. Sarana Pendukung**

Sarana yang dimiliki FISIP sudah tergolong sangat baik untuk terjaminnya penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi yang bermutu tinggi. Standarisasi yang dilakukan setiap unit di FISIP mulai dari administrasi fakultas sampai di jurusan sampai saat ini selalu dimonitoring dan dievaluasi kecukupan alat kerja untuk mendukung kegiatan. Sarana yang selalu dikawal agar tidak mengganggu dalam kegiatan tri darma meliputi sarana bagian administrasi di dekanat, sarana administrasi di jurusan-jurusan, sarana ruangan setiap dosen termasuk sistem keamanan. Ketersediaan sarana untuk tempat-tempat ruang terbuka di FISIP juga sudah dilengkapi dengan kursi tunggu dan meja diskusi. Setiap ruang terbuka di semua jurusan sudah disediakan 10 meja kursi diskusi termasuk Wifi.

Di samping ruang sidang yang ada di jurusan, ruang sidang yang langsung dikelola oleh Fakultas ada 3 buah. Ruang sidang utama di Dekanat sudah dilengkapi dengan *sound system* dan infokus tanpa kabel termasuk jaringan Wifi. Mengantisipasi keamanan dan bisa terdeteksi ada yang

kehilangan sudah dipasang CCTV sebanyak 24 kamera yang bisa memantau semua gedung dan tempat parkir yang ada di FISIP. Sistem kehadiran dosen dan tenaga kependidikan tidak lagi menggunakan sistem manual tetapi sudah menggunakan peralatan *printfinger*. Peralatan kehadiran dosen dan tenaga kependidikan sudah dipasang di 3 gedung dengan sistem daring. Artinya dosen dan tenaga kependidikan bisa absensi menggunakan peralatan ini di gedung mana saja dan datanya bisa di deteksi pada komputer daring di bagian umum.

Sebagai fakultas yang tergolong muda lahirnya di lingkungan Universitas Andalas tentu prasarana yang dimiliki belum sebanyak fakultas yang sudah lebih dahulu berdirinya. Walaupun demikian prasarana yang ada sekarang sudah mampu mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di seluruh jurusan atau program studi. Saat ini prasarana gedung yang dimiliki ada 3 blok yaitu gedung blok A, gedung blok B, gedung blok C. Kemudian ditambah lagi dengan prasarana kemahasiswaan yaitu gedung kantor UKM dan jurusan atau program studi atau sekretariat bersama (Sekber) mahasiswa.

## **b. Prasarana Pendukung**

### **Layanan Sistem Informasi**

Guna mendukung layanan dan penyelenggaraan kegiatan di Universitas, Unand telah memiliki berbagai fasilitas sistem informasi dalam bentuk *hardware*, *software*, *e-learning*, *e-library* dan *e-office*. Fasilitas yang dimiliki meliputi:

- ✓ Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet;
- ✓ Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai;
- ✓ Fasilitas *e-learning* yang digunakan secara baik;
- ✓ Akses *online* ke koleksi perpustakaan.
- ✓ *E-office system*

#### **(1) Komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet**

UNAND telah memiliki sistem informasi berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) tersebut yang sebelumnya dikelola ICT UNAND,

dan mulai tahun 2012 dikelola oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). Pada awal pembentukan sistem ini, sudah dilakukan pembangunan infrastruktur *backbone* jaringan komputer UNAND yang dimulai sejak tahun 1999 dengan menggunakan kabel serat optik (Fibre Optic, FO) sebagai media transmisi utama. Dengan demikian seluruh komputer di gedung-gedung di lingkungan UNAND telah dapat terhubung dengan jaringan luas/internet. Saat ini Unand memiliki *bandwidth* untuk jaringan internet sebesar 165 Mbps.

## **(2) Software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai**

UNAND bekerja sama dengan institusi lain dalam upaya untuk membangun sistem informasi yang tidak hanya untuk keperluan peningkatan kapasitas manajemen dan proses pendidikan berbasis teknologi informasi (TI), tetapi juga untuk merespon perkembangan IPTEK dan globalisasi. Kerja sama yang telah dilakukan adalah dengan Microsoft Indonesia (penggunaan lisensi software Microsoft), Macromedia (lisensi produk Macromedia Breeze), dan Acer (penyediaan komputer 'murah' bagi staf pengajar). Berbagai *software* yang telah diupayakan Unand tersebut didistribusikan ke tiap Fakultas melalui dekan. Berbagai *software* berlisensi, seperti dari Microsoft, Inc. telah dimanfaatkan secara luas oleh civitas academica di lingkungan Unand, dikelola LPTIK Unand di [rangkiang.unand.ac.id](http://rangkiang.unand.ac.id) dan dapat diunduh dari kampus oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sehingga tersedia memadai.

## **(3) Fasilitas e-learning yang digunakan secara baik**

Penyediaan website materi kuliah/materi ajar yang dapat diakses oleh mahasiswa dan Dosen melalui Internet sudah berlangsung sejak Februari 2007. Sistem ini dapat diakses dari alamat <http://FISIP.ilearn.unand.ac.id>. Di sisi lainnya, UNAND juga mengembangkan sistem e-Learning melalui kerja sama pengembangan dengan PT. Telkom. Sistem ini berbeda dengan Macromedia Breeze. Pada Sistem e-Learning ini, tidak ada fasilitas untuk kolaborasi secara *online* tetapi lebih mengutamakan kepada manajemen

perkuliahan dan materi yang disediakan secara online dan dapat diakses mahasiswa dan Dosen. Fasilitas komunitas yang disediakan sistem ini lebih mengarah kepada forum diskusi dan *chatting*.

#### **(4) Akses *online* ke koleksi perpustakaan**

Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan serta pihak luar dapat mengakses Perpustakaan Pusat Unand melalui alamat <http://pustaka.unand.ac.id>. Jumlah koleksi buku teks, jurnal nasional yang terakreditasi, jurnal internasional dan prosiding dapat dilihat pada Tabel 3.10. Penelusuran katalog di UPT Perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan juga online via website tersebut. Jaringan internet Unand telah terhubung ke jaringan nasional dan internasional melalui jaringan PT Telkom melalui jaringan kabel optic (fiber optic). Fasilitas internet Unand memiliki *bandwidth* sebesar 165 Mbps, terdiri dari 80 Mbps Telkom dan 85 Mbps Indosat. Fasilitas ini dapat digunakan oleh 1.386 Dosen, 907 Tenaga Kependidikan, dan 22.733 mahasiswa. Sekarang ini, dari router utama yang berada di ruang server lantai 4 gedung Perpustakaan Pusat terhubung ke jaringan ASTINET PT. Telkom dan PT. Indosat dengan kecepatan 165 Mbps. Router ini dihubungkan ke sebuah *switch* dimana juga terkoneksi beberapa buah server untuk aplikasi *Smart Campus*, *website*, *webmail*, dan *proxy*. Router yang terdapat di unit-unit kerja, masing-masing Fakultas, UPT Perpustakaan, dan Rektorat.

#### **Jaringan lokal**

Secara lokal, internet dapat diakses oleh berbagai user di hampir seluruh gedung dan lokasi di Kampus Unand Limau Manih dan kampus-kampus lainnya. Hal ini karena jaringan internet sudah terhubung dari pusat jaringan ke setiap gedung. Jaringan lokal (LAN, local area network) antara pusat jaringan dan router di gedung-gedung telah dihubungkan dengan jaringan kabel optic (fiber optic). Di dalam jaringan lokal, user dapat mengakses internet dengan jaringan lokal baik dengan kabel maupun nirkabel. Setiap ruangan pimpinan dan Dosen sudah terhubung ke jaringan

menggunakan kabel UTP dan WIFI dan lebih dari 95% dosen sudah memiliki komputer.

### **Jaringan Nirkabel**

Berbagai user di lingkungan Unand dapat mengakses internet tanpa kabel (nirkabel) dengan tersedianya banyak hotspot WIFI di dalam gedung dan di luar gedung terutama dengan adanya fasilitas transmitter internet dengan antena. Dengan demikian, mahasiswa yang banyak berkumpul di gedung-gedung kuliah bersama dan Dosen telah dapat mengakses internet selama dan di luar jam kuliah, di dalam dan di luar gedung.

### **(5) Akses mahasiswa dan dosen untuk informasi dan komunikasi**

Sistem teknologi informasi dan komunikasi Unand dapat diakses oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dengan fasilitas internet yang tersedia (jaringan, kapasitas, dan database), para user dapat memiliki akses informasi dan komunikasi. Internet di lingkungan Unand telah dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk komunikasi internal dan eksternal kampus serta akses terhadap sumber informasi.

### **(6) Layanan administrasi *e-office***

Penyediaan layanan administrasi dengan menggunakan sistem *e-office* telah dilaksanakan sejak Januari 2017. Layanan ini dimaksudkan untuk mempercepat proses, efisiensi dan efektifitas pelayanan karena dapat dilayani dari jarak jauh sehingga mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Sistem ini terkoneksi secara *online* dari jurusan ke Fakultas dan sebaliknya.

### **(7) Akses komunikasi internal dan eksternal kampus**

Sistem Informasi dan Komunikasi UNAND telah dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus. Akses komunikasi pimpinan, Dosen, dan mahasiswa di internet Unand dapat dilakukan via *email*, *mailing*

*list*, fasilitas telepon via VoIP (*Voice on Internet Protocol*), *meeting* dan seminar via *video teleconference*.

### **Layanan Perpustakaan**

Unand memiliki Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan. Pelayanan perpustakaan dipusatkan di Gedung Perpustakaan Pusat berlantai enam, yang berada di tengah-tengah kampus sehingga lebih mudah dijangkau oleh civitas akademika Unand. Gedung tersebut memiliki berbagai peralatannya yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa seluruh program studi (D-3, S-1, S-2, dan S-3). Berbagai koleksi buku, jurnal, tesis, skripsi, hasil penelitian tersedia di UPT Perpustakaan tersebut. Setiap program studi dan sebagian laboratorium juga mempunyai perpustakaan yang secara resmi disebut ruang baca khususnya untuk ilmu-ilmu lanjut (*advanced*) dan penelitian. Ruang baca yang berada pada program studi maupun laboratorium sebagian besar dimanfaatkan oleh warga Program Studi/laboratorium yang bersangkutan. Akan tetapi, sebenarnya seluruh warga kampus diperkenankan memanfaatkan sarana ruang baca tersebut, walaupun dengan aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan warga sendiri. Ruang baca yang berada pada Program Studi dikelola oleh tenaga tersendiri. Sedangkan ruang baca di laboratorium dikelola oleh asisten laboratorium tersebut.

### **Waktu layanan**

Pelayanan Perpustakaan Unand berlangsung di gedung perpustakaan dan secara daring. Waktu pelayanan luring dilaksanakan di dalam gedung perpustakaan dan ruang baca Unand pada hari kerja, Senin-Jumat, jam 8.00-16.00 WIB ; dan layanan daring berlangsung 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun melalui *website* <http://pustaka.unand.ac.id/> untuk penelusuran katalog pustaka.

### **Mutu layanan**

Mutu layanan Perpustakaan Pusat UNAND dapat dijelaskan melalui a.) tingkat kemudahan, yakni mencari bahan pustaka di Perpustakaan UNAND cukup tinggi karena hal tersebut dapat menggunakan komputer yang tersedia di Perpustakaan dan dapat terkoneksi ke *website* Perpustakaan selama 24 jam baik dari dalam maupun luar kampus; b.) keleluasaan, yakni adanya tingkat peminjaman bagi pengunjung juga cukup tinggi selama persyaratan sebagai anggota perpustakaan dipenuhi; c.) bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain sedang dibuatkan program dan kerja samanya.

### **Ketersediaan Layanan *e-library***

Informasi berikut menunjukkan ketersediaan layanan *e-library* yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan dikunjungi sekitar 30% mahasiswa anggota perpustakaan. Penelusuran katalog di UPT Perpustakaan dapat dilakukan secara *offline* dan juga *online* via *website* <http://pustaka.unand.ac.id> yang berlangsung 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun (*website* penelusuran katalog).



## Bab IV

# Analisis Lingkungan

Dalam upaya memantapkan langkah-langkah selama kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, maka perlu dilakukan analisis guna memahami posisi strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas (FISIP UNAND). Seperti yang telah diketahui bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan Fakultas yang masih relatif baru berdiri apabila dibandingkan dengan Fakultas lain di lingkungan Universitas Andalas, namun meskipun masih berusia muda FISIP UNAND ditantang untuk melakukan akselerasi agar mampu mencapai tujuan yang termaktub dalam *Roadmap* FISIP UNAND pada Tahun 2024 yang mendapat pengakuan pada tingkat nasional dan regional serta pemenuhan standar internasional serta menyesuaikan diri dengan perubahan universitas yang memantapkan diri untuk menjadi *World Class University*, dalam hal ini tentunya FISIP UNAND menjadi *World Class Faculty*.

Uraian berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki FISIP UNAND saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada 5 (lima) kelompok LRAISE yakni, *Leadership* (kepemimpinan), *Relevance* (relevansi), *Academic Atmosphere* (suasana akademik), *Internal Management* (manajemen internal), *Sustainability* (berkelanjutan), *Efficiency and Productivity* (efisiensi dan produktivitas). Tujuan dari analisis lingkungan ini adalah untuk menentukan posisi FISIP UNAND dalam 5 (lima) bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) yang dikerangkai dengan LRAISE dikaitkan dengan status menuju WCF (*World Class Faculty*). Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai

dengan Tahun 2024. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditentukan besarnya.

## 1. Situasi Internal dan Eksternal

### A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

#### 1. Kepemimpinan (*Leadership*)

##### ■ Kekuatan

- a) Regenerasi kepemimpinan (*legacy*) di Fakultas berlangsung secara tertib dan taat asas;
- b) Keseriusan dalam mengembangkan dan memajukan institusi baik;
- c) Sinergi yang efektif antara tenaga pendidik dengan mahasiswa serta dosen;
- d) Berjiwa inovatif, *entrepreneur*, demokratis, dan transformatif;
- e) Loyalitas staf terhadap tugas yang diberikan atasan tinggi;
- f) Adanya kebijakan yang telah dirumuskan sebagai dasar penyusunan program kerja empat tahun ke depan;
- g) Unit kegiatan mahasiswa dipimpin oleh mahasiswa yang memiliki komitmen yang tinggi; dan
- h) Sudah menerapkan budaya melayani daripada untuk dilayani dalam lembaga. .

##### ■ Kelemahan

- a) Belum optimal budaya memimpin yang bersifat kolektif-kolegial di Fakultas;
- b) Belum maksimalnya koordinasi dalam implementasi program kerja di antara pimpinan fakultas, senat fakultas dan jurusan/program studi;
- c) Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme *reward* dan *punishment* untuk mengendalikan kinerja;
- d) Kurangnya sinergi antara tenaga pendidik dengan tenaga kependidikan;
- e) Kurangnya pemahaman dan ketersediaan SOP;
- f) Sebagian besar pangkat dan jabatan dosen masih belum memenuhi persyaratan untuk menjadi pimpinan fakultas dan jurusan/program studi;

- g) Kurangnya pengawasan melekat dalam jenjang struktur kepemimpinan fakultas;
- h) Belum mengembangkan organisasi yang sehat, bersih dan transparan;
- i) Belum maksimalnya pembentukan karakteristik kepemimpinan di tingkat mahasiswa;
- j) Rendahnya kreativitas dan prestasi di kalangan mahasiswa; dan
- k) Sinergi dan koordinasi antara unit kegiatan mahasiswa belum berjalan secara optimal.

## **2. Relevansi Pendidikan (Relevance)**

### **■ Kekuatan**

- a) Memiliki program-program studi yang berbasis kompetensi dan diminati masyarakat;
- b) Memiliki 92 orang dosen PNS dan 7 orang dosen non PNS dengan 4 orang Guru Besar dimana 34 orang dosen PNS bergelar S3 dan 58 orang bergelar S2;
- c) Rata-rata IPK lulusan 3,39 pada tahun 2019
- d) Sudah ada Laboratorium TV dan Film, Radio, Laboratorium Animasi, Laboratorium Sosiologi, Laboratorium Antropologi, Museum Etnografi, Laboratorium Ilmu Politik, Laboratorium Hubungan Internasional, Laboratorium Administrasi Publik, Academic Writing Unit;
- e) Proses belajar mengajar sudah menerapkan metode termutakhir dan sudah berbasis IT;
- f) Melibatkan praktisi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM);
- g) Lulusan sudah berkiprah baik sektor formal dan informal di level nasional dan internasional yang tersebar pada sektor pemerintahan, swasta, dan LSM;
- h) Sistem pembelajaran menggunakan proporsi 60% teori dan 40% praktek, dan
- i) Telah keluarnya izin pembukaan Program Doktor Studi Kebijakan.

**■ Kelemahan**

- a) Masih terdapat 2 (dua) jurusan yang memiliki akreditasi dengan nilai 'B', 4 (empat) Program Magister didominasi terakreditasi B, dan 1 (satu) Program Doktor yang belum terakreditasi;
- b) Belum adanya jurusan/program studi yang terakreditasi internasional
- c) Angka AEE sebesar 15,94 yang masih berada pada kategori kurang baik;
- d) Kerjasama dengan lembaga luar negeri masih sangat terbatas;
- e) Belum optimalnya pelaksanaan jejak rekam alumni;
- f) Sebagian besar dosen masih berkualifikasi S2 yaitu sebesar 63,04%, dan hanya 36,96% berkualifikasi S3;
- g) Jabatan fungsional Guru Besar masih belum ideal (4,3%) dari jumlah total Dosen FISIP UNAND yang ada, untuk Lektor Kepala 35,9%, Lektor 39,1% dan Asisten Ahli 10,9%;
- h) Kepangkatan dosen masih didominasi oleh Pangkat Golongan III yaitu 63,04% sedang Golongan IV masih 36,95%;
- i) Belum ada variasi bentuk tugas akhir mahasiswa;
- j) Jumlah peminat dan tingkat keketatan calon mahasiswa FISIP cenderung menurun;
- k) Kurangnya optimalisasi wadah ikatan alumni sebagai media silaturahmi dan jejaring antar alumni FISIP UNAND sekaligus media komunikasi resmi antara Fakultas dengan alumni;
- l) Sarana dan prasarana ruang baca masih sangat minim;
- m) Pemanfaatan laboratorium dan ruang baca dalam pembelajaran belum dilakukan secara maksimal, dan
- n) Belum dibukanya Program Doktor monodisiplin pada program studi yang sudah memenuhi syarat.

**3. Atmosfir Akademik (Academic Athmosphere)****■ Kekuatan**

- a) Beberapa dosen sudah merintis penerbitan hasil karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional;

- b) Beberapa dosen sudah mendapatkan HaKI;
- c) Semangat akademik para dosen (Tridharma) cukup tinggi;
- d) Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian dari Fakultas;
- e) Tingkat kehadiran perkuliahan rata-rata berlangsung di atas 80%;
- f) Tersedianya RPS dan bahan ajar mata kuliah;
- g) Tercapainya akreditasi Sinta pada sebagian besar jurnal-jurnal Jurusan;
- h) Motivasi tenaga pendidik muda dalam meneruskan studi lanjut sangat tinggi;
- i) Sudah terdapat kerjasama dengan berbagai instansi dalam negeri;
- j) Jurusan melaksanakan kuliah umum dan seminar dengan menghadirkan pembicara dari pelbagai kalangan secara berkala;
- k) Beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan aktif terlibat dalam forum ilmiah dalam dan luar negeri; dan
- l) Beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan aktif menulis di berbagai media, baik lokal maupun nasional.

#### ■ Kelemahan

- a) Jumlah Dosen yang menyediakan *reading material* masih terbatas;
- b) Sebagian besar jurusan memiliki rasio dosen dan mahasiswa dibawah angka ideal;
- c) Masih rendahnya publikasi dosen di jurnal bereputasi baik nasional dan internasional;
- d) Masih minimnya dosen yang mendapatkan *block grant* untuk membuat karya ilmiah;
- e) Masih minimnya dosen yang mendapatkan HaKI dari karyanya;
- f) Belum seluruh jurusan/program studi memiliki jurnal yang terakreditasi;
- g) Belum seluruh program studi memiliki kelompok kajian spesifik berdasarkan kluster dosen;
- h) Menurunnya kemampuan dosen FISIP dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian yang bersifat kompetitif terutama penerimaan pendanaan dari luar UNAND dan DIKTI;

- i) Belum semua dosen yang melakukan pembelajaran berbasis hasil riset dan pengabdian;
- j) Masih minimnya mahasiswa terlibat dalam forum ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional;
- k) Masih minimnya mahasiswa yang aktif menulis di media cetak lokal maupun nasional,
- l) Masih minim dosen yang mendapat HaKI; dan
- m) Rendahnya luaran penelitian dan pengabdian yang bersumber dari dana fakultas
- n) Rendahnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan HaKI.

#### **4. Manajemen Internal (Internal Management)**

##### **■ Kekuatan**

- a) Penyusunan program kerja dan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja;
- b) Program kerja pada unit kegiatan mahasiswa sudah disusun berdasarkan kebutuhan;
- c) Telah terbentuk struktur lembaga untuk memenuhi sejumlah kebutuhan Fakultas;
- d) Sistem informasi manajemen telah berbasis IT;
- e) Sudah tersedia sarana dan prasarana ruang kerja dosen dan perkuliahan, dan
- f) Imbalan finansial sudah sepenuhnya berbasis kinerja.

##### **■ Kelemahan**

- 1) Para pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan ada yang belum mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan;
- 2) Belum terselenggaranya secara optimal fungsi-fungsi yang mendukung pelaksanaan pencapaian kinerja fakultas seperti BAPEM dan ICT;
- 3) Mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan karyawan masih belum optimal;
- 4) Sebagian SOP di tingkat fakultas belum tersusun;

- 5) Terbatasnya formasi yang didapatkan untuk dosen
- 6) Distribusi tenaga kependidikan belum sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi;
- 7) Disiplin, motivasi dan prestasi beberapa dosen dan tenaga kependidikan yang masih rendah;
- 8) Sinergi program kerja kemahasiswaan belum dilakukan secara optimal dengan fakultas; dan
- 9) Belum optimalnya manajemen berbasis IT di Program Studi.

## 5. Keberlanjutan (*Sustainability*)

### ■ Kekuatan

- 1) Banyaknya kerja sama yang telah dilakukan dengan lembaga luar dapat meningkatkan mutu Dosen dan mahasiswa dengan sistem *link & match*;
- 2) Semua Program Studi S1 dan S2 memiliki agenda *roadshow* tetap ke berbagai instansi dan sekolah;
- 3) Evaluasi PBM telah dilakukan secara rutin yang bersumber dari mahasiswa dan dosen;
- 4) Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa di jurusan/program studi; dan
- 5) Kapasitas anggaran dan aset yang tersedia cukup memadai untuk pengembangan institusi.

### ■ Kelemahan

- 1) Sistem pengelolaan keuangan dan pengadaan serta aset belum optimal, sehingga agak menghambat sistem operasional fakultas;
- 2) Belum optimalnya sumber-sumber penerimaan pendapatan keuangan;
- 3) Sebagian laboratorium yang dimiliki FISIP Unand, belum optimal melakukan kerjasama dengan pihak luar;
- 4) Tingkat keketatan untuk menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas rendah dibanding Fakultas lainnya di UNAND (1:11,59) pada tahun 2020;
- 5) Minimnya pemanfaatan dan tenaga profesional dalam pengelolaan *website* fakultas maupun jurusan;

- 6) Masih rendahnya minat masyarakat melanjutkan kuliah ke beberapa program magister di FISIP; dan
- 7) Masih rendahnya jumlah mahasiswa asing yang kuliah di program S1 dan S2 FISIP.

## 6. Efisiensi dan Produktivitas (Efficiency & Productivity)

### ■ Kekuatan

- 1) Komposisi tenaga dosen muda yang jumlahnya besar berpotensi untuk pengembangan karir akademik di bidang tridharma Perguruan Tinggi dimana saat ini terdapat dari 18 dosen yang sedang studi lanjut 13 diantaranya masih berumur di bawah 45 tahun;
- 2) Telah berjalannya sistem penjaminan mutu akademik yang dilaksanakan Bapem dan GKM;
- 3) Adanya *resource sharing* dengan lembaga di luar fakultas pada beberapa kegiatan, dan
- 4) Memiliki tenaga kependidikan 36 orang terdiri dari PNS 11 orang (30,5 %, dan Non PNS 25 orang (69,5%).

### ■ Kelemahan

- 1) Masih terbatasnya tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus ASN, sehingga memerlukan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan melalui mekanisme kontrak;
- 2) Banyaknya beban SKS mengajar bagi setiap dosen, sehingga konsentrasi pada hasil karya ilmiah dan penelitian belum maksimal;
- 3) Minimnya penghargaan atas luaran penelitian dan pengabdian yang diperoleh oleh dosen;
- 4) Belum adanya tenaga laboran yang memiliki kompetensi khusus sehingga menyebabkan pengelolaan laboratorium kurang optimal, dan
- 5) Belum mengoptimalkan hasil evaluasi PBM sebagai dasar perbaikan PBM.



## **B. Situasi Eksternal (PELUANG DAN ANCAMAN)**

### **1. Peluang**

- a) Menerapkan Kurikulum Kampus Merdeka Belajar Merdeka (KM-BM) di semua Jurusan/Program Studi dan melakukan variasi bentuk tugas akhir mahasiswa untuk mempercepat masa studi;
- b) Kerjasama dengan perusahaan dan lembaga yang berhubungan erat dengan disiplin ilmu dan penyediaan ketenagakerjaan lulusan (*graduate employability*);
- c) Banyaknya pendanaan dari pemerintah dan asing untuk pembinaan dan peningkatan pendidikan Dosen;
- d) Laboratorium 6 (enam) Program Studi (Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, Hubungan Internasional, Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi) memiliki peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal;
- e) Kebutuhan terhadap tenaga kerja profesional lulusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik masih terbuka luas;
- f) Meningkatnya peran media dan permasalahan Sosial Politik yang kompleks memerlukan penanganan secara profesional;
- g) Perkembangan teknologi informasi pada era Revolusi 4.0, terutama media sosial, menyediakan peluang yang besar bagi sarana publikasi dan membangun citra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas yang lebih baik di mata masyarakat;
- h) Pandemi Covid-19 telah mempercepat pelaksanaan sistem pembelajaran *hybrid* ;
- i) Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi daya saing fakultas, dan
- j) Kerjasama dengan alumni yang sudah tersebar luas untuk pengembangan institusi.

## 2. Ancaman

- a) Meningkatnya atmosfer persaingan dari perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan pendidikan sejenis baik dalam skala nasional maupun internasional,
- b) Seringnya perubahan kebijakan yang diberlakukan pemerintah, tanpa melalui evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar;
- c) Masuknya tenaga ahli asing di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai konsekuensi fenomena global menyebabkan persaingan kerja lulusan yang semakin ketat;
- d) Nilai akreditasi yang rendah dibanding fakultas lain atau fakultas yang sama dari universitas lainnya;
- e) Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk IPTEK yang tinggi melalui komersialisasi riset; dan
- f) Tuntutan kesiapan tenaga kependidikan dan non kependidikan dan mahasiswa serta pemangku kepentingan lainnya dalam model peralihan cara dan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi akibat pandemi Covid-19.

## 2. Analisis dan Strategi ke Depan

Berdasarkan analisis SWOT terhadap faktor internal dan eksternal di atas, FISIP UNAND menyusun matriks SWOT dalam rangka memperoleh faktor-faktor strategis organisasi. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh FISIP UNAND untuk dapat menyesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks tersebut menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis yaitu: 1) Strategi SO-strategi ini dibuat berdasarkan sudut pandang FISIP UNAND, yakni dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya; 2) Strategi ST-merupakan strategi untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki FISIP UNAND untuk mengatasi ancaman; 3) Strategi WO-yaitu dengan menerapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang

ada, 4) Strategi WT-penerapan strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hasil analisis kualitatif SWOT, FISIP UNAND masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya dilihat dari analisis internal dan eksternal yang dapat diurai dalam *Leadership* (kepemimpinan), *Relevance* (relevansi), *Academic Atmosphere* (suasana akademik), *Internal Management* (manajemen internal), *Sustainability* (berkelanjutan), *Efficiency and Productivity* (efisiensi dan produktivitas).

FISIP UNAND selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal. Apabila dicermati hasil SWOT yang berkaitan dengan daya saing Asia Tenggara, FISIP UNAND harus bekerja secara quantum untuk mengejar ketertinggalannya. Oleh karena itu ada 7 (tujuh) sasaran strategis untuk segera mencapai daya saing Asia Tenggara sampai tahun 2024 yaitu Peningkatan Pengembangan Kualitas SDM, Pengembangan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran serta Jaminan Mutu, Peningkatan Mutu Penelitian dan Publikasi Ilmiah, Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat, Peningkatan Kualitas Kerjasama dan Kelembagaan, Peningkatan kemampuan akademik dan *soft skill* Mahasiswa, Pengembangan Tertib Administrasi dan Pengelolaan Manajemen Keuangan, Pengembangan Institusi Alumni, dan Implementasi Proses Belajar Mengajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (KM-BM).

FISIP UNAND memilih strategi berfokus pada pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, SDM (dosen dan tenaga kependidikan), dan kelembagaan serta kerjasama seperti untuk perluasan pasar yang secara progresif sudah dilakukan sejak FISIP Unand berdiri. FISIP Unand tetap melakukan diversifikasi produk untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan cara meningkatkan kualitas program studi baik sarjana maupun pascasarjana dan selalu berorientasi pada program-program prioritas sebagai jawaban atas persoalan publik yang makin kompleks dan *sophisticated* saat ini.

# Bab V

## Rencana Strategis FISIP 2020-2024

### 5.1 Cita-Cita FISIP

Keberadaan FISIP Universitas Andalas sebagaimana dicita-citakan oleh para pendahulu adalah untuk memberikan kontribusi bagi kepentingan bangsa. Demikian pesan jelas yang terbaca dari tulisan pada logo Unand, yakni “Untuk Kedjajaan Bangsa”. Keinginan luhur itu kemudian diungkapkan dalam visi FISIP Unand menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 di bidang sosial, budaya dan politik serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah untuk mencapainya sudah disusun secara bertahap di dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) FISIP Unand hingga tahun 2024.

Visi FISIP Unand terkemuka ditunjukkan dengan indikator reputasi dalam bidang akademik dan non akademik, pada level nasional dan internasional. Dari perspektif lulusan, indikasinya akan dapat dilihat dari indikator lulusan yang berdaya saing global, sumberdaya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan hilirisasi hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa. Penelitian unggulan FISIP fokus pada upaya penyelesaian persoalan bangsa terkait dengan masalah sosial budaya, tata kelola dan kebijakan yang didukung oleh berbagai bidang lainnya. Penelitian tersebut didekati dengan pendekatan keilmuan sehingga lebih efektif untuk mencapai output dan

dampaknya bagi masyarakat. Pemilihan penelitian unggulan tersebut didasarkan juga dari kapasitas sumber daya internal dan lingkungan yang dimiliki oleh FISIP yang dikombinasikan secara sinergis. FISIP juga menyadari amanah yang disandangnya sebagai fakultas yang harus berkontribusi dalam pencapaian cita-cita bangsa yakni membangun manusia Indonesia seutuhnya.

Kondisi FISIP menjadi fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 dibidang sosial, budaya dan politik serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini nantinya akan dicirikan dengan:

- ❖ FISIP akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter unggul;
- ❖ Kuatnya publikasi dosen FISIP yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal. Area kekuatan ini akan meliputi bidang-bidang keilmuan yang terkait dengan sumberdaya manusia, kekuatan sosial budaya lokal yang unik yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa;
- ❖ FISIP akan memiliki jaringan kerjasama luas dan menjalin hubungan Kerjasama dengan perguruan tinggi regional wilayah Indonesia bagian Barat, sekaligus menjadi partner peneliti Internasional untuk bidang-bidang penelitian unggulan FISIP;
- ❖ FISIP akan menjadi alternatif destinasi bagi calon-calon mahasiswa asing yang berasal dari kawasan Asia Tenggara dan sekitarnya yang ingin mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas;
- ❖ Arah pengembangan penelitian FISIP ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa;
- ❖ Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan;

- ❖ Karakter unggul terinternalisasi dalam diri semua warga FISIP, terlihat dalam cara berfikir, cara bersikap maupun cara bertindak;
- ❖ Kinerja Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) lebih optimal dan unggul untuk sistem penjaminan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas/prodi/jurusan.

## 5.2 Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita FISIP telah menetapkan visi dan misi, yaitu: Menjadi Fakultas bermartabat dan terkemuka di Asia Tenggara tahun 2024 di bidang sosial, budaya dan politik serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Visi tersebut kemudian diuraikan lagi menjadi misi, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik;
- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;
- d. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good faculty governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

### 5.3 Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka ditetapkan tujuan strategis (*strategic goals*) FISIP dirumuskan sebagai berikut:

- A. Menghasilkan sarjana dalam berbagai disiplin Ilmu-Ilmu Sosial yang memahami masyarakat, kebudayaan, dan politik secara umum dan suatu wilayah secara khusus dengan kompetensi sebagai berikut:
  - 1. Menguasai pengetahuan dasar di bidang studi masing-masing.
  - 2. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan yang menyangkut disiplin masing-masing.
  - 3. Mampu menerapkan pengetahuan disiplin masing-masing dalam memainkan peran dan fungsi dalam pembangunan.
  - 4. Memiliki nilai-nilai dan wawasan sosol, budaya, dan politik yang dinamis.
  - 5. Berkemauan dan mampu untuk bekerja efektif.
  - 6. Memiliki kepekaan dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- B. Menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial dengan fokus pada masalah pembangunan dan perubahan sosial-budaya-politik.
- C. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang sosial, budaya-politik.

### 5.4 Sasaran Strategis, Indikator Sasaran dan Program Pencapaian

Untuk mewujudkan visi dan misi Unand yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis (*strategic goals*) bisnis 5 (lima) tahun (2020-2024) adalah sebagai berikut:

**Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik**

**Sasaran Strategis:****SS1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter**

Indikator:

1. Persentase prodi terakreditasi A
2. Jumlah mahasiswa terdaftar (student body)
3. Rasio afirmasi
4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar
5. Jumlah prodi yang menerapkan kampus merdeka
6. Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)
7. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi nasional dan internasional
8. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
9. Persentase lulusan yang langsung bekerja ( $\pm$  6 bulan setelah lulus)
10. Jumlah mahasiswa mengikuti *student exchange/mobility* dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri
11. Jumlah mahasiswa asing
12. Jumlah prodi terakreditasi Internasional
13. Jumlah *visiting scholar* dari Perguruan Tinggi Luar Negeri
14. Jumlah mahasiswa pascasarjana
15. Optimalisasi peran BAPEM dan GKM

**Program Pencapaian**

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

**P1. Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi**

Dengan kegiatan:



K1. Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan di era 4.0 dan era 5.0

K2. Penyediaan fasilitas dan peralatan untuk atmosfer akademik prodi/jurusan

K3. Pelaksanaan akreditasi program sarjana, magister, dan doktor.

## **P2. Peningkatan kualitas input mahasiswa**

Dengan kegiatan:

K4. Promosi dan *roadshow* program sarjana, magister, dan doktor.

K5. Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru program sarjana, magister, dan doktor.

## **P3. Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa**

Dengan kegiatan:

K6. Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan beasiswa

## **P4. Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran serta Kampus Merdeka**

Dengan kegiatan:

K7. Implementasi pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam kampus sendiri atau pengambilan mata kuliah di Perguruan Tinggi lain.

K8. Pelaksanaan magang mahasiswa bersertifikat di industri/lembaga profesi/lembaga lainnya

K9. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa, kegiatan mahasiswa di desa/nagari dalam rangka pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial

K10. Pelaksanaan kegiatan/aktifitas Merdeka Belajar bagi mahasiswa di program studi.

K11. Penguatan SCL dan pengembangan proses *blended and cyber learning*

K12. Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasionalisasi pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi

K13. Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek kuliah lapangan

- K14. Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional
- K15. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan standarisasi nasional/internasional
- K16. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran

#### **P5. Peningkatan optimalisasi pelayanan perpustakaan dan laboratorium**

Dengan kegiatan:

- K17. Pengelolaan kegiatan/operasional ruang baca prodi/jurusan.
- K18. Pengelolaan kegiatan/operasional laboratorium di prodi/jurusan

#### **P6. Pengembangan *softskill*, karakter dan prestasi mahasiswa**

Dengan kegiatan:

- K19. Pengelolaan/pembinaan aktivitas UKMF (Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas) dan lembaga organisasi kemahasiswaan (HIMA Jurusan/Prodi)
- K20. Pelaksanaan Orientasi Proses Belajar Mengajar (OPBM)/BAKTI mahasiswa baru
- K21. Pelatihan pementapan wawasan kebangsaan mahasiswa baru dan andalasan karakter
- K22. Pelaksanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)
- K23. Pelaksanaan kegiatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang penalaran dan akademik mahasiswa
- K24. Pembiayaan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang penalaran dan akademik
- K25. Pelaksanaan kegiatan/even/lomba bidang minat dan bakat mahasiswa
- K26. Pembiayaan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang minat dan bakat.
- K27. Pemberian apresiasi/penghargaan bagi mahasiswa Unand berprestasi

**P7. Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif**

Dengan kegiatan:

K28. Kuliah umum dan seminar kewirausahaan

K29. Yudisium dan wisuda/pelepasan alumni diploma dan sarjana

K30. Wisuda/pelepasan alumni sarjana dan magister

K31. Pelaksanaan *tracers study*

**P8. Penguatan internasionalisasi**

Dengan kegiatan:

K32. Pelaksanaan *credit earning*/transfer mahasiswa di dalam negeri dan luar negeri

K33. Pelaksanaan *student exchange/mobility*

K34. Pelaksanaan *double degree/ twinning program* antar fakultas dan universitas di dalam dan luar negeri

K35. Penerimaan mahasiswa asing

K36. Pengelolaan mahasiswa asing dan kegiatan darmasiswa

K37. Pengusulan dan visitasi program studi akreditasi/sertifikasi Internasional

K38. Pembiayaan dosen asing dan *visiting/scholar professor*

**P9. Penguatan program Pascasarjana**

Dengan kegiatan:

K39. Promosi dan *roadshow* program studi Pascasarjana (magister dan doktor)

K40. Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana

K41. Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Program studi pascasarjana (magister dan doktor)

K42. Pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran dan pembukaan program Pascasarjana (magister dan doktor) dengan menginduk kepada program sarjana (S1)

K43. Pelaksanaan program fast track S1-S2 dan *double degree/twinning program* Pascasarjana dengan menginduk kepada program sarjana (S1)

#### **P10. Penguatan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM)**

Dengan kegiatan:

K44. Kegiatan *benchmarking* pengurus BAPEM dan GKM ke Lembaga penjaminan mutu di luar FISIP

K45. Pelatihan dan konsultasi kepada GKM dan civitas akademika fakultas tentang pelaksanaan penjaminan mutu

K46. Implementasi Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan di tingkat fakultas/prodi/jurusan untuk peningkatan mutu pembelajaran ke depannya

K47. Pengembangan Kurikulum mengikuti perubahan lingkungan eksternal.

K48. Pengembangan database akademik berbasis digital

**Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;**

**SS2: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa**

Indikator:

16. Jumlah publikasi nasional dosen per tahun

17. Jumlah publikasi Internasional dosen per tahun

18. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional

19. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global

20. Jumlah jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan

21. Jumlah sitasi karya ilmiah

### **Program Pencapaian**

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

#### **P11. Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global**

Dengan kegiatan:

- K49. Pelaksanaan kegiatan seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
- K50. Pembiayaan publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar internasional
- K51. Pelaksanaan kegiatan seminar nasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
- K52. Pembiayaan publikasi nasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional
- K53. Pengelolaan dan akreditasi jurnal bereputasi terindeks nasional
- K54. Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal nasional terakreditasi
- K55. Pengelolaan dan akreditasi jurnal bereputasi terindeks bereputasi (scopus atau WoS)
- K56. Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks bereputasi (scopus atau WoS)
- K57. Pengelolaan jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan

#### **P12. Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian**

Dengan kegiatan:

- K58. Sosialisasi penyusunan proposal, seleksi dan penilaian proposal penelitian

K59. Pembiayaan penelitian berdasarkan implementasi keilmuan prodi/jurusan

K60. Produksi prosiding, buku, dan tulisan ilmiah lainnya

K61. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian.

**Misi 3: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Administrasi Publik, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi;**

**SS3: Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan berupa hilirisasi hasil pengabdian untuk mewujudkan kemandirian bangsa**

Indikator:

22. Jumlah proposal pengabdian dosen per tahun

23. Jumlah publikasi nasional dosen per tahun

24. Jumlah pelaksanaan pengabdian dosen per tahun

### **Program Pencapaian**

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

**P13. Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian**

Dengan kegiatan:

K62. Sosialisasi penyusunan proposal, seleksi dan penilaian proposal pengabdian pada masyarakat (PPM)

K63. Pelaksanaan/pembiayaan PPM

K64. Seminar dan publikasi hasil PPM

K65. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis hasil riset

K66. Pembinaan daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan kampus

K67. Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM

**P14. Penguatan kapasitas hak kekayaan Intelektual (HKI), *prototipe*, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat**

Dengan kegiatan:

K68. Workshop drafting dan pembiayaan pengusulan paten/HKI

K69. Pengelolaan kelompok riset (*research group*) unggulan dan pusat-pusat studi/kajian

K70. Implementasi hasil riset untuk advokasi sistem dan kebijakan publik

K71. Implementasi kerjasama lembaga riset dan penguatan kerjasama hasil riset untuk pengabdian

**Misi 4: Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good faculty governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.**

**SS4: Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT**

Indikator:

25. Akreditasi prodi/jurusan

**Program Pencapaian**

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

### **P15. Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT**

Dengan kegiatan:

- K72. Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan resource sharing
- K73. Pelaksanaan audit dan evaluasi prodi serta monitoring pasca audit
- K74. Pelaksanaan akreditasi prodi/jurusan berbasis ICT
- K75. Implementasi dan rencana aksi pencapaian target Renstra FISIP
- K76. Penyusunan dan implementasi Renstra fakultas/jurusan/prodi

### **P16. Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik**

Dengan kegiatan:

- K77. Pelaksanaan audit dan tindaklanjut pasca audit sistem manajemen mutu perguruan tinggi
- K78. Evaluasi sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi

### **SS5: Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia**

Indikator:

- 26. Jumlah dosen berkualifikasi S3
- 27. Jumlah dosen jabatan lektor kepala
- 28. Jumlah dosen jabatan Guru Besar
- 29. Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3

### **Program Pencapaian**

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:



**P17. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik**

Dengan kegiatan:

- K79. Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 di dalam dan luar negeri
- K80. Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi dosen
- K81. Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi
- K82. Pelaksanaan reviu/evaluasi kinerja akademik dan kompetensi dosen

**P18. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan**

Dengan kegiatan:

- K83. Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S2 di dalam negeri
- K84. Seleksi dan pemberian penghargaan tenaga kependidikan berprestasi
- K85. Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi tenaga kependidikan
- K86. Pelaksanaan evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga kependidikan

**SS6: Terwujudnya tata Kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan asset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *green campus***

Indikator:

- 30. Indeks kepuasan atas kualitas pelayanan
- 31. Rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
- 32. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU/PTN-BH
- 33. Hasil penilaian SAKIP
- 34. Opini laporan keuangan oleh auditor public
- 35. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
- 36. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

## Program Pencapaian

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

### **P19. Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi**

Dengan kegiatan:

K87. Implementasi *e-office* dan unit layanan terpadu

K88. Implementasi kearsipan berbasis teknologi informasi

K89. Survei kepuasan layanan

K90. Upgrading/penyusunan dan revisi peraturan serta standar-standar pembiayaan dan kinerja

K91. Pelaksanaan *benchmarking* untuk perbaikan berkelanjutan

### **P20. Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi Manajemen**

Dengan kegiatan:

K92. Pelaksanaan Dies Natalis dan upacara hari besar nasional/keagamaan

K93. Pengelolaan operasional perkantoran dan organ fakultas/prodi/jurusan untuk mendukung proses pendidikan berkualitas

K94. Penyusunan/revisi dokumen perencanaan dan anggaran

K95. Perencanaan berbasis kinerja dengan menerapkan manajemen resiko

K96. Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik dan peralatan inventaris kantor

K97. Pengelolaan dan operasional sarana pengairan, jaringan dan kelistrikan kampus

K98. Pengembangan layanan terintegrasi berbasis office automation

- K99. Implementasi sistem informasi data dan digitalisasi data fakultas/prodi/jurusan di era 4.0 dan era 5.0
- K100. Pengembangan sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja
- K101. Pengembangan sistem monev dan pelaksanaan kegiatan dan anggaran
- K102. Pengembangan sistem informasi keuangan dan aset serta sistem akuntansi dan pelaporan
- K103. Pengembangan sistem informasi kepegawaian
- K104. Pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan
- K105. Pengembangan sistem informasi kerjasama berbasis *virtual account*
- K106. Pengembangan sistem informasi remunerasi berbasis kinerja

#### **P21. Penguatan sistem manajemen kinerja FISIP**

Dengan kegiatan:

- K107. Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan
- K108. Pengembangan sistem manajemen dan tata kelola FISIP serta pengelolaan dan sertifikasi sistem manajemen untuk unit kerja FISIP.
- K109. Pengembangan sistem navigasi perjanjian kontrak kinerja berbasis teknologi informasi
- K110. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kinerja FISIP.

#### **P22. Penguatan Sistem Pengawasan Internal**

Dengan kegiatan:

- K111. Penyusunan dan rekonsiliasi serta reuiu laporan keuangan dan laporan asset/barang milik negara
- K112. Pelaksanaan reuiu dan audit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) secara rutin

K113. Pelaksanaan audit khusus menindaklanjuti temuan BPK dan temuan lainnya

**SS7: Meningkatnya kuantitas dan kualitas Kerjasama di dalam dan luar negeri**

Indikator:

37. Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif

38. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga internasional yang aktif

39. Jumlah pendapatan BLU/PTN-BH dari layanan Tridarma PT dan layanan lainnya

40. Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama

**Program Pencapaian**

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut maka disusun program strategis serta aktifitas sebagai berikut:

**P23. Peningkatan kapasitas dan kualitas Kerjasama dalam negeri**

Dengan kegiatan:

K114. Kerjasama dengan perguruan tinggi/instansi pemerintah/swasta

K115. Pelaksanaan kegiatan Kerjasama dengan perguruan tinggi/instansi pemerintah/swasta

**P24. Peningkatan kapasitas dan kualitas Kerjasama luar negeri**

Dengan kegiatan:

K116. Pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev kerjasama luar negeri

K117. Pelaksanaan kegiatan Kerjasama luar negeri

**P25. Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan asset dalam menghasilkan PNBP**

Dengan kegiatan:

K118. Pengelolaan kegiatan dan operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan asset

**P26. Pengelolaan Kerjasama produktif dalam menunjang *Revenue Generating Activities (RGA)***

Dengan kegiatan:

K119. Pengelolaan kegiatan kerjasama yang menghasilkan revenue

K120. Sosialisasi dan promosi untuk peningkatan RGA

K121. Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA

Selanjutnya Sasaran strategis tersebut dikelompokkan menjadi lima kategori menurut perspektif balance score card:

**A. Perspektif Mahasiswa**

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter (SS1)

**B. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)**

Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip *green campus* (SS6)

**C. Perspektif Proses Internal**

1. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa (SS2)
2. Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif (SS3)
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumberdaya manusia (SS5)
4. Meningkatnya Kinerja Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk sistem penjaminan mutu proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (SS1)

**D. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

1. Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT (SS4)
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri (SS7)

**E. Perspektif Finansial**

Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi (SS8)

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis FISIP diperlihatkan pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1**  
**Sasaran Menurut Bidang dan Rumusan Program Strategis FISIP**

No.	Sasaran Strategis	No.	Program Strategis
SS1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang	P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi
		P2	Peningkatan kualitas input mahasiswa

	kompeten, kreatif dan berkarakter	P3	Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa
		P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran serta Kampus Merdeka
		P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan perpustakaan dan laboratorium
		P6	Pembinaan <i>softskill</i> , karakter dan prestasi mahasiswa
		P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif
		P8	Penguatan internasionalisasi
		P9	Penguatan program Pasca sarjana
		P10	Penguatan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM)
SS2	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	P11	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global
		P12	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian
SS3	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif	P13	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian
		P14	Penguatan kapasitas hak kekayaan Intelektual (HKI), prototipe, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat
SS4	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	P15	Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT
		P16	Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik
SS5	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	P17	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik
		P18	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan
SS6	Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta	P19	Peningkatan kemampuan tendik dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi

	pengelolaan lingkungan dengan prinsip Green Campus	P20	Pengembangan dan Integrasi Sistem Informasi Manajemen lingkungan terpadu
		P21	Penguatan sistem manajemen kinerja FISIP
		P22	Penguatan Sistem Pengawasan Internal
SS7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri	P23	Peningkatan kapasitas dan kualitas Kerjasama dalam negeri
		P24	Peningkatan kapasitas dan kualitas Kerjasama luar negeri
SS8	Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi	P25	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan asset dalam menghasilkan PNBPNBP
		P26	Pengelolaan Kerjasama produktif dalam menunjang <i>Revenue Generating Activities</i>

## 5.5 Kebijakan

Lingkungan yang begitu dinamis dan cepat bergerak sejalan dengan perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat membuat FISIP juga harus dengan cepat melaksanakan langkah terpola dan terukur dalam menjalankan rencana strategisnya. Untuk lebih memberikan arah yang jelas maka beberapa kebijakan umum dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Secara umum jumlah total mahasiswa FISIP yang terdaftar diupayakan tetap stabil, namun untuk menjawab kebutuhan lingkungan beberapa program studi yang sesuai dengan perkembangan zaman perlu dikembangkan, seperti yang berkaitan dengan mahasiswa yang mendapatkan sertifikat selama magang di perusahaan/industri kreatif, Kerjasama dalam sektor pariwisata, dan ekonomi syariah yang sedang memiliki momentum untuk tumbuh, logistik serta program-program untuk mengantisipasi perkembangan Revolusi Industri 4.0.
- 2) Proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, serta menyiapkan diri untuk pembelajaran daring untuk program yang relevan.



- 3) Fakultas, jurusan dan program studi didorong untuk memperkuat program pascasarjana dari sisi kuantitas dan kualitas, sehingga rasio mahasiswa pascasarjana terhadap total jumlah mahasiswa dapat ditingkatkan hingga 35% di tahun 2024. Ini akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi.
- 4) Riset-riset didorong untuk dilakukan secara sinergis dalam bentuk kelompok-kelompok riset (research group) yang fokus pada riset unggulan FISIP untuk berkontribusi menuju kemandirian bangsa.
- 5) Program studi didorong mendapatkan akreditasi internasional dan memposisikan diri sebagai tujuan bagi calon mahasiswa berkualitas dari dalam dan luar negeri melalui perbaikan kurikulum, pembelajaran serta standar pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- 6) Pengembangan *softskill* dan karakter mahasiswa akan dilakukan melalui aktifitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan sistematis.
- 7) FISIP mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa untuk memulai *startup business* sejak masih berstatus sebagai mahasiswa.

## 5.6 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan FISIP dibangun berdasarkan *enviromental scanning* dengan menganalisis kondisi eksternal, kondisi internal serta mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang yang diperkirakan akan mempengaruhi kinerja dan keberadaan FISIP di masa yang akan datang.

Dari analisis SWOT yang dilakukan strategi pengembangan FISIP dikelompokkan atas empat, yakni:

- 1) Strategi SO-strategi ini dibuat berdasarkan sudut pandang FISIP, yakni dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya;
- 2) Strategi ST-merupakan strategi untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki FISIP untuk mengatasi ancaman;

- 3) Strategi WO-yaitu dengan menerapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada;
- 4) Strategi WT-penerapan strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

### 5.7 Tema Strategis

Hasil analisis lingkungan FISIP memberikan gambaran kompleksitas dan dinamisnya lingkungan yang mempengaruhi FISIP. Ada banyak issue baik dari sisi eksternal maupun internal yang dihadapi. Karena dalam rencana strategis ini issue tersebut direspon dalam bentuk program atau inisiatif strategis serta dikawal dengan tema-tema strategis (*strategic themes*), atau platform program. Tema strategis ini jauh lebih dari sekadar payung untuk tujuan strategis. Tema strategis ibaratkan pilar dan menunjukkan fokus kekuatan organisasi. Dengan keberadaan tema strategis ini diharapkan organisasi FISIP mampu keluar dari kungkungan silo-silo fungsional, serta juga untuk memperjelas pelaksanaan setiap aspek manajemen strategi. Tema-tema strategis yang diformulasi menyediakan arsitektur yang memungkinkan tindakan lintas fungsi, lintas-bidang secara terpadu yang diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan strategi.

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Pemilik KPI	2020 (Baseline)	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	Dekan	0	48%	50%	52%	55%
2	Jumlah mahasiswa terdaftar ( <i>student body</i> )	WD1	669	700	760	830	920
3	Rasio Afirmasi	WD1	30%	30%	30%	30%	30%
4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	WD1	0	25	50	75	100
5	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka	WD1	0	6	6	6	6
6	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Dekan	15,94%	17,44%	18,94%	20,44%	22,54%
7	Jumlah Mahasiswa Berprestasi dalam Kompetisi Nasional dan Internasional	WD3	9	15	20	25	30
8	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	WD3	33	35	40	45	50
9	Persentase Lulusan yang langsung Bekerja ( $\pm$ 6 bulan setelah lulus)	WD3	30%	35%	40%	45%	50%
10	Jumlah Mahasiswa mengikuti <i>Student Exchange/Mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	WD1	0	10	15	25	40
11	Jumlah Mahasiswa asing	Dekan	5	7	10	14	19
12	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	Dekan	0	2	3	3	3
13	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT	Dekan	0	1	1	2	2
14	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	WD1	80	100	120	140	160
15	Jumlah publikasi nasional dosen per tahun	WD1	10	20	30	40	50
16	Jumlah publikasi internasional dosen per tahun	WD1	4	10	15	20	25
17	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	WD1	4	5	5	5	6
18	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	WD1	0	1	1	1	1
19	Jumlah jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan	WD1	1	2	3	4	5
20	Jumlah sitasi karya ilmiah	WD1	20	40	60	80	100
21	Jumlah proposal pengabdian dosen per tahun	WD1	23	24	25	26	27
22	Jumlah publikasi PKM nasional dosen per tahun	WD1	10	20	30	40	50
23	Jumlah pelaksanaan pengabdian dosen per tahun	WD1	23	24	25	26	27
24	Akreditasi Prodi/Jurusan	Dekan	A	A	A	A	A
25	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	WD1	34	37	40	44	48
26	Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala	WD1	29	35	40	45	50

27	Jumlah dosen Jabatan guru besar	WD1	5	7	9	12	15
28	Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2	WD2	0	1	1	1	1
29	Indeks kepuasan atas kualitas pelayanan	WD2	80%	85%	90%	95%	95%
30	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	WD2	60%	60%	62%	62%	65%
31	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU/PTN-BH	WD2	30%	40%	50%	60%	70%
32	Hasil penilaian SAKIP	WD2	A	AA	AA	AA	AA
33	Opini laporan keuangan oleh auditor public	WD2	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
34	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	WD2	100%	100%	100%	100%	100%
35	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	WD2	100%	100%	100%	100%	100%
36	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	Dekan	10	12	14	16	18
37	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga internasional yang aktif	Dekan	1	2	3	4	5
38	Jumlah pendapatan BLU/PTN-BH dari layanan Tridarma PT dan layanan lainnya	Dekan	3m	3.5m	4m	4.5m	5m
39	Jumlah revenue yang dihasilkan dari kerjasama	Dekan	600jt	700jt	800jt	900jt	1m

# Bab VI

## Kesimpulan

### 6.1 Kesimpulan

- a. Renstra FISIP 2020-2024 merupakan implementasi tahapan keempat *roadmap* FISIP Unand 2008-2024. Untuk itu, Renstra ini diharapkan menjadi acuan bagi FISIP Unand dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan serta pendanaannya dalam empat tahun kedepan. Dengan demikian, renstra ini diharapkan dapat berkontribusi secara konstruktif dalam hal pencapaian dan perwujudan Visi-Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, yang dijawantahkan melalui Visi maupun Misi dari Dekan FISIP 2020-2024.
- b. Renstra FISIP 2020-2024 ini disesuaikan dengan Renstra Bisnis Unand 2020-2024 serta mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dianalisis untuk menentukan strategi pencapaiannya.
- c. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan terlihat bahwa FISIP Unand memiliki peluang yang besar, serta kekuatan yang memadai, namun masih memiliki beberapa aspek kelemahan yang perlu diperkuat segera. Dengan posisi seperti itu, FISIP Unand perlu memprioritaskan konsolidasi internal pada tahap awal sambil bersiap mengambil peluang-peluang yang tersedia;
- d. Arah pengembangan FISIP Unand difokuskan untuk mendukung kemandirian bangsa yang diterjemahkan dengan memilih tema menjadi terdepan dalam pembangunan karakter dan kewirausahaan;
- e. Target yang ingin dicapai pada periode ini 2020-2024 ini adalah mantapnya transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya serta terimplementasinya *good university government* secara bertanggung jawab dan konsekuen.
- f. Dengan modal ini FISIP Unand bertekad menjadi salah satu fakultas terkemuka dalam beberapa bidang di tingkat nasional atau masuk 5 besar fakultas di Indonesia;

- g. FISIP Unand mempunyai kapasitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan berbekal kuatnya sumber daya yang dimiliki sehingga berpotensi untuk didayagunakan dalam meningkatkan kemampuan pendanaan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan proporsi 30% pada tahun 2024.

## 6.2 Langkah-langkah Implementasi

- a. Langkah implementasi tujuan-tujuan strategis 2020-2024 ini akan diawali dengan mengkonsolidasikan kekuatan FISIP Unand, sejalan dengan berlakunya Statuta dan SOTK baru Universitas Andalas;
- b. Seluruh unit kerja mengadopsi peta strategi yang ditetapkan dalam Renstra ini sehingga menjamin terjadinya sinergi antar sumber daya yang dimiliki FISIP Unand;
- c. Program dan kegiatan disusun dengan mengacu pada hubungan yang terdapat dalam strategi roadmap Renstra FISIP Unand 2020-2024. Urutan prioritas pelaksanaan kegiatan disusun berdasarkan pertimbangan hubungan antara aktivitas serta penilaian dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis Universitas;
- d. Penguatan kinerja BAPEM dan GKM dalam aspek monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi sehingga pengambilan keputusan dilakukan didasarkan pada informasi yang akurat dan terukur sehingga kemajuan pencapaian target rencana strategis ini dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

## LAMPIRAN 1

## Misi, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja (IK), Program (P) dan Kegiatan (K)

## dalam Renstra FISIP 2020-2024

Misi (M)	Sasaran Strategis (SS)	IK	Indikator Kinerja	P	Program	K	Kegiatan
M1: Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan efektif secara berkelanjutan yang mampu menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki kompetensi di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik	SS1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	IK 1	Persentase Prodi terakreditasi unggul (A)	P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi	K1	Pengembangan dan pendirian program studi sesuai kebutuhan di era 4.0 dan era 5.0
						K2	Penyediaan fasilitas dan peralatan untuk atmosfer akademik program studi/jurusan
						K3	Pelaksanaan akreditasi program sarjana, magister dan doktor
		IK 2	Jumlah mahasiswa terdaftar ( <i>student body</i> )	P2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	K4	Promosi dan roadshow program sarjana, magister, dan doktor
						K5	Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru program sarjana, magister, dan doktor
		IK 3	Rasio Afirmasi	P3	Peningkatan Afirmasi dan beasiswa mahasiswa	K6	Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan Beasiswa
		IK 4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	P4	Peningkatan kualitas Merdeka Belajar dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka	K7	Implementasi pengambilan mata kuliah di luar prodi dalam kampus sendiri atau pengambilan mata kuliah di Perguruan Tinggi lain
						K8	Pelaksanaan magang mahasiswa bersertifikat di industri/lembaga profesi/lembaga lainnya
						K9	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa, kegiatan mahasiswa di desa/nagari dalam rangka pengabdian masyarakat dan kegiatan sosial
		IK 5				K10	Pelaksanaan kegiatan/aktifitas Merdeka Belajar bagi mahasiswa di program studi

			Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka			K11	Penguatan SCL dan pengembangan proses <i>blended and hybrid learning</i>
		IK 6	Tingkat pencapaian Angka Efisiensi Edukasi (AEE)			K12	Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasionalisasi pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi
						K13	Pelaksanaan praktikum dan studi/praktek/kuliah lapangan
						K14	Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional
						K15	Pengembangan kurikulum berbasis KKNi dan standarisasi nasional/internasional
						K16	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran
				P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium	K17	Pengelolaan kegiatan/operasional ruang baca di prodi/jurusan
						K18	Pengelolaan kegiatan/operasional laboratorium-laboratorium di prodi/jurusan
		IK 7	Jumlah Mahasiswa Berprestasi dalam Kompetisi Nasional dan Internasional	P6	Pembinaan softskill, karakter dan prestasi mahasiswa	K19	Pengelolaan/pembinaan aktivitas UKMF (unit-unit kegiatan Mahasiswa Fakultas) dan lembaga organisasi kemahasiswaan (HIMA Jurusan/Prodi)
						K20	Pelaksanaan Orientasi Proses Belajar Mengajar (OPBM)/BAKTI mahasiswa baru
						K21	Pelatihan pemantapan wawasan kebangsaan mahasiswa baru dan Andalasian Karakter
						K22	Pelaksanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)
						K23	Pelaksanaan kegiatan dan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang penalaran dan akademik mahasiswa
						K24	Pembiayaan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang penalaran dan akademik



						K25	Pelaksanaan kegiatan/even/lomba bidang minat dan bakat Mahasiswa
						K26	Pembiayaan keikutsertaan mahasiswa dalam even/lomba bidang minat dan bakat
						K27	Pemberian apresiasi/penghargaan bagi mahasiswa Unand Berprestasi
		IK 8	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif	K28	Kuliah umum dan seminar Kewirausahaan
						K29	Yudisium dan wisuda/pelepasan alumni diploma dan sarjana
						K30	Wisuda/pelepasan alumni sarjana, magister dan doktor
		IK 9	Persentase Lulusan yang langsung Bekerja (kurang lebih 6 bulan setelah lulus)			K31	Pelaksanaan tracer dan user study
		IK 10	Jumlah Mahasiswa mengikuti <i>Student Exchange/Mobility</i> dengan PT dalam dan luar negeri	P8	Penguatan Internasionalisasi	K32	Pelaksanaan <i>credit earning/transfer</i> mahasiswa di dalam negeri dan luar negeri
						K33	Pelaksanaan <i>student exchange/mobility</i>
						K34	Pelaksanaan <i>double degree/ twinning program</i> antar fakultas dan universitas di dalam dan luar negeri
		IK 11	Jumlah Mahasiswa asing			K35	Penerimaan mahasiswa asing
						K36	Pengelolaan mahasiswa asing dan kegiatan darmasiswa
		IK 12	Jumlah Prodi terakreditasi internasional			K37	Pengusulan dan visitasi program studi akreditasi /sertifikasi internasional
		IK 13	Jumlah <i>Visiting Scholar</i> dari PT Luar Negeri			K38	Pembiayaan dosen asing dan <i>visiting/scholar professor</i>
		IK 14	Jumlah mahasiswa Pascasarjana	P9	Penguatan Program Pascasarjana	K39	Promosi dan roadshow program studi Pascasarjana (Magister dan doktor)

						K40	Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana Unand
						K41	Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Pascasarjana
						K42	Pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran dan pembukaan program Pascasarjana (magister dan doktor) dengan menginduk kepada program sarjana (S1)
						K43	Pelaksanaan program fast track S1-S2 dan <i>double degree/twinning program</i> Pascasarjana dengan menginduk kepada program sarjana (S1)
		IK15	Kondisi Eksisting BAPEM Fakultas dan GKM Prodi/Jurusan	P10	Penguatan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) di fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di prodi/jurusan	K44	Kegiatan <i>benchmarking</i> pengurus BAPEM dan GKM ke Lembaga penjaminan mutu di luar FISIP
						K45	Pelatihan dan Konsultasi kepada GKM dan civitas akademika fakultas tentang pelaksanaan penjaminan mutu
						K46	Implementasi Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan di tingkat fakultas/prodi/jurusan untuk peningkatan mutu pembelajaran ke depannya
						K47	Pengembangan kurikulum mengikuti perubahan lingkungan eksternal
						K48	Pengembangan database akademik berbasis digital
M2 :	SS2 :	IK 16	Jumlah publikasi nasional dosen per tahun	P11	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global	K49	Pelaksanaan kegiatan seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa	IK 17	Jumlah publikasi internasional dosen per tahun			K50	Pembiayaan publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar internasional
						K51	Pelaksanaan kegiatan seminar nasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah
						K52	Pembiayaan publikasi nasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional

Internasional dan Ilmu Komunikasi									
M3 : Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan bidang Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ilmu Administrasi	SS3 : Meningkatnya relevansu dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan berupa hlirisasi hasil pengabdian untuk	IK 18	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional			K53	Pengelolaan dan akreditasi jurnal bereputasi terindeks nasional		
						K54	Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasi terindeks nasional		
		IK 19	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global			K55	Pengelolaan dan akreditasi jurnal bereputasi terindeks global		
						K56	Lokakarya dan evaluasi naskah ilmiah untuk jurnal bereputasIterindeks global		
		IK 20	Jumlah Jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan			K57	Pengelolaan jurnal mahasiswa berbasis prodi/jurusan		
		IK 21	Jumlah sitasi karya ilmiah	P12	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	K58	Sosialisasi penyusunan, seleksi dan penilaian proposal penelitian		
						K59	Pembiayaan penelitian berdasarkan implementasi keilmuan prodi/jurusan		
						K60	Produksi proseding, buku, dan tulisan ilmiah lainnya		
						K61	Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian		
				IK 22	Jumlah proposal pengabdian dosen per tahun	P13	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian	K62	Sosialisasi penyusunan proposal, seleksi dan penilaian proposal pengabdian pada masyarakat (PPM)
								K63	Pelaksanaan/pembiayaan PPM
								K64	Seminar dan publikasi hasil PPM
						K65	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tematik berbasis hasil riset		
						K66	Pembinaan daerah tertinggal, desa mitra dan bina lingkungan		

Negara, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi	mewujudkan kemandirian bangsa						Kampus	
						K67	Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM	
			IK 23	Jumlah publikasi nasional dosen per tahun	P14	Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), prototype, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat	K68	Workshop drafting dan pembiayaan pengusulan paten/HKI
							K69	Pengelolaan kelompok riset ( <i>research group</i> ) unggulan dan pusat- pusat studi/kajian
			IK 24	Jumlah pelaksanaan pengabdian dosen per tahun	K70	Implementasi hasil riset untuk advokasi sistem dan kebijakan Publik		
					K71	Implementasi kerjasama lembaga riset dan penguatan kerjasama hasil riset untuk pengabdian		
M4 : Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik ( <i>good faculty governance</i> ), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.	SS4 : Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	IK 25	Akreditasi prodi/Jurusan	P15	Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT	K72	Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan <i>resource sharing</i>	
						K73	Pelaksanaan Audit dan Evaluasi Prodi serta monitoring pasca Audit	
						K74	Pelaksanaan akreditasi jurusan/ prodi berbasis ICT	
						K75	Implementasi dan rencana aksi pencapaian target renstra FISIP	
						K76	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas/ jurusan/prodi	
						K77	Pelaksanaan audit dan tindak lanjut pasca audit sistem manajemen mutu fakultas/ prodi	
	SS5 :	IK 26	Jumlah Dosen berkualifikasi S3	P17	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	K79	Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 di dalam dan luar Negeri	
						IK 27		K80

Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia		Jumlah Dosen Jabatan Lektor Kepala			K81	Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi
	IK 28	Jumlah Dosen Jabatan guru Besar			K82	Pelaksanaan reviu/evaluasi kinerja akademik dan kompetensi Dosen
	IK 29	Jumlah Tenaga Kependidikan berkualifikasi S1/S2/S3	P18	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan	K83	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S2 di dalam negeri
					K84	Seleksi dan pemberian penghargaan tenaga kependidikan Berprestasi
					K85	Pelatihan kompetensi teknis/fungsional bagi tenaga kependidikan
					K86	Pelaksanaan review/evaluasi kinerja dan kompetensi tenaga Kependidikan
SS6 : Terwujudnya tata kelola yang baik melalui pendayagunaan sumberdaya dan aset serta pengelolaan lingkungan dengan prinsip <i>Green Campus</i>	IK 30	Indeks Kepuasan atas Kualitas Pelayanan	P19	Peningkatan kemampuan tendik dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi	K87	Implementasi e-office dan sistem pelayanan online terpadu fakultas/ prodi
					K88	Implementasi kearsipan berbasis teknologi informasi
					K89	Survei kepuasan layanan
					K90	Upgrading/penyusunan dan revisi peraturan serta standar-standar pembiayaan dan kinerja
					K91	Pelaksanaan <i>benchmarking</i> untuk perbaikan berkelanjutan atas layanan pendidikan
	IK 31	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	P20	Pengembangan dan integrasi sistem informasi manajemen lingkungan terpadu	K92	Pelaksanaan Dies Natalis dan upacara hari besar nasional/keagamaan
					K93	Pengelolaan operasional perkantoran dan organ fakultas untuk mendukung proses pendidikan berkualitas
					K94	Penyusunan/revisi dokumen perencanaan dan anggaran
					K95	Perencanaan berbasis kinerja dengan menerapkan manajemen resiko

					K96	Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik dan peralatan inventaris kantor	
					K97	Pengelolaan dan operasional sarana pengairan, jaringan dan kelistrikan kampus	
		IK 32	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU		K98	Pengembangan layanan terintegrasi berbasis <i>office automation</i>	
					K99	Implementasi sistem informasi data dan digitalisasi data fakultas/ jurusan/prodi di era 4.0 dan era 5.0	
					K100	Pengembangan sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja	
					K101	Pengembangan sistem informasi monev pelaksanaan kegiatan dan anggaran	
					K102	Pengembangan sistem informasi keuangan dan aset serta sistem akuntansi dan pelaporan	
					K103	Pengembangan sistem informasi kepegawaian	
					K104	Pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan	
					K105	Pengembangan sistem informasi keuangan berbasis <i>virtual Account</i>	
					K106	Pengembangan sistem informasi remunerasi berbasis kinerja	
		IK 33	Hasil Penilaian SAKIP	P21	Penguatan sistem manajemen kinerja Unand	K107	Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan
					K108	Pengembangan sistem manajemen dan tatakelola prodi/fakultas serta pengelolaan dan sertifikasi system manajemen untuk unit kerja FISIP	
					K109	Pengembangan sistem navigasi perjanjian kontrak kinerja	
					K110	Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kinerja	

		IK 34	Opini Laporan Keuangan oleh auditor publik	P22	Penguatan Sistem Pengawasan Internal	K111	Penyusunan dan rekonsiliasi serta reuiu laporan keuangan dan laporan aset/barang milik negara
		IK 35	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK			K112	Pelaksanaan reuiu dan audit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) secara rutin
		IK 36	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK			K113	Pelaksanaan audit khusus menindaklanjuti temuan BPK dan temuan lainnya
SS7 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama di dalam dan luar negeri		IK 37	Jumlah Kerjasama dalam negeri yang aktif	P23	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri	K114	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi /Instansi pemerintah/ Swasta
						K115	Pelaksanaan kegiatan kerjasama Perguruan Tinggi /Instansi pemerintah/ Swasta
		IK 38	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Internasional yang Aktif	P24	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri	K116	Pemetaan kebutuhan, pengisian dan monev kerjasama luar negeri
SS8 : Meningkatnya kontribusi dana dari layanan, kerjasama, dan komersialisasi						K117	Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri
		IK 39	Jumlah Pendapatan BLU dari Layanan Tridarma PT dan Layanan lainnya	P25	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNBP	K118	Pengelolaan kegiatan dan operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset
		IK 40	Jumlah Revenue yang dihasilkan dari kerjasama	P26	Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang <i>revenue generating activities</i> (RGA)	K119	Pengelolaan kegiatan kerjasama yang menghasilkan revenue
						K120	Sosialisasi dan promosi untuk peningkatan RGA
						K121	Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA